

KISAH KLASIK

Penulis:

Ririn Febrianti, Anggi Herdianto, Lisa Ashari, Sepriani, Desi Apriani
Delsita, Lia WahyuNingsih, Agnes Saharima, Suci Rifda Virana
Humaira, puput nanda sari, Haziratul Qussiyah, Herliani br Galung,
Yosita Maria Tillah, Rika Ilham Triyoka, Belita Tiara Sari, Cinta Saputri,
Rini Sulismi, Henny Dwiyanti, Weli Rubiang Putri, Tias dwi
Septianinggrum, Diah Agustina Sari, Rizal Herdiansyah, Septi Intan
Dwi Putri, Meliza Kurniawati & Beti Rosalia.



"Kisah Klasik"

Penulis:

Copyrights@Ririn Febrianti, Anggi Herdianto, Lisa Ashari, Sepriani, Desi Apriani Delsita, Lia WahyuNingsih, Agnes Saharima, Suci Rifda Virana Humaira, puput nanda sari, Haziratul Qussiyah, Herliani br Galung, Yosita Maria Tillah, Rika Ilham Triyoka, Belita Tiara Sari, Cinta Saputri, Rini Sulismi, Henny Dwiyanti, Weli Rubiang Putri, Tias dwi Septianinggrum, Diah Agustina Sari, Rizal Herdiansyah, Septi Intan Dwi Putri, Meliza Kurniawati & Beti Rosalia, 2023.

Desain Cover dan Layout:
BAGUZ DESIGN

Penerbit :

Zara Abadi

"Publish Your Creations"

Pencetak :

Percetakan Zara

Jl. Aru Jajar Gang Jambu IV No 50 RT. 15 RW. 04
Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
Email : Zara.Abadi65@yahoo.com Telp. 081271001120

Cetakan Pertama :

Bengkulu, Agustus 2023

Bengkulu : Zara Abadi, Agustus 2023
iv + 127 hlm. ; 17,6 x 25,0 cm

QRCBN : **62-2188-7851-877**

Hak Cipta, Hak Penerbitan, dan Hak Pemasaran pada Penulis

Pelanggaran Hak Cipta diatur

Pasal 113 ayat (3), dan ayat (4)

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui. Atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan karya kumpulan cerita pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) para penulis dalam bentuk Kumpulan Cerpen (Cerita Pendek) yang berjudul **“Kisah Klasik”** dapat terselesaikan. Buku ini merupakan karya bersama yang disusun secara sistematis, terpadu dan terarah dari Pengalaman Para Penulis tersebut yang dirangkum dalam cerita karya ini.

Penulis dengan sepuh hati mengakui bahwa buku ini hadir berkat dukungan dari berbagai pihak. Rasa terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada mereka, khususnya kepada para orang tua penulis yang tak hentinya menyirami diri dengan mutiara kata doa yang telah menghantarkan langkah menjadi ridha-Nya.

Akhir kata, kritik dan saran selalu penulis harapkan dari pembaca, semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan kontribusi yang positif karya-karya selanjutnya. Aamiin.

Bengkulu, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
A. Menjadi Santri, Di Bumi Pesantren An-Nahdloh.....	1
B. Kesam dan Kenangan Selama 35 Hari	7
C. An-Nahdloh Satu Bulan yang Begitu Manis.....	14
D. Pengalaman Yang Berharga Selama 40 Hari	21
E. Satu Bulan Yang Begitu Mengesankan	27
F. Sejuta Kenangan Yang Ingin Ku Ulang	33
G. Bersahabat Dengan Iman	40
H. Drama Selama 30 Hari.....	45
I. Sorai	48
J. Mencari Ilmu Bersama Teman-Teman Di Tempat KNN	56
K. Cerita Di Pondok Pesantren AN-Nadloh Selama 30 Hari	63
L. Perjalanan Pengabdian 1 Bulan Mencaru Ilmu Agama	68
M. Pendewasaan yang Memabahagiakan	75
N. Cerita Di Pondok Pesantren	82
O. Nikmatnya Bangun Shubuh di Pesantren An-Nahdloh.....	87
P. Suka Duka Cerita Di Pesantren An-Nadhloh	94
Q. Perjuangan Menuntut Ilmu Agama di An-Nahdloh	98
R. Cerita Singkat	102
S. Pengalaman Singkat Dalam Proses Menuntut Ilmu	106
T. Kegiatan Selama Satu Bulan Selama Bulan Suci Romadhon	112
U. Menuntut Ilmu Bersama Teman.....	116
V. Mari Kita Cerita Tentang Hari Ini	123

MENJADI SANTRI, DI BUMI PESANTREN AN-NAHDLOH

Oleh : Desi Apriani Delsita

Ini kisahku, dimana kisah singkat namun penuh makna menjadi santri tidak pernah terlintas di pikiran ku sedikitpun. Mendapatkan kesempatan dari Allah yang membawak aku menginjakkan kaki di pesantren An-Nahdloh, entah perasaan apa yang aku rasakan saat itu. Harusnya aku bersyukur berarti ada hal baik dan pembelajaran yang indah yang akan dilewati, tapi nyatanya tidak begitu dengan logika dan perasaan, aku hancur dan mencoba menyalahkan diriku kenapa aku tidak seperti teman-temanku, menyalahkan diri, disemangati oleh diri sendiri, dan bangkit sendiri yang saat itu ku pikirkan ya allah kenapa kau berikan aku cobaan sebesar ini kenapa proses yang ku lewati tidak sama dengan temanku, logika tidak terima tapi masih kujalani itu diriku.

Tanggal dua puluh maret hari pertama aku menginjakan kaki ku di pesantren An-Nahdloh menempuh waktu yang cukup lama untuk sampai tujuan, tepat jam sepuluh aku sampai di pesantren An-Nahdloh, di turunkan mobil yang membawak kami di masjid pesantren di situ aku mengumpulkan barang-barangku didepan masjid sambil menunggu arahan dari pengasuh pesantren. Kerena menunggu terlalu lama aku dan teman mencoba keluar dari pesantren untuk mencari makanan kami kelaparan dari mulai keberangkatan sampai hampir menjelang siang kami belum makan, berjalan kaki menyusuri tempat yang menurutku sangat asing.

Lanjut siang menjelang sore drama pembagian kamar di mulai, tepatnya drama 35 hari di pesantren An-Nahdhoh di baru dimulai. Menurutku ini sangat melelahkan sambil ketawa menyedihkan aku berpikir asiknya aku tidak mendapatkan kamar lucu sekali dalam benakku hari pertama saja aku sudah mengeluh lalu aku berpikir apakah aku bisa melewati 34 hari kedepanya sambil menyemangati diri sendiri, aku dan mbak tias sangat bingung tepatnya diriku sendiri hari mulai mau menyelang malam dan kami belum mendapatkan kamar. Mbak apakah

kita hari ini akan tidur di luar atau di masjid tanya ku kepada teman-teman lain disitu sambil mengeluh bersama setelah di atur panitia akhirnya kami mendapatkan kamar disitu kami mulai membereskan barang-barang kami masing-masing aku mendapatkan asrama bawah kamar 6 yang berisikan 9 orang, hal yang tidak bisa aku keluhkan tempat yang sangat sempit harus berbagi bersama orang banyak, yang sama sekali belum mengenalnya.

Sesudah berberes lanjut kami pun bersiap mandi dengan lampu kamar mandi yang mati dan tentunya drama pengantrian panjang yang biasanya aku mandi tanpa menunggu orang lain dan ini aku harus mengantri sampai berjam-jam, ternyata beginilah kehidupan pesantren sangat indah untuk dikenang dan tak ingin diulang, sampil meneteskan air mata entah itu tangis bahagia atau penderitaan tetapi mulai saat itu aku belajar ikhlas dengan keadaan yang di jalani. Penyesuain dengan teman-teman baru yang nggak pernah sama sekali aku kenal. Tepat jam tujuh malam layak anak pesantren mengantri untuk makan, inseden berebut makan yang sangat seru dimulai, mulai dari adu mulut antara asrama bawah dan atas yang tidak mendapatkan jatah makan. Pemandangan ini baru ku lihat setelah menjadi santri, tersenyum menyedihkan sambil tertawa menikmati masakan khas pesantren, saat itu a kuingin cepat pulang dan kembali di kehidupan yang semula, walaupun ini hanya 35 hari tapi terasa satu tahun.

Sudah tidak terasa sudah 1 hari terlewati, “semangat diriku 34 hari lagi kamu harus menjadi santriwati kita tunggu kejutan yang lebih menarik lagi” menjadi santri adalah hal yang tak pernah aku bayangkan apakah karna memang aku harus belajar mengaji lagi atau aku sudah di takdirkan diberi gelar santriwati walaupun hanya 35 hari. Pagi itu aku lewati dengan drama gotong royong bersih-bersih asrama dan lanjut antri mandi dan makan yang sudah di atur jadwal oleh patayat atau panitia pengurus pesantren An-Nahdloh. Lauk makanan pagi ini sangat spesial mie dan sambal terasi ciri khas anak pesantren bukan ditambah lagi banyak yang tidak kebagian makan, protes pun berlanjut ke patayat di sana.

Menyelang siang para pengurus atau patayat memberi peraturan yang harus kami patuhi, termasuk jadwal piket dan menunjuk setiap ketua kamar kebetulan aku yang di tunjuk mbak inn menjadi ketua kamar, awalnya aku menolak tapi karena terpaksa aku terima menurutku mengatur 8 orang itu sulit karena aku belum mengenal watak mereka masing-masing yang hanya sebagian orang aku kenal di situ ada mbak tias dan ririn yang lainnya mungkin namanya saya aku belum terlalu ingat. Tepat jam dua siang sesudah makan makan siang kami berkumpul di masjid An-Nahdloh untuk melakukan Pre Test untuk mengetahui seberapa pengetahuan kami dalam mengaji. Lanjut malam aku sebagai ketua kamar di panggil untuk rapat di blk, sebagai perwakilan untuk menyampaikan kepada anggota apa saja peraturan yang harus di patuhi di pesantren An-Nahdloh. Cerita hari berakhir dengan rapat jam sebelas kami pun balik ke asrama masing aku menuju kamar enam untuk menyampakan hasil pembahasan rapat di blk dan memberi tahukan jadwal piket kamar enam pada sabtu untuk membersihkan seluruh asrama bawah jika tidak piket maka kami siap kena sangsi.

Memasuki bulan puasa rutinitas kami sebagai santi sholat 5 waktu, belajar mengaji dan banyak lainnya. Hari itu kami melaksanakan sholat isya dan dilanjutkan sholat teraweh keluhan para santri ke panitia karena kelaparan tepatnya kurang lebih pukul setengah sepuluh kami baru makan dan dilanjutkan tidur dan bangun jam tiga untuk sahur. Dengan mata ingin tidur kami harus bergegas berangkat ke masjid untuk melaksanakan sholat subuh disambung dengan kultum singkat sampai jam setengan tujuh. Aku mendapatkan pembagian kelompok 2 untuk belajar mengaji pukul jam 8 kami sudah harus sampai ke masjid awal-awal belajar mengaji aku masih rajin mandi kebetulan juga aku sekelompok dengan mbak tias. Ustadz dan ustazah yang mengajar kami mengaji sangat ramah dan membimbing kami sangat baik berharap kami yang sudah tidak lagi anak kecil ini menjadi bisa membaca Al-Quran dengan benar secara bacaan, tajwid dan lain-lain, ustazah Sutriana mengajar pada waktu pagi sedangkan Ustadz Miscrohudin mengajar pada sore hari kami mengaji 2 kali sehari. Di tempat mengaji aku banyak mengenal teman-teman yang baru mulai belajar mengaji, kejar setoran

ayat pendek, mengeluh keadaan pesantren, bahkan bercerita tentang penampakan yang di lihat anak asrama atas.

Ketekunanku untuk belajar mengaji dan memperbaiki sholat yang sering bolong kadang aku tinggalkan, terkadang aku berpikir ini kesalahanku allah menghukumku supaya aku kembali ke jalannya. Di pesantren An-Nahdloh aku diperkenalkan dengan gaya hidup santri yang benar-benar asing bagiku di tambah lagi puasa tahun ini sangat berbeda bagiku aku harus berpuasa di pesantren dimana aku harus hidup sangat sederhana tidak bisa memilih makanan yang aku inginkan pada saat berbuka maupun sahur. Dilanjutkan sholat subuh ke masjid dikala rasa ingin tidur menyerang langkah kaki sangat berat melangkah, ditambah terkadang ada iman yang membaca surat yang panjang membuat rasa kantuk semakin menjadi. Sesudah sholat subuh dilanjutkan dengan kultum yang katanya sebentar tapi ada ustadz yang menyampakan kultum hampir tiga jam dan membuat aku tertidur di masjid sambil duduk, untung ada mbak tias yang selalu membangunkan ku jika tidak maka aku tinggal sendirian di masjid dan tentunya menjadi tontonan santri lain.

Tepat setiap hari jumat kami libur mengaji, kami bergotong royong membersihkan seluruh lingkungan pesantren. Jika malam jumat kami sholawatan bersama biasa di sebut hadroh yang menurutku ku itu rutinitas yang sangat seru selama di pesantren An-Nahdloh. Kebetulan di kamar yang aku huni tidak ada yang membawak motor jadi kami tidak bisa jalan-jalan di hari libur, jadi kami memutuskan memasak rujak dan seblak menumpang di rumah pakde dan bude menumpang memasak tentunya dengan cerita yang sangat seru mulai dari meminjam wajan besar ke rumah nenek di depan, dan lucunya aku, tia dan dea malah dikasih wajan yang sangat besar nenek itu sangat baik kepada kami dia tidak sungkan memberikan kami pinjaman padahal dia tidak mengenal kami sama sekali, aktivitas memasak kami dari sore menjelang sholat isya baru selesai bahkan saat berbuka puasa saja sesi acara masak memasak kami belum selesai terpaksa kami berbuka dengan air putih saja. Setelah selesai dengan drama masak memasak dan makan kami pun bergegas ke masjid untuk sholat isya dan teraweh aku di sana sholat dekat teman akrab bernama midah kami kenal saat sholat entah dari mana

obrolan kami menjadi nyambung kami sering bercerita tentang hal random bersama dia, aku merasa punya teman yang satu frekuensi dia anak asrama atas kami sering mengambil barisan sholat paling depan dikarenakan kami ingin melihat ustadz muda pada saat tadarusan dengan suara merdu dan tentunya ganteng aku dan midah kami mengagumi suara dan akhlak mereka yang masih mudah bahkan ada yang lebih muda dariku tapi sudah benar-benar paham agama, sangat cocok jadi calon iman idaman canda ku bersama midah.

Dari berbagai rutinitas aku belajar mengaji, menghafal mendengarkan kultum di pagi hari aku mendapatkan pembelajaran yang tidak bisa aku ambil ilmunya dari tempat manapun, aku sangat ingat dan menjadi motivasi ku kultum yang di sampaikan oleh ustadz Ali basa yang mana membahas tentang takdir, dimana beliau mengatakan bahwa semua takdir itu sesuai kehendak oleh Allah dan semua takdir itu sudah di tentukan sejak 50 ribu tahun sebelum Allah menciptakan langit dan bumi. Sekarang aku menjadi paham kenapa aku berada di pesantren An-Nahdloh karena itu sudah di takdirkan oleh Allah dimana kata kebetulan di rubah menjadi qadarullah. Dan dilanjutkan kultum oleh habib yang berasal dari jakarta yang membahas tata cara sholat yang benar sehingga aku menjadi tahu apa kesalahan ku pada saat sholat, dan juga membahas surga dan neraka, membuat aku menjadi merinding menyadari berapa banyak aku lalai terhadap perintah Allah swt.

Setelah sekian lama tidak keluar dari lingkungan pesantren, pas saat rapat untuk sekian kalinya kami ketua kamar diberitahukan oleh ustadz masduki bahwa ada undangan berbuka puasa di rumah mantan bupati bengkulu utara, kami merasa sangat senang terasa bebas dari penjara pesantren menghirup udara yang terasa berbeda kami berangkat menaiki mobil ustadz miscroudin di sana kami makan dengan laut ayam dan buah-buahan dan banyak lagi dan tentunya jangan di lupakan drama antri penuh perdebatan dan sesak mendesak terjadi, dan tentunya aku dan midah sangat banyak mendapatkan makanan dengan kecerdikan kami, setelah acara selesai sekitaran jam sepuluh kami pulang ke pesantren An-Nahdloh. Dilanjutkan keesokan harinya bersama ustadz dan ustazah

kelompok 1 dan 2 mengadakan buka puasa di alun-alun argamakmur dan kami shloot di masjid agung.

Sudah tak terasa masa aku menjadi santri tinggal satu minggu lagi, ternyata aku menyadari begitu banyak suka maupun duka sudah aku lewati dengan mengenal banyak sekali watak maupun sifat teman-teman sekamar yang menurutku sedikit menjengkelkan dan pada akhirnya bisa beradaptasi, di pojokan meja aku duduk dengan mbak tias sambil bercerita tidak tahan lagi berada di sini pengen pulang, mau bertemu orang tua kangen hal yang dulu, kangen makan mie instan, mau jalan-jalan aku menagis di sela mau berakhirnya aku menjadi santri. Ternyata target aku bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar bisa kejar di sela waktu mau berakhirnya 35 hari di pesantren An-Nahdloh. Dilanjutkan 2 hari menyelang kepulangan kami, kami di tes kembali belajar membaca Al-Quran berharap hasilnya sesuai harapan dan kesungguhan belajar selama menjadi santri di pesantren An-Nahdloh tidak sia-sia dan ilmu bisa di bawak sampai kapanpun.

Langit malam terakhir di pesantren An-Nahdloh ternyata detik-detik perpisahan aku dan teman-teman yang baru ku kenal malam itu setelah melakukan sholat isya dan taraweh di hari itu menjadi ajang yang penuh bawang bombai dimana mendengarkan hadroh terakhir di pesantren An-Nahdloh. Setelah kata sambutan maupun penutupan dari pengurus pesantren An-Nahdloh, dilanjutkan halal bihalal dengan ustadz dan ustazah sambil bersalaman aku menagis di pelukan mbak inn dikarenakan banyak kesalahan aku sebagai ketua kamar dan merasa aku mulai agak sedikit betah walaupun terkadang pengen pulang. Dan membuat aku tambah menagis adakah kata-kata ustazah yang mengatakan jangan pernah putus belajar walaupun tidak menjadi santri di pesantren An-Nahdloh. Sekarang aku lebih terima atas takdir dan ikhlas yang Allah berikan dan belajar tawakal tentunya, kenangan yang tidak bisa dilupakan tetapi tidak ingin diulang kembali, menjadi santri adalah hal yang tidak pernah aku bayangkan sebelumnya tetapi dengan begitu banyak ilmu mulai dari tentang kesederhanaan menjadi penuh makna di sepeggal kisahku menjadi santri. Terima Kasih banyak Pesantren An-Nahdloh.

KESAN DAN KENANGAN SELAMA 35 HARI

Oleh : Anggi Hardianto

Baiklah langsung saja ya biar tidak kelamaan, inilah kisahku selama 35 hari di pasantren An-Nahdeloh . H-1 sebelum saya sampai di pondok pesantren An-Nahdelo tentunya saya mulai dengan persiapan yang matang sehingga dapat menjalankan kegiatan di pesantren nanti dengan baik di mulai dari kemas barang dan ngecek keadaan motor buat keberangkatan saya besok, selesai berkemas barang saya istirahat “kita skip aja ya di bagian istirahanya” tak terasa haripun sudah menunjukkan pukul 06:30 sayapun lansung mandi dan selai mandi dan sudah rapi saya naikin barang-barang ke atas motor yang akan saya bawah kepesanten nanti.selesai berkemas saya langsng berang ke tempat tujuan “kita skip lagi ya pas di jalan karena gak ada yang mau di ceritaiin saya berangkatnya sendirian hehehe”, kurang lebih 3 jam perjalanan sayapun sampai ke tempat tujuan saya lihat pondok pesantren ini belum terlihat santrinya namun katanya angkatan kami adalah yang ke II di pondok pesantren ini.

Setelah saya sampa di hari pertama ini saya sudah mendapatkan teman baru yang menolong saya mempersiapkan berkas-berkas yang di perlukan selama pengabdian di pondok pesantren ini, selesai mengurus keperluan selama mengabdika eh lebih tepanya belajar agama, setelah itu kami di suruh kumpul di masjid An-Nahdelo untuk pemagian kamar dan di situ aku nggak nyangka satu kamar sampai 15 orang tapi gak apa lh dikarena pasilita di pondok pesantren ini belum cukup maka kami terpaksa menempati kamar satu yang beranggotakan 15 orang.

Setelah mendapatkan kamar Saya pun berkenalan dengan teman-teman baru yang satu kamar dengan saya di pesantren. Mereka adalah mahasiswa dari prodi yang berbeda-beda maupun daerah yang berbeda juga , memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Namun, mereka semua memiliki semangat yang sama dalam menuntut ilmu.

Untuk penamaan Pondok Pesantren pesantren ini sendiri terbilang cukup unik bagi say dan terdengar asing karena jarang terdengar ya

namanya Adalah Pondok Pesantren "An-Nahdloh" yang memiliki arti dan makna (Kebangkitan) menurut penggagas pondok pesantren tersebut adapun alasan kenapa diberikan nama demikian agar nantinya para orang - orang yang datang kesini dengan niat menimba ilmu di pondok pesantren An -Nahdlo ini jiwanya dibangkitkan untuk kembali mendekati diri kepada Allah SWT, dengan menjalani kehidupan sebagai santri yang hidup dalam kesederhanaan tanpa mengejar nafsu duniawi yang sesaat yang dapat menjerumuskan manusia kepada kesesatan. Alamat lengkap Pondok Pesantren Anadloh ini beralamat di Jl. Dr A K Gani, Dusun 01 Gunung Agung Kecamatan Argamakmur. Pondok pesantren ini juga merupakan sebuah yayasan yang langsung Berada di bawah naungan NU (Nahdatul Ulama) dimana mayoritas orang - orang yang mengelola berasal dari organisasi NU seperti para tokoh pendiri, Kiyai, Ustadz, dan tenaga pengajar lainnya berasal dari NU.

Di hari pertama tepanya semu urusan sudah selesai tinggal menimbah ilmu lagi selama satu bulan ke depan saya dan kawan-kawan di sambut langsung oleh kepala pondok pesantren untuk menenmpuh pendidikan selama 1 bulan ke depan, namun tidak itu juga setelah waktu sholat subuh kami jalankan dengan berjamaah, dan di hari keduanya kami di tes mengaji untuk menentukan bacaan seseorang itu mulainya dari mana untuk menentukan kelompok mengajinya, dan juga pertama kalinya saya alami yaitu cara makannya yang unik yaitu dengan cara berbaris antrian mengambil makan di meja yang telah di sediakan. Dan di pagi harinya kami mandi harus antrian yang cukup lama dan adapun terkendala dengan air yang keranya semakin banyak para murid pesantren mandi maka airnya semakin kecil di karenakan sumurnya cuman satu jujur ya baru pertama kali ngalamin kayak gini tapi tidak apa-apa sekalian belajar buat bersabar hhehe .

Di hari ke 3 kami memulai pengajian dengan kelompok yang telah di tentukan dari pihak pesantren an-nahdloh mulai dari jam 08.00 - 11.00 dan dilanjutkan kembali jam 14.30-16.30 dan ini di lakukan selama beberapa hari kedepan kecuali hari jum`at karena setiap jumat itu libur dan di malam Jum'at sebelum libur kami melakukan acara pesantren yaitu

sholawatan bersama, namun di acara ini tidak hanya santri dan santriwati yang ada di pesantren namun ada juga warga ikut berpartisipasi dalam acara ini, karena di siang hari Jum'at libur kegiatan mengaji kami isi dengan kegiatan kebersihan lingkungan secara bersama.

Waktu berlalu, saya semakin terbiasa dengan kehidupan di pesantren. Saya menemukan banyak teman sejati yang selalu siap membantu dan membimbing kearah yang benar. Kami belajar bersama, berdiskusi bersama tentang agama, dan saling memberi semangat dalam menghadapi tantangan yang di hadapin sehari-hari. Saya juga merasakan kedamaian dan keheningan saat berada dan melakukan dzikir di masjid pesantren An-Nahdlo.

Selama minggu pertama, kegiatan pembelajaran diadakan dengan penuh semangat. Aku dan teman-teman kelompokku diajak untuk mengikuti pelajaran agama, mengaji, hafalan surah pendek. Selain itu juga, dalam minggu pertama di pesantren juga diadakan kegiatan pengembangan diri dan kebersamaan. Minggu pertama di pesantren juga diisi dengan ceramah-ceramah agama dan kajian-kajian keislaman. Kami diberikan penjelasan mendalam mengenai ajaran agama dan pentingnya menjalankan ibadah dengan baik. Kami juga diajak untuk memahami nilai-nilai kehidupan Islami dan diberikan dorongan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dari sini lah kami juga mulai membentuk ikatan persaudaraan yang erat antara satu sama lain. makan bersama, belajar bersama, dan menghabiskan waktu luang bersama. Ini membantu kami merasa lebih nyaman dan terbiasa dengan lingkungan pesantren yang terbilang baru.

Secara keseluruhan, minggu pertama di pesantren adalah awal yang baik bagi kami para santri baru untuk beradaptasi dengan kehidupan pesantren. Kami diberikan bimbingan dan pendampingan dalam menjalani kegiatan sehari-hari yaitu memperdalam ilmu ajaran agama islam. Dalam suasana kekeluargaan yang terjalin, para mahasantri diharapkan dapat menemukan nilai-nilai yang berharga dan memperoleh pengalaman berharga selama berada di pesantren.

Tidak terasa bulan ramadhan pun sudah tibah dan di bulan ramadhan ini kamipun mengadakan sahur secara bersama, dan karna belum terbiasa bangun di jam 3 subuh saya dan teman-teman satu kamar sahur dengan rasa mengantuk, namun karena ada gurauan dari satu teman kamar saya akhirnya saya dengan teman-teman sekamar jadinya tidak ada rasa ngantuk lagi, setiapa selsai makan kami mencuci piring sendiri-sendiri supaya tidak tertukar dengan piring orang lain.

Pada minggu kedua bulan Ramadhan di pondok pesantren, semangat ibadah semakin menggelora. Mahasantri yang tinggal di pesantren itu sangat tekun menjalankan puasa dan ibadah-ibadah sunnah di bulan suci ini. Pagi harinya, mereka bangun sebelum imsak untuk makan sahur dan menunaikan salat subuh berjamaah. Para santri berkumpul di masjid dan memulai ibadah dan kajian subuh. Setelah selesai sholat, dan kami mempersiapkan diri untuk menghadiri ceramah kajian subuh yang disampaikan oleh para ustadz, santri-santri diberikan pengajaran tentang memahami makna Al-Qur'an, menghafal ayat-ayat suci, dan mempelajari hadis-hadis Rasulullah SAW. Para ustadz dengan penuh kesabaran menjelaskan setiap ayat dan memberikan nasihat-nasihat agama yang berguna untuk kehidupan mereka.

Di waktu istirahat, santri-santri melakukan kegiatan pribadi seperti merapikan kamar tidur, setelah itu mandi dan mencuci pakaian dan dilanjutkan dengan tidur siang sembari menunggu waktu shalat dzuhur, setelahnya lansung dilanjutkan dengan belajar mengaji sebagai rutinitas di pondok pesantren An-Nahdlo. Ketika sore menjelang, suasana pesantren semakin sibuk. Santri-santri bahu-membahu membersihkan lingkungan pesantren, mulai dari halaman, hingga masjid. Kami saling membantu dengan penuh ikhlas dan kebersamaan. Kebersihan pesantren sangat dijaga agar menjadi tempat yang nyaman untuk beribadah dan belajar kami.

Ketika waktu berbuka puasa makanan telah disiapkan di asrama. Suasana berbuka puasa sangat meriah, Mahasantri berkumpul bersama untuk menyantap hidangan yang telah disediakan. Setelah berbuka puasa, mereka bersiap untuk melaksanakan salat Maghrib berjamaah di masjid,

setelah shalat maghrib, mahasantri melakukan kegiatan absensi kehadiran sembari menunggu shalat isya dan tarawih berjamaah, selanjutnya dilanjutkan dengan rutinitas belajar membaca Al-Qur'an, kami diajarkan membaca Al-Quran dengan baik dan benar oleh para Ustadz yang ada dipondok pesantren An-Nahdlo. Minggu kedua bulan Ramadhan di pondok pesantren ini sangat berkesan. Santri-santri semakin dekat dengan Allah dan merasa berkumpul dalam ikatan ukhuwah Islamiah yang kuat. Kami belajar, beribadah, dan saling membantu dalam semangat kebersamaan untuk menjalankan ibadah di bulan suci ini.

Pada hari minggu ketiga di pondok pesantren, seorang habaib yang sering disapa dengan habib Abdurahman diundang untuk memberikan kajian ceramah kepada para mahasantri setelah shalat terawih. Kedatangan habaib ini tentu saja sangat dinantikan oleh semua orang di pesantren. Mereka ingin mendengarkan nasihat dan pelajaran berharga dari seorang ulama terkemuka. semua santri berkumpul di masjid untuk mendengarkan ceramah habaib. Suasana menjadi semakin khidmat begitu habaib mulai berbicara. Beliau memberikan pengajaran tentang pentingnya memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tak hanya itu, habaib juga berbagi pengalaman pribadinya dalam berdakwah dan menyebarkan kasih sayang Islam kepada sesama manusia. Cerita-ceritanya menginspirasi para santri untuk terus berjuang dalam menegakkan agama. Setelah memberikan ceramah, habaib mengajak para santri mengaji bersama. Di bawah cahaya remang-remang, para mahasantri berkumpul untuk belajar membaca Al-Qur'an. Habaib memberi petunjuk dan membantu mereka dalam memperbaiki bacaan dan tajwid Al-Qur'an. Santri-santri muda dengan penuh semangat mengikuti petunjuk habaib dan berusaha memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

Setelah selesai mengaji, para santri memanfaatkan kesempatan untuk berbicara dengan habaib secara lebih pribadi. Mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang agama, kehidupan, dan hal-hal yang membingungkan. Habaib dengan sabar menjawab setiap pertanyaan dan

memberikan nasihat yang bijaksana kepada para santri. Tak lupa, para santri juga menyampaikan rasa terima kasih mereka kepada habaib atas kunjungan dan ilmu yang telah dibagikan. Mereka merasa terinspirasi dan termotivasi untuk lebih giat belajar dan mengamalkan ajaran agama. Habaib pun memberikan nasihat terakhir sebelum meninggalkan pondok pesantren. Beliau mengingatkan para santri untuk terus meningkatkan kualitas diri dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Beliau juga menegaskan pentingnya menjaga akhlak mulia, berbuat baik kepada sesama, dan berusaha menjadi insan yang bermanfaat bagi umat manusia.

Minggu ketiga, kehadiran habaib di pondok pesantren An-Nahdlo menjadi pengalaman yang mencerahkan bagi semua orang. Para santri mendapat pelajaran berharga tentang Islam dan kehidupan dalam satu waktu. Mereka sangat bersyukur atas kesempatan bisa bertemu dengan seorang habaib sekaligus mendapatkan nasihat langsung dari seorang ulama yang sangat dihormati.

Minggu terakhir pengabdian di pondok pesantren An-Nahdlo, aku berada di pondok, tidak lepas dari kegiatan selama bulan Ramadhan, agar ada kenangan dan momen nanti setelah selesai pengabdian, saya dan teman-teman kelompok 10 dan ustadz ustadzah yang mengajar, akhirnya mengadakan acara buka bersama dan pengajian setelah beberapa kali pertemuan untuk berdiskusi membahas hal ini. Dari rangkaian acara buka bersama, pengajian kemudian di lanjutkan sholat bersama dan tarawih, setelah sholat bersama kami mulai berfoto-foto untuk dijadikan kenangan kelak dan kami sangat menikmati acara itu sampai selesai. seperti mendapatkan teman baru, bertambahnya ilmu dan wawasan baru serta bisa hidup apa adanya dan masih banyak lagi. Itu merupakan pengalaman yang sangat luar biasa, disana mental saya sangat di bentuk agar bisa lebih disiplin dan tanggung jawab. Seiring waktu berjalan Perpisahan bersama teman tinggal menghitung hari, rasanya sulit untuk meninggalkan kamar ini, kamar yang kecil tapi menyimpan banyak kenangan walau hanya satu bulan. Kenangan yang tidak bakal bisa terulang kembali dan akan di rindukan suatu saat nanti

Singkat cerita tibalah malam perpisahan itu, banyak rangkaian acara yang kami semua buat, mulai dari sambutan, hadroh, acara inti sampai penutup. Disana kami merasakan moment yang sangat indah, dimana saya memandang wajah teman-teman yang sebentar lagi akan berpisah. Ketika ada salah satu teman kami membacakan puisi yang begitu bagus, semua tangis para santri pecah karena mengingat semua kenangan itu selama hampir satu bulan lebih. Kami disana saling bersalaman satu sama dan bersalaman kepada ustadz dan ustadzah dan pengurus pondok untuk salam perpisahan, tidak lupa juga dari kami para santri memberikan kenangan kepada para guru pondok tersebut sebagai tanda terima kasih telah mengajar dan membimbing kami dengan penuh kesabaran dari kami yang tidak tahu apa-apa sampai kami mendapatkan ilmu-ilmu dan wawasan baru yang telah di ajarkan dan setelah itu kami melanjutkan untuk berfoto-foto sebagai kenangan. Setelah acara malam puncak perpisahan, saya dan mahasantri lainnya kembali ke kamar masing-masing untuk melanjutkan packing semua barang yang akan dibawa pulang esok hari, setelah semua selesai, setelah melakukan sholat subuh berjamaah kami pun mulai melakukan perjalanan untuk balik ke kota Bengkulu dan merayakan hari raya idul Fitri di daerah masing-masing.

AN-NAHDLOH SATU BULAN YANG BEGITU MANIS

Oleh: Rini Sulismi

Hallo guys,, Perkenalkan saya Rini Sulismi, saya anak keempat dari lima bersaudara, aku lahir di desa tanjung iman 14 Mei 2002. Aku seorang gadis desa pesisir yang tinggal di tanjung iman kabupaten kaur. Tahun ini saya memasuki usia yang ke-21 tahun. Remaja yang mageran dan suka rebahan, bercita-cita ingin menjadi Pengusaha muda yang sangat kaya raya, istri CEO dan ustad muda. Nah disini saya akan menceritakan keseharian saya selama menuntun ilmu di suatu pondok pesantren yang terletak di sebuah desa yang sangat ramah penduduknya dan tidan jauh dari pusat kota. Ya pondok pesantren An-Nahdloh Bengkulu Utara.

Aku adalah seorang santri disalah satu pondok pesantren yang terletak di kec.gunung agung kab.bengkulu utara, oh ya ini pertama kalinya aku mondok loh, mungkin bagi kebanyakan orang hidup dipesantren itu berat. Ya,aku akui berat banget, terutama saat aku menginjakkan kaki ku ke dalam pesantren dan melihat semua fasilitas yang disediakan sangat terbatas,apalagi ini adalah pondok pesantren yang masih sangat baru dan baru diresmikan beberapa bulan yang lalu, fasilitas disana pun masih sangat minim dan ruangan masih sedikit sekali,karena pembangun yang masih dilakukan secara bertahap. Tetapi it's okay, karena tujuanku disini adalah menuntun ilmu,namanya juga beradaptasi,masih banyak ujian-ujiannya yang membuat hati ini rasanya ingin pulang.

Ohyaa, aku tidur di asrama atas disini teman-teman ku pada asik-asik semua loh. Di hari ketiga ,aku dan teman-teman sering sekali mengkhawatirkan air untuk mandi "ya kalian tau lah kalo mondok gimana,semuanya ngantri jadi takut kehabisan air hehe" karena dihari sebelumnya kita ga karena air habis padahal kita harus mengikuti belajar ngaji yang dilakukan setiap pagi pukul 08.00 dan setiap sore hari dilakukan pukul 15.00. Ternyata, banyak sekali dari mereka bangun sebelum subuh hanya ingin mengantri mandi dan mencuci agar tidak kehabisan air,setelah itu aku dan teman-teman mencoba untuk bangun

sebelum subuh dihari berikutnya,dan benar saja antrian sudah panjang sejak pukul 03.00. "Aku kaget banget loh ternyata mondok seberat ini".

Hari-hari telah dilalui dengan penuh perjuangan.Di hari berikutnya kami tidak merasakan lagi kesulitan untuk mendapatkan air,karena kami sudah tau celah dan kebiasaan jam berapa ketika kamar mandi sedang ramai, yaa namanya juga pondok pesantren apa-apa harus ngantri,mulai dari mandi,cuci baju,cuci piring,makan dan bahkan barang pun banyak yang hilang mulai dari baju dan sandal. Itu bukan lah hal baru di dalam pondok pesantren dan sudah menjadi kebiasaan,maka dari itu aku harus ekstra hati-hati menjaga barang-barangku,tapi tidak menutup kemungkinan barang yang sudah dijaga dengan baikpun bisa hilang juga heee.

Kegiatan kami di pondok pesantren tidak begitu banyak,karena kami merupakan santri pertama yang belajar dan mengemban ilmu disana,kami hanya ditekankan pada cara membaca Al-Qur'an karena belum banyak program yang dilakukan disana. Aku yang biasanya bukan anak yang begitu disiplin,akhirnya aku bisa mendisiplinkan diriku karena semua tingkah laku dan kegiatan harus mengikuti aturan dan tidak boleh seenaknya. Setiap kali sholat wajib selalu di anjurkan untuk pergi ke masjid dan plusnya kami disana itu pada bulan Ramadhan, tidak boleh meninggalkan sholat terawih dan harus mengikuti tadarus sampai selesai,,karena semua itu diabsen dengan tujuan agar santri bisa taat dan disiplin,jika tidak ada yang mau melaksanakan sholat di masjid maka mereka mendapatkan sanksi menghafal surat dalam Al-Qur'an. Begitu pun untuk sholat subuh,karna setiap kali selesai sholat subuh kami di suruh mendengarkan kultum dari mulai langit yang masih gelap sampai langit mulai terang,jadi tidak heran jika banyak dari kami yang ketiduran.

Dipondok pesantren ini,aku merasakan bahagia dan semangat menuntut ilmu,karena dibimbing oleh ustadz dan ustazah yang sangat baik dan pengertian, selama 1 bulan belajar disana aku dan teman-teman banyak belajar tentang ilmu agama,mulai dari cara berpakaian,menjaga sikap, belajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan belajar tentang fiqih perempuan.

Hari-hariku di pondok pesantren tidak pernah membuat ku bosan, aku selalu gembira karena aku mempunyai banyak teman, ustadz dan ustazah yang begitu baik dan perhatian dengan ku, mereka sudah kuanggap seperti orang tua ku sendiri. Di pondok pesantren inilah kisah asmara ku terbentuk. Aku jatuh hati kepada seorang ustadz muda, dia begitu gagah, manis dan berwibawa. Namanya ust Amar, dengan tinggi 170 cm mungkin, tubuh yang sispek, memiliki sifat ramah dan begitu lembut saat berbicara, aku mengakui kesalahan ku tidak seharusnya aku menaruh hati kepada guruku sendiri, " jadi ust Amar ini guru ngaji kita di pondok pesantren guys" Hari-hari ku selalu membuat ku bersemangat apalagi saat aku telah melihat ust Amar "hehe kayaknya aku di mabuk cinta deh hehe". Aku mengenalnya hari ketiga saat aku sudah berada di pondok pesantren, saat itu malam jum'at kami dikumpulkan di masjid pondok pesantren untuk mengikuti kegiatan hadroh " oh ya aku senang banget sama kegiatan ini". Hal yang membuat ku baper adalah ketika kami berduet saat bersholawat diiringi dengan lantunan hadroh yang di mainkan, saat aku berduet dengan ustadz Amar disitulah teman-teman ku bersorak yang membuatku sedikit malu dan salah tingkah. Tatapan matanya yang lembut saat berkode dengan ku agar sholawat yang kami lantunkan seirama dengan hadroh yang di mainkan membuat pipiku memerah seperti udang rebus.

Oh yaa seperti yang kalian ketahui bahwa aku berada di pondok pesantren pada bulan Ramadhan yang mana banyak dari kita merasakan kerinduan yang amat mendalam untuk bisa berkumpul bersama keluarga, setiap hari aku dan teman-teman harus merasakan buka dan sahur tanpa di dampingi oleh orang tua, memang ini adalah bulan Ramadhan yang sangat beda dari tahun sebelumnya, tapi ini bukan hal yang sangat sulit untuk aku jalani.

Hari demi hari berlalu, aku yang belajar membaca Al-Qur'an allhamdulillah mempunyai peningkatan dan pada akhirnya ustadz ataupun ustazah yang mengajar mempercayaku untuk membantu teman-teman yang masih kurang dalam membaca Al-Qur'an dan ini merupakan apresiasi yang sangat baik bagi aku sendiri. Akupun disana diapresiasi dengan hapalan ku yang allhamdulillah bisa memenuhi target

bahkan hamper lebih.Kawan-kawan pun sangat antusias untuk belajar bersama bareng aku dan menyetorkan hapalannya kepadaku.

Perlu kalian ketahui,hal yang sangat ditunggu-tunggu oleh kami para santri adalah hari jum'at, dimana hari itu adalah hari libur heeee. Kenapa para santri senang?,karena pada hari libur itulah kami merasa dibebaskan dan tidak ada sama sekali kegiatan kecuali jum'at pagi kita kebersihan bersama membersihkan lingkungan pondok pesantren,asrama dan masjid desa. Saat kita melakukan kebersihan di masjid desa warga disana sangat berantusias, warga-warga di desa ini sangat ramah, saat aku mengobrol dan bersenda gurau dengan seorang ibu-ibu sebut saja mbah nunun dia menawarkan untuk buka bersama dirumahnya nanti malam, "ajak teman-teman mu sepuluh orang kerumah nanti malam" ucap mbah nunun, namun aku hanya membawa teman ku delapan orang aku juga mengajak mereka ke rumah mbak nunun jam 15.00 wib untuk bantu-bantu mbah masak. Mbah nunun hanya tinggal berdua dengan suaminya, anak cucunya di perantauan. Mbah nunun sangat senang ketika rumahnya ramai dengan suara kami, setelah berbuka puasa dan sholat magrib kami pamit kembali kepondok pesantren, karena kami harus pulang ke pondok pesantren sebelum isya.

Seperti yang aku bilang diawal bahwa kegiatan kami selama dipondok cukup banyak,pada saat itupun kami santri dan semua pengurus dan ustadz pernah diajak buka bersama dan pengaji di rumah kediaman mantan bupati yang di hadiri oleh habib yang sangat luar biasa dan juga pernah diajak buka bersama oleh bupati disana.Itu adalah hal yang sangat menyenangkan bagi para santri karena bisa perbaikan gizi,padahal nyatanya di pondok pun makanan kami cukup mewah tapi yang begitulah.

Sudah hampir 3 minggu aku berada di pondok,tidak lepas dari kegiatan selama bulan Ramadhan,agar ada kenangan dan momen nanti setelah pisah,aku dan teman –teman kelompok ngaji dan ustadz ustazah yang mengajar,akhirnya mengadakan acara buka bersama dan pengajian setelah beberapa kali pertemuan untuk berdiskusi membahas hal ini. Sebelum buka bersama kita ada beberapa rangkaian acara, seperti lomba

baca surat pendek,sholawat dan pembacaan puisi, oh ya disini aku membacakan puisi loh, aku disuruh ustazah aku buat menampilkan pembacaan puisi,disini puisinya aku buat sendiri sampai-sampai aku nangis loh, saat aku bacain puisi yang sudah aku buat sedemikian rupa ternyata semua yang ada di acara itu menghayati puisi yang aku baca, mereka menangis terharu. Setelah melewati rangkaian acara buka bersama,pengajian kemudian di lanjutkan sholat bersama,setelah solat bersama kami mulai berfoto-foto untuk dijadikan kenangan kelak dan kami sangat menikmati acara itu sampai selesai,pastinya aku sendiri akan merasa rindu dengan teman-teman ngajiku dipondok yang selalu support satu sama lain,tidak ada yang menjatuhkan temannya dan tidak ada yang membanggakan dirinya sendiri seolah-olah paling pintar,kelompok ngajiku ini adalah kelompok ngaji yang paling kompak loh dari kelompok ngaji lainnya,jadi tidak heran jika kami selalu di apresiasi oleh guru ngaji ku heee.

Selama aku berada disana banyak hal baru yang aku temui,seperti mendapatkan taman baru,bisa hidup apa adanya dan masih banyak lagi.Itu merupakan pengalaman yang sangat luar biasa,disana mental ku sangat di bantu bagaimana agar bisa lebih disiplin dan tanggung jawab.Perpisahan bersama teman tinggal menghitung hari,aku sudah mulai membereskan semua barang ku begitu juga dengan temanku,rasanya sulit untuk meninggalkan tempat ini, aku akan merindukan kenangan bersama kita di pondok pesantren ini.

Tiba malam perpisahan, disini lah yang aku tunggu-tunggu di acara perpisahan ini aku kembali disuruh ustazah ku untuk menampilkan puisi yang aku buat,setelah melewati beberapa rangkaian acara,mulai dari sambutan,hadroh,dan tibalah saatnya saya membacakan puisi yang berjudul Ustadz ustazahku, saat membacakan puisi aku begitu menghayatinya sekelibat momen-moment yang telah aku lalui disini melintas di pikiranku, membuat aku tak tahan menahan tangis ku, kulihat orang-orang disekitarnya ku sudah menangis, aku lihat ustadz dan ustazah ku meneteskan air mata rasanya aku tidak ingin berpisah disini. Saat aku melirik orang-orang di bagian kiriku aku melihat ustadz Amar yang merekam diriku membaca puisi, aku melihat dirinya menahan

bedungan air matanya, rasanya tak sanggup aku menyelesaikan puisi yang baca namun senyum ustazah ku membuat ku yakin aku bisa melakukannya. Setelah rangkaian acara selesai akhirnya penutupan dan bersalam-salaman dimoment inilah aku menangis memeluk erat ustazah ku berat rasanya untuk berpisah. Ditempat ini kami merasakan moment yang sangat indah,dimana aku memandang wajah teman-temanku yang sebentar lagi kami akan berpisah, kami saling berpelukan satu sama lain,tidak lupa juga dari kami para santri memberikan kenangan kepada para guru pondok tersebut sebagai tanda terima kasih dan kami melanjutkan untuk berfoto-foto sebagai kenangan. Disaat orang-orang sibuk foto-foto aku ingin sekali foto berdua dengan ustadz Amar sebagai kenag-kenangan namun aku tidak seberani itu untuk meminta foto, dan pada akhirnya aku mengadu kepada ustadz dan ustazah ku untuk menyampaikan niatku ingin foto bersama dengan ustadz Amar lalu ustadz ustazah ku membantu ku menyampaikan niatku dan akhirnya aku pun foto berdua yaa walaupun aku malu-malu, begitu senangnya aku ketika bisa foto berdua dengan ustadz Amar. Setelah aku selesai foto berdua bersama ustadz Amar teman-teman ku yang lain juga ingin foto bersama sebenarnya aku cemburu tapi ya sudahlah hehe.

Setelah acara aku dan teman-teman kembali ke asrama untuk melanjutkan packing semua barang yang akan dibawa pulang esok hari,setelah semua selesai,kami melanjutkan rutinitas seperti biasa sebelum tidur seperti cuci muka,bersih-bersih dan sebagainya. Kami tidak langsung tidur kami melanjutkan senda gurau kami di asrama sampai sahur tiba, setelah sahur kami tidur.

Jam menunjukkan pukul 05.15 wib terdengar suara berisik dari luar dan ternyata banyak dari mereka yang jemputannya sudah sampai bahkan ada yang dari semalam sudah dijemput. Sedangkan aku melanjutkan tidurku, aku terbangun pukul 08.05 wib, aku keluar dari asrama berapa terkejutnya aku ternyata teman-teman ku sebagian sudah pulang karena jemputan mereka sudah sampai, aku yang masih dengan muka bantal karena bangun tidur, bergegas ke kamar mandi mencuci muka dan bersih-bersih. Setelah selesai bersih-bersih aku berdandan dan bersiap untuk pulang, sembari menunggu jemputan ku sampai aku

mengobrol dengan teman ku, tidak banyak dari teman-teman yang berlalu-lalang di depan ku berkata "Rini udah pamitan sama ustadz Amar calon suami mu belum" di situ aku merasa sangat malu, karena saat teman-teman ku berkata seperti itu ustadz Amar ada di sekitar ku duduk tidak jauh dari tempat dimana aku duduk.

Pukul 09.41 wib jemputan ku sampai, aku bergegas untuk pulang, sebelum aku pulang aku memandangi tempat ini dengan menahan tangis ku aku menarik nafas ku dalam-dalam dan menghembuskannya dengan kasar, rasanya aku tak ingin meninggalkan tempat ini. Kenangannya terlalu manis. Aku titipkan cinta dan harapan ku disini, akan ku ambil kembali setelah Aku menjadi donatur di pesantren ini. Akupun pergi meninggalkan pondok pesantren ini, terimakasih An-Nahdloh atas kenangan yang begitu manis di bulan ramadhan.

Ooh ya guys kisah Aku sama ustadz Amar ga hanya sampe disini loh, masih berlanjut sampai sekarang.

PENGALAMAN YANG BERTAMBAH SELAMA 40 HARI

Oleh : Suci Rifda Virana Humaira

Perkenalkan nama saya Suci Rifda Virana Humaira Oh iya, salam kenal untuk semuanya Kali ini saya akan membagikan pengalaman selama melaksanakan kegiatan nyata. Kegiatan yang saya ambil kemarin itu adalah kegiatan menjadi anak pondok pesantren jadi pihak panitia kegiatan nyata ini yang menentukan tempat kami kegiatan nantinya. Enaknya di pondok pesantren ini biasanya kami di tempatkan di daerah-daerah yang terpelosok tetapi kami mendapatkan di kotanya dan jumlah setiap kelompok bisa mencapai hampir 200 orang. Pembagian kelompok akan di sebarluaskan di kota Arga Makmur, Padang Jaya, dan Kemumu. Kegiatan ini di tentukan oleh pihak lembaga panitia-nya jadi dalam satu kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda. Disana kita akan bertemu dengan orang-orang yang baru bahkan tidak pernah kita kenal sebelumnya. Tapi itulah bagian terserunya heheheh.

Sebanyak 197 orang antusias melaksanakan kegiatan nyata ini. Kegiatan ini sendiri merupakan kegiatan menimba ilmu di pondok pesantren yang digelar selama bulan ramadhan. Kegiatan difokuskan sama seperti santri yang menimba ilmu di pondok pesantren pada umumnya. Semua orang diberikan materi oleh pengasuh Pondok Pesantren Abah Kyai Ahsoni yang berupa materi mengaji dan hal-hal yang semestinya dilakukan oleh santri di pesantren-pesantren.

Sebelum kegiatan nyata dilaksanakan, kami tidak langsung dapat mengikuti begitu saja. Kami melakukan pembekalan yang wajib dilakukan karena masuk SKS. Sebelum melaksanakan pembekalan biasanya dari lembaga sudah dibagi kelompok kegiatan dan desa yang akan menjadi tempat kegiatan kami berlangsung. Jadi, jauh-jauh hari sebelum pembekalan sudah saling memperkenalkan diri via sosmed. Kalo kemarin sih kami komunikasi melalui Whatsapp. Saling berkomunikasi selama kegiatan itu penting dilakukan sebagai upaya pendekatan diri (PDKT) supaya saat sudah di pondok gak kaku-kaku amat dan berbaur bisa lebih santai.

Ada beberapa hal yang harus di persiapkan sebelum melaksanakan yaitu mempersiapkan perlengkapan apa saja yang akan dibawa selama kegiatan berlangsung. Banyak sih yang perlu dibawa, tapi kali ini saya akan memberikan tips-tips agar packing barang-barang yang dibawa lebih efisien. Kami membawa barang-barang yang diperlukan saja, tidak perlu membawa banyak barang yang nantinya tidak akan digunakan terlalu sering.

Pakaian :Jas Almamater,Baju santai (3-4 setel),Baju formal (1 setel),Baju untuk berpergian (2-3 setel),Pakaian dalam secukupnya, jaket, Kaos kaki, Sepatu, Sandal Jepit, Kasur lipat dan Bantal.

Kalau saya sendiri sih membawa makanan dari rumah berupa tempe orek masakan dari ibuku jadi, katanya supaya tidak kelaparan karena pembagian jatah makanan dari yang diberi oleh panitia nantinya . Keberangkatan dari Bengkulu menuju lokasi kegiatan nyata berbagai macam pula keriwahan terjadi ada yang diantar keluarga, diantar kekasih,dan masih banyak lagi kalo saya di antar oleh keluarga oleh sebab itu, keluarga saya pun antusias mengantarkan saya. Setelah kami sampai di lokasi, saya dan keluarga saya sempat bercengkerama langsung oleh penduduk desa setempat yang berdekatan dengan lokasi kegiatan nyata kami.ternyata tempat ini dulunya tidak seramai ini hanya beberapa orang saja yang melakukan kegiatan nyata di sini. Setelah keluarga saya mengantarkan saya ke lokasi kegiatan nyata ini mereka pun pulang ke kota,saya mencari teman saya dan bergegas mencari kamar asrama di lokasi kegiatan nyata ini.

Waktu terus berjalan tak terasa hari demi hari berlalu sudah memasuki 3 Minggu kami melakukan kegiatan nyata mulai dari sholat, mengaji, dan Hadroh pada malam Jum'at yang dilakukan setiap harinya. Kegiatan yang dilakukan setiap harinya mulai pukul 05.00 wib sampai pukul 04.00 sore wib ,kami bergegas menuju ke masjid menunaikan ibadah sholat subuh disertai kultum(kuliah tujuh menit) oleh kyai , setelah sholat teman-teman saya mulai mencari posisi guna untuk mendengarkan kultum selama proses kultum ada-ada saja kejadian lucu sampe tertidur saat mendengarkan kultum dari kyai ,mataharai mulai

terbit dan kultum selesai dengan penuh hikmah kami pun bergegas kembali ke asrama untuk tidur sebentar dan bangun bersiap mengantri mandi karena kapasitas kamar mandi ala kadarnya jadi ada yang mengantri dari subuh supaya tidak mengantri.

Seperti bisasanya kami memulai kegiatan dari antrian panjang mengambil makan malam dan sahur, mengantri mandi pagi dan sore bahkan saya dan teman saya mandi bareng bersama teman saya astaga ini sungguh memalukan karena daripada berebut kamar mandi, seperti anak pesantren pada Umumnya. Hari-hari yang kami jalani adalah bagian dari kenikmatan yang diberikan oleh Allah SWT, untuk menjadi manusia yang selalu mengingat atas kesabaran dan ketenangan dalam hidup.

Biasanya peraturann libur mengaji hanya dilakukan dalam seminggu sekali pada hari jumat kami melakukan kegiatan di hari libur seperti kebersihan lingkungan asrama dan masjid supaya bersih dan sehat dan kami memiliki jadwal piket terdiri dari 10 orang yang bertugas membersihkan kamar atas dan kamar bawah mulai menyapu kamar,tangga dan menyikat kamar mandi membuang sampah yang sudah menumpuk ada kesulitan saat harus membuang sampah harus menuruni anak tangga yang begitu lumayan banyak.tetapi berkat gotong royong dan kerja sama semua terasa ringan bila dikerjakan sesama.

Pada pagi jumat dimana kami seluruh penghuni asrama mengadakan ikut serta dalam kegiatan membersihkan masjid warga yang terletak di pinggir jalan berdekatan dengan rumah warga, mulai dari mencuci mukena masjid,menyapu lantai, membersihkan atap masjid yang dipenuhi debu dan mengepel lantai masjid.kami membersihkan masjid bersama dengan warga setempat setelah membersihkan masjid kami para wanita di panggil oleh ibu warga setempat beliau ingin mengundang kami untuk buka bersama di rumah beliau yang tidak jauh dari masjid ibu itu kami panggil dengan sebutan mak pik,beliau hanya tinggal bersama sang suami setelah

kebersihan selesai saya dan teman saya ada Rini,Merna,Lusi,Feni,Wina,dan Nada kembali ke asrama untuk mengambil baju karena sekalian ingin menumpang mandi di rumah mak

pik sesampainya di rumah mak pik untuk memasak menu buka bersama ada lauk gulai ayam, rebusan daun-daun, dan gorengan yang kami beli di pinggir jalan. tak lupa kami melihat-lihat kebun yang ada di belakang rumah mak pik ada pohon durian, tanaman unji, daun ubi, daun katu dan masih banyak lagi sembari menunggu bedung adzan magrib berkumandang kami bercengkrama dengan mak pik dan tetangga sekitar dan kami tidak lupa mengabadikan moment yakni foto-foto dengan mak pik supaya ada kenang-kenangannya. kalau pernah silaturahmi bersama mak pik dan warga setempat setelah kami buka bersama kami pulang ke asrama untuk menunaikan sholat teraweh dan mengaji bersama di dampingi oleh ustadz mengaji di masjid setelah sholat teraweh jadi ustadz akan memanggil nama-nama yang akan di panggil untuk mengaji (membaca AL-Quran) kedepan menggunakan Mic ada suatu kejadian lucu dimana teman saya meneriaki nama saya sehingga saya di panggil oleh ustadz untuk membaca Al-quran kedepan menggunakan Mic saat itu saya menolak dan terjadi saling dorong-mendorong dan tertawa terbahak-bahak.

Sewaktu kami ingin membeli takjil saya dan teman saya ada Belita, Cinta, Risda, Puput, Lusi, Merna dan Sinta kami ngabuburit dengan berjalan kaki dari asrama ke pom bensin karena membutuhkan jarak yang lumayan jauh untuk membeli takjil sembari kami bercanda sepanjang jalan dan melihat bukit dari kejauhan sungguh tak terasa kami sudah sampai di pom bensin kami memborong semua takjil yang dijual oleh ibu penjual takjil betapa senangnya ibu itu karena dagangannya ludes tak tersisa kami juga membeli minuman berupa es teller dan pop ice yang ada di pinggir jalan tak terasa kami berjalan kaki dari asrama dan melewati sekolah smk yang ada dipinggir jalan tersebut.

Ada satu cerita yang paling bikin kami Happy dan tak terbayangkan selama kegiatan nyata jadi, selama kegiatan nyata kami tinggal di Asrama dengan makanan yang diberikan seadanya kadang asin, hambar dan tidak enak. Alhamdulillah kami diundang oleh panitia desa untuk buka puasa bersama di rumah kediaman bapak desa yang terkenal. Tak lupa sesampainya kami dirumahnya untuk sesi foto-foto bersama dengan beliau karena sudah mengundang kami tak lupa penampilan dari Hadroh

ponpes . Buka puasa bersama sampai selesai pada pukul 10.00 wib setelah itu kami di antar pulang lagi oleh ustadz ke asrama lagi.

Dan tak terbayangkan saya bertemu jodoh di kegiatan nyata ini pada waktu itu kami anak pondok pesantren diundang lagi oleh bapak desa yang terkenal untuk berbuka puasa bersama di kantor oleh bapak desa ini pada jam 5 sore.kami seluruh anak kegiatan nyata telah berangkat menuju kantor, sesampainya kami di sana sungguh kantor yang indah nan megah kami di jamu makanan yang kami idam-idamkan selama ini ada rendang, sate dan makanan lainnya. Setelah selesai makan malam kami bergegas untuk pulang menuju asrama lagi. Entah bagaimana saya dan teman saya yaitu Cinta, Puput, Belita, dan Endah salah masuk ke mobil yang terbuka lebar dan kosong jadi kami masuk tanpa ada penumpang lain, tapi ternyata kami salah masuk mobil. Lalu ada seorang supir manis nan gagah ternyata beliau lah yang mengantarkan kami pulang ke asrama. Sempat ada perbincangan antara penumpang dan supir. Mau di antar ke panti mana ya ini ?

Astaga kami dikira anak panti, lantas kami pun menjawab kami bukan anak panti tetapi anak kegiatan nyata di pondok pesantren bang Sungguh lucu. Kami pun tertawa sambil bercengkerama di sepanjang perjalanan menuju asrama. Beliau melihat-lihat ke arah saya astaga tatapannya seperti orang falling in love, akhirnya beliau meminta nomor WhatsApp saya.

Setelah kejadian ini, saya dan beliau sempat saling mengirim pesan, kami berdua berencana untuk pergi jalan-jalan. Di keesokan harinya beliau menjemput saya di asrama, ketika beliau turun dari meminta izin kepada ustadz, seluruh oang yang berada di pondok pesantren menyoraki kami. Saat itu perasaan jadi campur aduk, antara malu, senang, dan bingung harus apa. Akhirnya kami pergi jalan-jalan dan buka bersama di luar. Beliau mengajak saya mengelilingi alun-alun dan taman di malam hari, kemudian kami melewati kantor tempat kerjanya yang berdekatan dengan alun-alun. Teman-teman saya melihat saya begitu sumringah, bahkan cerita saya cinlok (cinta lokasi) waktu kegiatan nyata terdengar sampai ke kampus.

Pengalaman berharga terjadi kepada saya dan teman saya, Intan Pratami. Kami di percaya untuk menjadi Master of Ceremony atau biasa disebut MC di acara penarikan kegiatan nyata. Kami beruda sangat senang, karena ini akan menjadi pengalaman berharga yang tak terlupakan oleh saya.

Ada pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama kegiatan nyata. Kegiatan nyata ini mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang baru kita kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal. Kalau kita klop banget sama tu orang bakal susah buat pisah lagi. Contoh nih saya, jadi saya punya teman yang benar-benar akrab sampai sekarang bahkan kami masih sering berkomunikasi lewat Whatsapp, videocall bareng dan sering nginep dikosannya. Pokoknya udah susah gitu buat dilupain gitu aja.

Sekian cerita pengalaman kegiatan nyata saya selama 40 hari, tidak banyak yang dapat saya share disini, semoga bisa menjadi referensi kalian kedepannya dan bisa lebih mempersiapkan diri dalam melaksanakan kegiatan nyata.

SATU BULAN YANG BEGITU MENGESANKAN

Oleh: Diah Agustina Sari

Hallo guys,, Perkenalkan saya Diah Agustina Sari,gadis asal Bengkulu berdarah Jawa.Saya anak pertama dari lima bersaudara, lahir di Rimbo Kedui 26 Agustus 2002. Tahun ini saya memasuki usia yang ke-21 tahun. Remaja yang mageran dan suka rebahan, bercita-cita ingin menjadi Pengusaha muda yang sangat kaya raya. Okeyyy disini saya akan menceritakan keseharian saya selama menuntun ilmu di suatu pondok pesantren yang terletak di sebuah desa yang sangat ramah penduduknya dan tidan jauh dari pusat kota.

Aku adalah seorang santri disalah satu pondok pesantren yang terletak di kec.gunung agung Kab. Bengkulu Utara, mungkin bagi kebanyakan orang hidup dipesantren itu berat. Ya,sedikit aku akui, terutama saat aku menginjakkan kaki ku ke dalam pesantren dan melihat semua fasilitas yang disediakan sangat terbatas,apalagi ini adalah pondok pesantren yang masih sangat baru dan baru diresmikan beberapa bulan yang lalu, fasilitas disana pun masih sangat minin dan ruangan masih sedikit sekali,karena pembangun yang masih dilakukan secara berguyur.Tetapi tidak apa,karena tujuanku disini adalah menuntun ilmu,namanya juga beradaptasi,masih banyak ujian-ujiannya yang membuat hati ini rasanya ingin pulang.

Hari demi hari bisa aku jalani dengan perasaan senang, karena aku mempunyai tawan sekamar yang sangat baik dan mudah bergaul,mereka yang gampang sekali membuat suasana kamar penuh dengan tawa setiap harinya. Dalam minggu pertama ,aku dan teman-teman sering sekali mengkhawatirkan air untuk mandi habis karena dihari sebelumnya kami selalu kehabisan air,bahkan saat ingin BAB kami pun harus mengantri,membuat kita bergegas mencari masjid yang bisa ditumpangi untuk mandi agar kami tidak telat mengikuti belajar ngaji yang dilakukan setiap pagi pukul 08.00 dan setiap sore hari dilakukan pukul 15.00. Ternyata, banyak sekali dari mereka bangun sebelum subuh hanya ingin mengantri mandi dan mencuci agar tidak kehabisan air,setelah itu aku dan teman-teman mencoba untuk bangun sebelum

subuh dihari berikutnya,dan benar saja antrian sudah panjang sejak pukul 03.00.

Minggu pertama telah dilalui dengan penuh perjuangan.Dalam minggu berikutnya kami tidak merasakan lagi kesulitan untuk mendapatkan air,karena kami sudah tau celah dan kebiasaan jam berapa ketika kamar mandi sedang ramai, yaa namanya juga pondok pesantren apa-apa harus ngantri,mulai dari mandi,cuci baju,cuci piring,makan dan bahkan barang pun banyak yang hilang mulai dari baju dan sandal. Itu bukan lah hal baru di dalam pondok pesantren dan sudah menjadi kebiasaan,maka dari itu aku harus ekstra hati-hati menjaga barang-barangku,tapi tidak menutup kemungkinan barang yang sudah dijaga dengan baikpun bisa hilang juga heee.

Kegiatan kami di pondok pesantren tidak begitu banyak,karena kami merupakan santri pertama yang belajar dan mengemban ilmu disana,kami hanya ditekankan pada cara membaca Al-Qur'an karena belum banyak program yang dilakukan disana. Aku yang biasanya bukan anak yang begitu disiplin,akhirnya aku bisa mendisiplinkan diriku karena semua tingkah laku dan kegiatan harus mengikuti aturan dan tidak boleh seenaknya. Setiap kali sholat wajib selalu di anjurkan untuk pergi ke masjid dan plusnya kami disana itu pada bulan Ramadhan, tidak boleh meninggalkan sholat terawih dan harus mengikuti tadarus sampai selesai,,karena semua itu diabsen dengan tujuan agar santri bisa taat dan disiplin,jika tidak ada yang mau melaksanakan sholat di masjid maka mereka mendapatkan sanksi menghafal surat dalam Al-Qur'an. Begitu pun untuk sholat subuh,karna setiap kali selesai sholat subuh kami di suruh mendengarkan kultum dari mulai langit yang masih gelap sampai langit mulai terang,jadi tidak heran jika banyak dari kami yang ketiduran.

Dipondok pesantren ini,aku merasakan bahagia dan semangat menuntut ilmu,karena dibimbing oleh ustadz dan ustazah yang sangat baik dan pengertian, selama 1 bulan belajar disana aku dan teman-teman banyak belajar tentang ilmu agama,mulai dari cara berpakaian,menjaga sikap,menghormati kepada yang lebih tua dan belajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Dan seperti yang kalian ketahui bahwa aku berada di pondok tersebut pada bulan Ramadhan yang mana banyak dari kita merasakan kerinduan yang amat mendalam untuk bisa berkumpul bersama keluarga, hampir setiap hari aku dan teman-teman harus merasakan buka dan sahur tanpa di dampingi oleh orang tua, memang ini adalah bulan Ramadhan yang sangat beda dari tahun sebelumnya, tapi ini bukan hal yang sangat sulit untuk aku jalani.

Hari demi hari berlalu, aku yang belajar membaca Al-Qur'an allhamdulillah mempunyai peningkatan dan pada akhirnya ustadz ataupun ustadzah yang mengajar mempercayaku untuk membantu teman-teman yang masih kurang dalam membaca Al-Qur'an dan ini merupakan apresiasi yang sangat baik bagi aku sendiri. Akupun disana diapresiasi dengan hapalan ku yang allhamdulillah bisa memenuhi target bahkan hampir lebih. Kawan-kawan pun sangat antusias untuk belajar bersama bareng aku dan menyetorkan hapalannya kepadaku.

Banyak sekali kegiatan kami selama di pondok selama 1 bulan selain belajar mengaji, yang biasanya setiap malam kami melaksanakan tadarus setelah tarawih, hal ini berbeda, setiap malam jumat di pondok tersebut selalu melaksanakan hadroh atau menyanyikan lagu atau sholawat yang di iringi alat musik. Biasanya kegiatan hadroh ini selesai sampai jam 23.00 bahkan lebih, yang kadang membuat para santri termasuk aku merasakan ngantuk yang cukup berat dan memilih untuk pulang ke asrama. Tapi ketika aku dan teman-teman kembali ke asrama, ngantuk yang cukup berat ini seketika hilang hee dan kami malah melanjutkan untuk ngobrol sambil rebahan dan bermain HP.

Setelah kami semua merasa benar-benar ngantuk akhirnya kami meninggalkan obrolan dan berhenti bermain Hp, Waktu berlalu setelah kami terlelap tidur, menjelang waktu sahur kami selalu dibangunkan oleh mbak-mbak pengurus untuk sahur dan mengambil makan di bawah, tapi banyak dari kami yang tidak mau bangun dan memilih melanjutkan tidurnya, kami yang di kamar ada 10 orang terkadang hanya empat atau lima orang saja. Biasanya setelah sahur, kami ada yang melanjutkan tidur bahkan ada yang melanjutkan obrolannya sembari menjelang adzan

subuh. Ketika terdengar adzan subuh, aku dan teman-teman langsung mengambil wudhu dan pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat subuh dan mendengarkan ceramah hingga matahari naik yang membuat kita semua merasakan ngantuk yang luar biasa.

Perlu kalian ketahui, hal yang sangat ditunggu-tunggu oleh kami para santri adalah hari libur pada hari jum'at, iya hari libur heeee. Mengapa demikian, karena pada hari libur itulah kami merasa dibebaskan dan tidak ada sama sekali kegiatan kecuali jum'at pagi untuk kebersihan bersama membersihkan lingkungan pondok dan asrama. Pada saat libur kami di kamar hanya bisa main hp dan bercanda dengan teman, mau makan pun hari itu puasa, mungkin saja aku dan teman-teman keluar pada sore hari untuk ngabuburit dan mencari takjil untuk berbuka, walaupun sudah disiapkan takjil dari pondok rasanya kurang afdol jika tidak mencari makanan tambahan heee.

Seperti yang aku bilang di awal bahwa kegiatan kami selama dipondok cukup banyak, pada saat itu pun kami santri dan semua pengurus dan ustadz pernah diajak buka bersama dan pengaji di rumah kediaman mantan bupati yang di hadiri oleh habib yang sangat luar biasa dan juga pernah diajak buka bersama oleh bupati disana. Itu adalah hal yang sangat menyenangkan bagi para santri karena bisa perbaikan gizi, padahal nyatanya di pondok pun makanan kami cukup mewah tapi yang begitulah.

Semakin terasa lamanya dipondok, bahkan ada salah satu santri dari merasakan kejanggalan yang ia rasakan pada saat itu, entah apa yang membuatnya tidak merasa nyaman lagi. Padahal itu adalah hal biasa yang dialami para santri ketika dipondok, bahkan banyak dari kami yang mengeluh ingin pulang karena tidak tahan lagi dengan hidup yang semua serba ngantri, semua diatur dan semua dibatasi, terkadang hal seperti itulah yang membuat aku merasa ingin pulang juga. Tapi setelah dipikir-pikir ini adalah tantangan ketika kita menuntut ilmu.

Sudah hampir 3 minggu aku berada di pondok, tidak lepas dari kegiatan selama bulan Ramadhan, agar ada kenangan dan momen nanti setelah pisah, aku dan teman-teman kelompok ngaji dan ustadz ustadz

yang mengajar,akhirnya mengadakan acara buka bersama dan pengajian setelah beberapa kali pertemuan untuk berdiskusi membahas hal ini.Dari rangkain acara buka bersama,pengajian kemudian di lanjutkan sholat bersama,setelah solat bersama kami mulai berfoto-foto untuk dijadikan kenangan kelak dan kami sangat menikmati acara itu sampai selesai,pastinya aku sendiri akan merasa rindu dengan teman-teman ngajiku dipondok yang selalu support satu sama lain,tidak ada yang menjatuhkan temannya dan tidak ada yang membanggakan dirinya sendiri seolah-olah paling pintar,kelompok ngajiku ini adalah kelompok ngaji yang paling kompak loh dari kelompok ngaji lainnya,jadi tidak heran jika kami selalu di apresiasi oleh guru ngaji ku heee.

Selama aku berada disana banyak hal baru yang aku temui,seperti mendapatkan teman baru,bisa hidup apa adanya dan masih banyak lagi.Itu merupakan pengalaman yang sangat luar biasa,disana mental ku sangat di bantu bagaimana agar bisa lebih disiplin dan tanggung jawab.Perpisahan bersama teman tinggal menghitung hari,aku sudah mulai membereskan semua barang ku begitu juga dengan temanku,rasanya sulit untuk meninggalkan kamar ini,kamar yang kecil tapi menyimpan banyak kenangan walau hanya satu bukan.

Tiba malam perpisahan itu,banyak rangkaian acara yang kami semua buat,mulai dari sambutan.hadroh,acara inti sampai penutup.Disana kami merasakan moment yang sangat indah,dimana aku memandang wajah teman-temanku yang sebentar lagi akan berpisah.Ketika ada salah satu teman kami membacakan puisi yang begitu bagus,semua tangis para santri pecah karena mengingat semua kenangan itu selama hampir 1 bulan.Kami disana saling berpelukan satu sama dan bersalaman kepada ustadz ustadzah dan pengurus pondok untuk salam perpisahan,tidak lupa juga dari kamin para santri memberikan kenangan kepada para guru pondok tersebut sebagai tanda terima kasih dan kami melanjutkan untuk berfoto-foto sebagai kenangan.

Setelah acara aku dan teman-teman kembali ke asrama untuk melanjutkan packing semua barang yang akan dibawa pulang esok hari,setelah semua selesai,kami melanjutkan rutinitas seperti biasa

sebelum tidur seperti cuci muka,bersih-bersih dan sebagainya.Tidak sampai disiru,kami pun melanjutkan obrolan yang mungkin dibilang tidak terlalu penting sampai jam menunjukkan pukul 03.00,setelah kami semua dirasa ngnatuk,barulah kami tidur walau hanya dua jam.

Jam menunjukkan pukul 05.28,terdengar suara berisik dari luar dan ternyata banyak dari mereka yang jemputannya sudah sampai bahkan ada yang dari semalam sudah dijemput.Tapi apalah daya aku yang pulang jam 12.00 nanti karena menunggu jemputan dari rumah.Teman-teman ku mulai bersiap karena nanti jemputannya jam 08.00 akan datang,dan benar saya ketika pukul 08.00 jemputan mereka datang dan tinggal aku sendirian dikamar heee.Tapi aku tidak sendirian di asrama itu,banyak yang masih menunggu jemputan bahkan sampai sore.

Sambil menunggu jemputan,disini aku mengisi waktu kosong ku untuk bermain hp sampai siang hingga tertidur,dan benar saja setelah tidak lama aku tertidur,jemputanku pun datang dan aku bergegas mengangkut barang ku kedalam mobil dan selamat tinggal untuk pondok yang menyimpan banyak kenangan selama satu bulan,jika ada waktu pasti main kesitu lagi deh heee.

Perjalanan yang aku tempuh untuk sampai kerumah kurang lebih tiga jam,tapi karena si sopir membawa mobil yang begitu santai dan banyak berhenti seperti berhenti di pantai,dimasjid untuk sholat dan ngadem,berhenti dirmah makan untuk buka akhirnya pun perjalanan yang sudah aku tempuh dari jam 14.00 sampai dirumah malam pukul 19.00.Tapi perjalanan seperti itu sangat mengasik kan,karena aku tidak merasa capek karena perjalanan.

SEJUTA KENANGAN YANG INGIN KU ULANG

Oleh: Meliza Kurniawati

Hari di mana cerita ini akan di mulai. Kenangan yang tak bisa diulang lagi sekalipun diulang rasanya tetap beda, jika disuruh menceritakan tentang kenangan maka penulis sangat antusias untuk menceritakan kembali momentum-momentum yang pernah terjadi dalam beberapa kertas ini walupun di awal cerita pencerita sempat down dan tidak menerima tentang hasil pembagiannya tapi ya saya tetep bercerita walaupun ada sedikit hal baik dan positif yang bisa saya ambil.

Pada suatu kampus sedang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, Namun pengabdian ini terbagi menjadi dua yaitu pengabdian masyarakat dan pengabdian berbasis pondok pesantren. Ya di mana hari itu pengumuman pembagian pengabdian di umumkan wahhhh ternyata saya ditempatkan di bagian yang berbasis pondok pesantren sebenarnya antara sedih dan ingin pindah namun seiring beberapa waktu saya terima mungkin ini jalannya. Selang berapa waktu pembekalan di laksanakan di sebuah ruangan sekaligus pembagian kelompok dan tempat pengabdian. Sangat mengejutkan saya ditempatkan di salah satu pondok pesantren yang bertepatan di jalan Ar.Gani ,Dusun 1 Gunung Agung kecamatan Arga Makmur . Kabar baiknya ternyata ini di pusat kota argamakmur ya bukan di desa terpencil yang sulit akses. Wah sangat mengejutkan bukan saya tidak pernah jauh dari orang tua dan saya belum pernah ke sana panik bukan main apa yang saya pikirkan, ya saya memikirkan tidak adanya akses internet jalan transportasi yang sebagian di Bengkulu Utara ini rusak parah bukan main walaupun info lokasi saya di dekat pusat kota. Saya bingung dan tidak jarang saya menangis.

Namun saya tetap Bersyukur ada keluarga yang menenangkan dan ada someone yang tetap sabar memberi arahan untuk tetap bersyukur dan belajar menerima kenyataan dan partner paling the best yang saya temui selama ini ya dia pemilik tanggal lahir 31 maret sosok penyabar dan penyayang terima kasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkrulh kesah, selalu ada suka maupun duka selama proses ini.

Sambil menunggu jadwal keberangkatan Saya menyiapkan keperluan saya selama di sana dari alat mandi, skincare, baju dan yang lainnya.

Seiring waktu berjalan di mana di tetapkan nya waktu keberangkatan dan kelompok kami pun mulai berunding ada yang ingin di antar keluarga dan kerabat, ada yang ingin travel dan ada pula yang berencana untuk iringan membawa motor ya berhubung saya bisa di bilang tak bisa lepas dari keluarga saya pun di antar oleh keluarga. Jadwal keberangkatan telah ditemukan yaitu Senin 20 Maret 2023 dan hasil kesepakatan berkumpul di sebuah tempat yang sudah di tetapkan on time 07:30 WIB untuk berangkat bersama sama. Berhubung saya di antar keluarga saya dan kekuasaan cukup sibuk dengan pekerjaan nya jadi saya meminta izin untuk berangkat sedikit telat yaitu saya berangkat 14:30 WIB dan sampai di lokasi pukul 17:25 ya cukup lama di perjalanan saya tinggal di daerah Seluma dan banyaknya drama selama perjalanan.

Sesampainya di lokasi ternyata kami selama di sana menginap di asrama pondok pesantren ya ternyata teman teman saya sudah membagi kamar ada di lantai atas dan di lantai bawah ya saya mendapat kamar lantai bawah nomor 3. Kamar saya kamar yang paling sedikit orangnya yaitu hanya 5 orang termasuk saya. Sampai saya di kamar saya saya mengetuk pintu dan masuk kamar wah ternyata ada salah satu teman yang saya ke Al yaitu teman SMA saya yaitu Fitri dan saya bertemu tiga teman baru yaitu melita,refita dan inta ya saya berkenalan dan mereka. Berhubung barang kami banyak dan space kamar kami terbilang sempit kami berupaya untuk menyusun dan menata barang kami sedemikain rupa. Ya tidak terasa waktu magrib pun datang dan kamar kami sudah rapi dan tersusun dengan baik kami sholat dan istirahat ya waktu itu belum masuk bulan puasa dan makan malam kami di sediakan oleh pihak pesantren. Ya kami mengantri makan Dengan rapi dan sedikit desak desakan. Setelah mendapat maknn kami kembali ke kamar dan makan bersama teman teman sekamar sambil bercerita dan mengenal lebih dekat satu sama lain setelah selesai makan piring kami cuci bersam dengan teman kamar dan tak terasa waktu isya pun datang kami sholat berjamaah di masjid dan sekaligus pembukaan dan penyerahan dari pihak kampus

ke pihak pesantren. Tertera kami mengabdikan selama 35 hari di sana selama bulan Ramadhan.

Jarak kami datang dan bulan Ramadhan ini ada waktu tiga hari ya kami gunakan untuk mengenal satu sama lain membersihkan lingkungan dan mengenal keadaan di sana lebih jauh. Ya sampai waktu malam pun tiba dan tak terasa besok pun mulai berpuasa kami di kamar serentak menghubungi keluarga masing-masing ada yang menangis, bersedih, mengeluh. Ya jauh dari orang tua ternyata sangat menguji kami di sini sampai waktu sahur pun tiba kami kembali mengantri makan ya di sini makan mengantri karena makan kami disediakan oleh pihak pesantren selepas makan kami bergegas ke masjid untuk sholat subuh berjamaah dan setelah sholat subuh ada kajian dan kultum yang disampaikan oleh ustadz dan habib di sana. Waktu menunjukkan jam 07:00 WIB kami kembali ke asrama ya bersih bersih dan kebutuhan pribadi mandi, mencuci dan menjemur baju kami masing-masing ya mulai terjadi lagi drama yang mau tau? Ya sangat sedikit mencengangkan bagi kami namun sudah biasa oleh pihak pesantren dimana waktu kami saat sore itu ingin mengangkat jemuran kami pun ada yang hilang wahh lucu namun na'as ya kawan. Ya ternyata jilbab saya pun hilang Hem ingin kesal namun tidak tau akan kesal kepada siapa ya dua hari berlalu. Banyak keselisihan paham antara penghuni kamar tapi tidak dengan kamar saya. Penghuni kamar saya dan saya termasuk orang yang tertutup dan sedikit malas untuk ngumpul kami lebih suka diam di kamar dan menutup kamar karena kamar kami cukup nyaman penghuni kamar saya sangat totalitas sekali bisa di bilang kamar kami kamar paling lengkap bawaannya dari kasur, kipas angin, panci listrik selimut dan perlengkapan lainnya jadi kami lebih betah di dalam kamar ya kamar kami dapat julukan 'KAMAR INTROFET' karena kami jarang untuk berkumpul dengan mereka di ruang depan dan ketika ada keributan akibat selisih paham tentang jemuran, kamar mandi dan lainnya kami tetap diam di dalam. Selama berpuasa kegiatan kami pun mulai padat ya sedikit saya bocorkan cerita saya.

Drama, masalah, keadaan pun mulai berubah di sini ya selepas sahur keadaan kamar mandi mulai sedikit kacau mengantri kamar mandi

yang tidak tertip sampah tidak terjaga ya di mana mandi pun harus berebutan jadi waktu mandi pun rame ketika habis subuh, jam 10:00 WIB dan sore jam 16:30 sampai menjelang magrib itu waktu di mana kamar mandi lagi rame seperti konser ya ada yang mandi, mencuci, buang air besar, buang air kecil dan urusan mereka lainnya. Wahh jam jam kamar mandi rame jangan coba coba yaaa jadi saya pun mandi tidak sesuai jam pada umumnya di mana kamar mandi sepi saya mandi Hem sedikit aneh dari yang lain yaa kalau gak gitu saya gak mandi karena mager rasanya menunggu ngantri di sana hahaha rada males yaa.

My Activities Every Day

Bangun pagi persiapan sahur ngantri nasi dan lauk keperluan lainnya. Persiapan ke masjid sholat subuh berjamaah, kajian dan ceramah agama oleh habib dan ustadz di sana. Kembali ke asrama. Melakukan aktifitas dan keperluan pribadi, Mandi untuk yang gak mager ngantri, nyuci baju sendiri ya biar mandiri karena gak ada yang mau nyuciin dan gak ada mesin cuci ya di sana jangan lupa jemur baju dan pastinya harus cepaat-cepaat karena sedikit tempat jemurannya lambat menjemur ya gak kebagian dong. Selepas itu istirahat yaa. Belajar jangan lupa biar tetap pintar. Setelah beberapa hari puasa kami di undang buka bersama oleh mantan Bupati Bengkulu Utara Bapak Imron Rosyadi bertepatan di rumah beliau. Nah di sini ada sedikit cerita lucu kami kebanyakan tidak membawa kendaraan termasuk saya dan lokasi rumah kediaman bapak Imron ini cukup jauh dari asrama kami. Berhubung kami tidak banyak yang membawa kendaraan jadi ustad dan ustazah di sana sangat baik hati menumpangi kami untuk berangkat bareng menggunakan mobil mereka ya karena kendaraan yang terbatas jadi kami sempit-sempitan supaya muat. Sampainya di sana kami tidak lupa berfoto dan sebelum waktu berbuka kami menyaksikan penampilan hadroh dan tidak lama waktu berbuka kami makan takjil dan bersiap sholat magrib. Setelah sholat magrib kami mengantri makan ya seperti orang kelaparan kami desak-desakan selepas makan kami kembali di suguhkan penampilan hadrah dan ceramah dilanjutkan sholat isya berjamaah. Waktu menunjukkan jam 22:00 WIB kami bersiap pulang ke asrama

Sesampai di asrama kami bersish bersih dan bercerita ada pula yang mengabari keluarganya. Hari berlanjut seperti biasa pengabdian kami tak terasa sudah 13 hari. Ini yang diunggu tunggu ternyata banayk kabar teman teman saya bertemu jodoh ternyata benar cerita kekuan pengabdian yang melibatkan orang banyak itu nyata ya tidak sedikit teman saya menemukan jodohnya ya ada yang di ajak jalan sore keliling kota argamamkur. Kalian menunggu pencerita kok tidak bertemu juga. Ya pencerita ini sudah menemukan sebelum kegiatan ini. Lanjut dimana hari jum'at tiba ya kami menunggu hari jum'at tiba mengapa karena hari jum'at kami libur dan bebas kemana. Kamar introfet pun punya rencana untuj jalan mengelilingi kota dan berburu takjil ya berhubung sempat terhalang kendaraan kami tidak putus asa begitu saja kami minjam ke teman kami yang membawa motor ingat ya kami minjam juga sekalian helem tentunya hahahah. Oke kami mengeliingi kota, mampir ke pasar untuk membeli kebutuhan kami selama disini dan lanjut kami ke alun alun kota di sana bnyak menjual takjil kami pun hilaf dan banyak belanjaan kami. Setelah perburun selesai kami bergegas pulang dan tak lama azan berkumanandang kami menyantap makanan yang kami beli. Ternyata waktu sudah menunjukn jam 22:30 WIB. kami terasa lapar. Berhubung salah satu kami membawa panci listrik kami pun masa mi rebus dan telurr aduhh nikmatnya dan sangat penyelamat perut kami.

Kami pun juga punya agenda buka bersama teman seperjuangan kami berunding dan ditetapkan di tugu pahlawan kami iyuran dan beli makan dan makan bersama kami makan takjil terlebih dahulu karena makan besar di masjid raya kami makan nasi di sana selepas solat magrib di sana tidak ketinggalan saya dan teman saya ya bisa di bilang sircle lah ya yaitu saya, Suci dan belita kami pun foto bersama untuk dokumentasi kenang-kenngan. Kami bersaa teman lainnya bergegas pindah lokasi ke masjid raya untuk solat berjamaah di sana dan dilanjutkan makan bersama dan kembali kami pun berfoto ya biasa tabiat wanita. Hubungan kami pun masih baik baik saja.

Kembai ke cerita teman satu kamar Alhamdulillah hubungan kami penghuni kamar saya, melita,fitri, refita dan inta sangat baik sampai sekarang kami bercerita keluh kesah dan jika salah satu dari kami sakit

yang lainnya merawat dengan baik dan penuh ketulusan tanpa meminta imbalan di sini saya menemukan kawan baru dan kenyamanan bersama mereka saya bersyukur bertemu teman kamar yang sepemikiran dan idak suka berbicra di belakang. Saya pun juga banyak bertemu teman teman lainnya yang cukup akrab pun ada belita, suci dan beti ini teman di luar teman kamar saya. Mereka sama serunya dengan teman kamar saya.

Cerita ini masih berlanjut ya beberapa hari kemudian kami di undang kembali untuk buka bersama di Pemda. Sama seperti derama sebelumnya kami kebingungan masalah transportasi singkat cerita sesampai di sana kami langsung mengantri bukab main rasa senang menu di sana sangat lengkapn ada rendang, sate ikanbakar, capcai sop, acar dan masih banyak lagi bahagianya kami di jamu makanan semewah ini di tengah kesedihan rindu masakan rumah. Kami berlima mencari tempat yang aman untuk kami makan karena kami makan porsi jumbo. Setelah berjalannya acara kami pun pulang dan kami bercerita ceita tak terasa sudah penghjung waktu kami di sini tersisah lima hari lagi kami pun sangat senang akhirnya bisa lebaran di rumah masing-masing. Kami pun tak tahan ingin siap siap rasanya kami pun menyempatkan foto bersama untuk kenangan di suatu saat nanti.

Waktu yang ditunggu-tunggu pun tiba besok malam kami pelepasan dan lusa diblehkan pulang. Acara penarikan pun di selenggarakan malam ini di hadii oleh pihak kampus dan pondok pesantren. Setelah acara pun kami berfoto bersama dan ucapan perpisahan dengan bersalaman tak sedikit banyak yang menangis dan berpelukan sesingkat ini pertemuan kita yang di awal sempat sedih dan down tidak menrima kenyataan tentang perjalanan kedepan ya dari sini saya mengerti janganmengeluh di awal sebelum berjalan kedepan. Karena kita tidak tau apa yang kita temui di depan apa yang kita jalankan di depan seseru itu dan sebahagia itu pengalaman yang saya jalani sampai detik ini. Kami pun kembali ke asrama ya kami semangat sekali beberes dan bersiap untuk pulang besok dan melipat baju kedalam koper dan barang lainnya sangan sesenang itu. Semoga kita bisa bertemu di lain waktuuntuk teman-temn seperjuanganku saya sangat terharu akan

kebersamaan ini. Biarkan semua cerita ini menjadi saksi bahwa cerita ini tidak terlupakan

Permasalahan ku yang terakhir pun muncul setelah aku menelpon keluarga dan mengabari bahwa besok pulang dan mintak di jemput ternyata ada problem jadwal kepulangan kami itu 07:00 WIB. Namun keluarga ku pun tak ada yang bisa jemout mereka sibuk akan pekerjaan yang tak bisa di tinggak dan kakak ku pun bisa menjemput namun sudah sore. Aduhhhhh gak berani dong sendiri menunggu sampai sore dan di sarankan naik travel tapi berhubung sudah mendekai hari raya idul fitri travel penuh dan mahal dengan aku yang membawa barang cukup banyak. Ternyata mbaku meminta tolong dia untuk menjemputku. Dia, siapa dia? Ya sosok pemilik tanggal lahir 31 Maret dan aku menghubunginya pum iya menyanggupi dan berhubung dia menjemputku menggunakan motor dan aku membawa barang banyak pun kami kembali berfikir. Ternyata supir travel yang saya hubungi tadi mau jika hanya barang yang di taruh. Saya pun mensetujuinya, saya pun tidur karena sudah larut malam. Pagi pun datang saya mandi dan bersiap travel pun sudah menunggu di depan saya oun mngantarkan barang saya ke depan . barang saya urun di kosan kawan saya betty karena jika turun di rumah dan rumah saya di seluma supir travel tidak mau dia hanya bisa mengantrkan sampai kota berhubung kosan betty di pagar dewa saya pun menitipkan barang saya untuk turun di sana.

Tidak lama itu setela barang saya di angkut someone saya datang tepat waktu saya pun bergegas untuk naik dan pulang karena perjalanan tempuh kami selama dua jam lebih. Kami pun sambil bercerita karena saya ketika di motor dengan jarak yang jauh saya suka mengantuk. Setelah sepanjang perjalanan akhirnya sampai di rumah dengan selamat akhirnya bisa sampai ke rumah sudah rindu rasanya. Terimakasih atas semuanya awali langkahmu dengn bismillah da dan akhiri dengan Alhamdulillah. Terimakasih dan sampai jumpa di lain waktu.

BERSAHABAT DENGAN IMAN

Oleh : Sepriani

Inilah awal kisah ceritaku dimana aku dihadapkan dengan kehidupan yang lekat akan agama. Diri ini pun mulai berjalan di atas jalan kebenaran bersama waktu yang tak kenal lelah menghantarkan diri mendekat pada batas kehidupan. Babak baru dari kehidupan ini pun dimulai dengan berbalut iman yang sedang ditempa menjadi lebih baik di suatu tempat yang bisa membuat diri ini berubah.

Terbukanya lembar awal cerita ini bermula dari kegagalan dimana aku gagal dan dirasa belum siap terjun kemasyarakat sehingga diharuskan berhadapan dengan lingkungan yang menuntut aku untuk selalu dekat dan lekat dengan islam. Pada hakikatnya ini bukanlah sebuah kegagalan, melainkan garis takdir yang mengarahkan ku pada perjalanan hidup yang lebih baik dengan diiringi tangis diawal nya dan didampingi pula oleh rasa kecewa membuat rasa sedih dan putus asa datang menghampiri. Ternyata dibalik itu semua, ada rahasia yang terungkap yang tak pernah kusangka berarti didalam hidupku.

Awalnya aku dan teman-temanku mendapatkan tugas untuk mengabdikan dan menjalani kehidupan sehari-hari sebut saja “rumah kedua” dimana disini islam, iman, dan ihsan berada dalam satu tempat. Berat rasanya setelah mengetahui kalau aku harus menjalani kehidupan sehari-hari di “rumah kedua” ini karena aku terbiasa hidup ditengah lingkungan yang normal dan biasa, bukan berarti “rumah kedua” ini tidak normal, tetapi memang aku tidak terbiasa dengan kehidupan yang ku jalani sekarang ini. Mau tak mau aku harus tetap menjalaninya sambil berharap ini semua ada hasilnya. Memang berat awalnya, dimana aku harus pergi ke Arma Jaya selama kurang lebih satu bulan dan bertepatan di bulan Ramadhan untuk menjalani kegiatan keagamaan sekaligus memperbaiki diri agar lebih dekat dengan sang Ilahi.

Aku pun sampai di “rumah kedua” dimana perjuanganku selama kurang lebih satu bulan dimulai. Sesampainya disana aku melihat banyak

teman-teman lain yang berasal dari bermacam-macam tempat dan beragam kepribadian serta ustadz-ustadzah yang sudah menyambut kami dengan ramah tamah, senyum dan sapa agar kami merasa aman dan nyaman disana. Setelah itu aku pun diarahkan ke kamar tempat kami beristirahat, setelah itu aku merapikan pakaian dan meletakkan barang bawaan dilanjutkan dengan absen, pembagian anggota dan ketua penanggung jawab. Tak terasa hari sudah malam dan sholat tarawih pun dimulai karena keesokan harinya kami akan mulai berpuasa. Setelah selesai melaksanakan sholat tarawih kami pun disuguhkan oleh penampilan seni musik hadroh dan bersholawat bersama yang membuat suasana menjadi ramai dan menyenangkan serta lekat dengan unsur islam yang membuat hati sejenak menjadi tenang dan damai. Selanjutnya kami pun pulang ke kamar masing-masing untuk beristirahat sekaligus mempersiapkan diri untuk sahur nantinya sebagai tanda dimulainya puasa Ramadhan. Waktu pun menunjukkan pukul 03:00 WIB yang menjadi pertanda perjuangan kami disana sembari berpuasa dimulai. Setelah aku bangun, aku pun langsung pergi bersama teman perempuan lainnya untuk bersih-bersih di kamar mandi dan itu butuh perjuangan karena kami harus mengantri setelahnya kami pun lanjut mengantri makanan atau hidangan yang sudah dipersiapkan untuk kami sahur. Aku sempat merasa sedih karena melihat makanan yang dihidangkan tidak sesuai dengan yang aku harapkan tapi mau tak mau ini semua harus dijalani dan disyukuri. Setelah perut terisi adzan subuh pun berkumandang menandakan kami harus melaksanakan kewajiban yang lain yaitu sholat subuh berjamaah. Tentu jika ingin sholat subuh pun butuh perjuangan karena jarak antara kamar dan masjid kami lumayan jauh sehingga memakan waktu dan menguras tenaga tetapi aku berusaha untuk Ikhlas dan tidak mengeluh dalam menjalaninya. Sholat subuh pun selesai dilaksanakan kami pun diberi arahan untuk mandi, mencuci baju dan pakaian yang kami gunakan dan kami pun pulang ke kamar masing-masing untuk bersiap melaksanakan kegiatan selanjutnya. Sebelum itu kami sudah terlebih dahulu dibagi tugas dan jadwal untuk kebersihan dilanjutkan dengan kegiatan mengaji dengan dibimbing oleh ustadz dan ustadzah dimulai dari Iqro dilanjutkan setoran hafalan surah pendek dari Al Quran juz 30. Aku pun dites mengaji Iqro 2 oleh ustadzah dan aku pun terkejut karena

setelah di tes mengaji ustadzah langsung menyarankan aku untuk langsung pindah mengaji ke Iqro 5 siang harinya. Setelah mengaji dilanjutkan dengan setoran hafalan surah pendek dan kembali lagi ke kamar masing-masing untuk istirahat dan mempersiapkan diri untuk sholat dzuhur berjamaah dan mengaji dilanjutkan dengan sholat asar dan setoran hafalan surah pendek lagi. Tak terasa hari pertama puasa sudah mendekati waktu berbuka, itu tandanya kami pun harus kembali melanjutkan perjuangan yaitu mengantri untuk mandi. Sehabis mandi kami pun bersiap-siap untuk berbuka puasa dan saya merasa sangat senang dan semangat karena itu adalah hari pertama yang penuh perjuangan walaupun uniknya aku tidak merasa lapar dan haus. Adzan maghrib pun telah berkumandang dan aku bersama teman-temanku berebut makanan atau takjil untuk berbuka puasa yang telah disediakan tetapi aku merasa tidak puas dan sedih karena tidak sebanyak dan nikmat biasanya takjil atau makanan berbuka yang ku nikmati disini. Kami pun pergi ke masjid ramai-ramai untuk melaksanakan sholat maghrib berjamaah setelah berbuka puasa dan hilang sedikit rasa lapar dan dahaga ku dilanjutkan makan bersama yang diawali dengan mengantri Panjang dan lauk atau gulainya pun dibatasi sehingga aku tidak merasa puas dengan makan yang telah dipersiapkan tetapi disini aku belajar juga untuk merasa bersyukur. Perut pun kenyang, haus dahaga pun hilang, adzan isya pun berkumandang dan kami pun ramai-ramai pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat isya dan tarawih berjamaah. Selanjutnya seperti biasa kami pun melaksanakan kegiatan tadarusan bersama yang menambah pahala dan mempererat kebersamaan. Absensi kegiatan pun menunggu setelah melaksanakan kegiatan tadi, setelah absen kami Kembali ke kamar masing-masing untuk beristirahat dan sahur untuk hari berikutnya. Kami pun diberitahu untuk tidur dibawah jam 11 untuk kesehatan dan kesiapan kami untuk bangun lebih awal dan melanjutkan kegiatan esok harinya.

Keesokan harinya seperti biasa kami pun bangun sahur, sholat subuh, dan melanjutkan perjuangan ku di “rumah kedua” ini. Ada yang beda tentunya di hari kedua ini dan akan berlanjut seterusnya, dimana aku ditunjuk dan dipilih untuk menjadi asisten ustadz dan ustadzah untuk mengajar mengaji teman-teman yang lain sekaligus membuat aku bangga

dengan diri ku walaupun itu bukan pencapaian yang luar biasa tetapi setidaknya aku bisa berkontribusi lebih disini tidak hanya belajar tetapi juga sambil mengajar dan berbagi ilmu dengan yang lainnya. Awal mula aku ditunjuk sebagai asisten ustadz dan ustadzah bermula dari aku yang kembali mengikuti kegiatan mengaji seperti biasanya dan setelah itu aku dipanggil oleh ustadz dan ustadzah yang menyampaikan sedikit pujian dan juga aku ditunjuk langsung untuk menjadi asisten untuk mengajar mengaji teman-teman yang lain karena aku dirasa sudah pantas dan mengajinya sudah cukup bagus dibandingkan yang lain sehingga ini juga menjadi semangat dan motivasi untuk ku dalam menjalani kegiatan disini dan menjadi bagian cerita daripada bersahabat dengan iman. Dan waktu mengaji pun dimulai dilanjutkan dengan kegiatan mengajar mengaji yang aku lakukan, tentu ini menjadi pengalaman baru dan pertama kalinya. Pastinya aku merasa sedikit gugup tetapi setelah dijalani aku pun merasa sanggup dan harus bisa mengemban tanggung jawab serta kepercayaan yang sudah diberikan ustadz dan ustadzah kepada ku. Alhamdulillah kegiatan belajar dan mengajar ngaji ku berjalan lancar dan aku senang karena aku merasa bisa berkontribusi lebih disini. Seperti biasa aku juga melanjutkan rutinitas ku disini sembari menunggu waktu berbuka puasa tiba. Aku pun jalan-jalan sore atau istilah lainnya ngabuburit bersama temanku sambil menikmati suasana di alun-alun kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Setelah itu kami pun pualng dan adzan maghrib pun berkumandang menandakan waktu berbuka telah tiba. Kami pun menyantap dan menikmati takjil dan makanan yang sudah dibeli dan disiapkan juga disini. Lanjut aku pun bergegas untuk bersiap melaksanakan sholat maghrib dilanjutkan sholat isya dan tarawih berjamaah. Malam pun tiba dengan cepat, tak terasa sudah waktunya untuk istirahat dan tidur. Aku pun terlelap ditengah kesunyian malam dan berkumpul bersama teman-teman wanita lainnya tentunya dengan ber alaskan selimut, yang pastinya tidak senikmat dan senyaman tidur dirumah ataupun dikosan tetapi ini adalah salah satu jalan ku untuk bersahabat dengan iman yang harus aku syukuri dan aku jalani. Hari ke hari pun berlalu dimana aktivitas dan rutinitas yang aku lakukan sama seperti biasanya karena yang paling terpenting aku dapat menjalani dan memaknai arti serta mengambil hikmah dari perjalanan ku disini.

Tak terasa tiba waktu dimana aku harus kembali ke kosan ataupun rumahku dan meninggalkan “rumah kedua” yang sudah melahirkan banyak kenangan dan menciptakan memori yang tak terlupakan untukku. Terkadang disana hati ini merasa tenang dan tentram dibalut dengan rasa penyesalan di dalam diri ini kenapa tidak dari dulu aku mengenal “rumah kedua” ini, tetapi apa boleh buat karena ini juga sudah menjadi bagian takdir dalam hidupku yang harus tetap disyukuri dan dijalani. Berat rasanya untuk meninggalkan apa yang sudah mulai dibangun, dan ini bukanlah menjadi akhir dari segalanya melainkan menjadi awal dari lembar baru perjalanan hidupku.

Terimakasih “rumah kedua” ku, karenamu aku bersahabat dengan iman, karenamu aku mendapatkan teman baru, karenamu aku mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Sampai jumpa lagi dan terimakasih.

DRAMA SELAMA 30 HARI

Oleh : Lisa Ashari

Perkenalkan, nama saya Lisa Ashari, orang sering memanggil saya sari. Saya sendiri berasal dari Kaur dan saya anak pertama dari tiga bersaudara. Baiklah kali ini saya akan bercerita tentang pengalaman suka dan duka cerita di pondok pesantren selama kurang lebih 30 hari.

Awal mulanya di pagi hari yang cerah saya dan teman-teman saya berangkat ke pondok pesantren, bertepatan di Bengkulu utara, nah kami pergi kesana membawa motor saya dan teman saya memutuskan untuk menunggu teman-teman lain untuk berangkat ke pondok pesantren, nah tak lama kemudian kami menunggu kami pun bergegas melanjutkan perjalanan kami ke pondok, selama perjalanan di pondok memakan waktu yaitu kurang lebih dua jam lah, nah tak terasa kami dan teman-teman sampai tujuan yaitu di pondok pesantren. saya dan teman saya pergi untuk ke kamar untuk mengemasi barang-barang yang kami bawa sebelumnya, nah kami pun mengemasi barang yang kami bawa, sesudah itu kami di bagi oleh panita kamar di dalam ruangan itu terdapat tujuh kamar, saya dan teman-teman saya membereskan kamar tersebut untuk kami tidur di kamar itu terdapat delapan orang, sesudah kami bersihkan kamar itu kami merapikan kamar tersebut, nah pada malam harinya kami dan teman-teman untuk bergegas makan malam nah di situ kami antri untuk makan malam agar bisa tertib untuk mengambil nasi dan lauknya nah sesudah itu saya dan teman saya memutuskan untuk masuk ke kamar karena kita akan makan terlebih dahulu, Di hari yang cerah kami dan teman-teman untuk antri mandi Sesudahnya kami melanjutkan kegiatan kami yaitu mengaji pada pagi hari tepatnya 07.30 nah di situ kami mengaji di mushola dan kami menunggu Giliran mengaji dan setoran hafalan surah.

Di malam yang begitu sunyi dengan hembusan angin yang begitu dingin di yang sederhana ini kami tinggal untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadhan yang mana kami semua jauh dari orang tua dan keluarga. Tentunya sangat sedih karena baru pertama kali puasa jauh dari keluarga, Di sana kami menjalani kegiatan selama 30 hari. Hari-hari kami lalui bersama dengan perasaan sedih, tapi beruntung sekali saya mempunyai teman yang sangat baik yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri di sana kami bercerita dan berbagi suka dan duka menemukan banyak sekali hal-hal yang unik dan kami juga mendapat teman baru dan mereka sangat baik dan dengan kami apa yang mereka lakukan pasti selalu mengajak kami juga seperti misalnya menunggu waktu berbuka.

Hari pertama puasa di pondok saya sebenarnya merasa sedih jauh dari orang tua untuk puasa, dimana kami melakukan kegiatan yaitu mengaji dan setoran hafalan, nah di sana kami di bimbing oleh ustad dan ustazah mereka ramah dan baik sekali.

Tak terasa sudah satu hari puasa yang kami lewati tapi masih ada 29 hari lagi yang harus kami lewati masih lama bukan? Tentu itu sangat lama. Kegiatan kami sehari-hari di pondok itu yaitu mengaji dan menghafal surah disana teman-temannya baik-baik apalagi di kamar lima mereka udah saya anggap saudara sendiri meskipun baru kenal sih, nah di kamar lima itu kami berbagi cerita suka dan duka.

Kami setiap malam di pondok itu melakukan mengaji bersama, dan kalau malam jumat itu kami ada acara yaitu nadroh, nah nadroh ini maksudnya acara kosidah. nah di jam 4:30 kami melaksanakan sholat subuh bersama di mushola, disitu bukan hanya sholat saja melainkan kami mendengarkan ceramah dari ustad yang ada di pondok, sesudah ceramah kami pun pulang dari majlis untuk melakukan kegiatan yaitu mengaji dan setoran hafalan.

Di tanggal 11 April kami ada acara dan kami di undang di rumah warga untuk berbuka bersama, disana kami dan teman-teman sangat senang karena di undang untuk berbuka puasa, disana ada acara nadroh. Pada pagi harinya kami menjalankan aktivitas seperti biasa yaitu mengaji dan setoran hafalan surah, dan pada sore harinya sama seperti

pagi hari tadi dan tak terasa kami pun balik ke asrama putri dan kami mengantri untuk mengambil takjil dan sarapan untuk makan, nah smdisitu kami pun berbaris yang rapi agar bisa dapat sarapan nya..Hari-hari kami lalu bersama tak terasa lebaran akan segera datang, dan pada tanggal 13 april kami kelompok 2 mengadakan buka bersama di masjid agung arga makmur sebelum kami ke masjid agung kami mengadakan acara di tugu amanah dulu nah disana dari kelomook dua berpuisi dan menyampaikan suka dan duka yang kami jalani selama di pondok pesantren disana kami berfoto bersama lalu tak terasa hari pun semakin menunjukkan waktu berbuka nah disana kami membatalkan puasa dulu lalu kami lanjut ke masji agung arga makmur.

Sedih bukan karena tak terasa hari berlalu begitu cepat kami akan meninggalkan tempat ini yang begitu banyak kenangan yang sudah kami jalani suka mau pun duka kami lalui mempunyai banyak teman dan berbagi cerita di pondok dan Mendapatkan pengalaman yang belum pernah kami alami, Mengerti akan kebersamaan dan tau bagai mana menghargai satu sama yang lain Di terima oleh ustad dan ustazah dengan baik dan ramah-ramah.

Banyak sekali kenangan yang tak akan pernah kami lupakan selama kami tinggal di sana di mana ustad dan ustazah nya di sana selalu memberi kami dukungan dan semangat. Sekali lagi kami sangat berterima kasih terutama kepada ustad dan ustazah di desa arga makmur yang mau menerima keberadaan kami selama 30 hari di sana. Tak terasa hari di mana hari terakhir kami tinggal di sana karena kami akan meninggalkan tempat itu dan pulang ke rumah masing-masing sedih rasanya karena selama satu bulan bersama apa-apa selalu bersama dan pada akhirnya akan berpisah dan kembali ke tempat masing-masing.

Terima kasih untuk teman-teman di pondok yang selama satu bulan ini kita selalu bersama-sama semua suka duka kita lalui bersama dari yang dulunya tidak kenal sekarang menjadi akrab.

Itulah tadi cerita saya selama 30 hari di desa arga makmur terima kasih sudah mau membaca sepenggal cerita saya. Semoga yang membacanya bisa terhibur ya. See you gaes.

SORAI

Oleh: Herliani Br Galung

Sorai bercerita tentang apa? Sorai bercerita tentang ikhlas dan tabah, karna semua hal yang kita temuin sekarang harus kita hadapi dan jalani dengan tabah, banyak hal yang ku impikan tapi gak dapat tapi cerita yang kita buat adalah cerita yang manis untukku dan aku tidak ingin menjadikan itu jadi cerita sedih, tapi hal menurut ku paling sedih saat apa yang aku pikir kan tidak menjadi nyata.

Ada banyak hal yang bisa membawa mu pada hal yang tidak pernah diduga dalam hidup bahkan terpikir saja tidak, bisa sampai sejauh ini. Perkenalkan nama ku Herliani Br Galung biasanya orang orang memanggilku herliani,aku berkuliah di sebuah perguruan tinggi negeri di kotaku perjalanan ku ke desa gunung Agung ini berawal dari hal yang buruk, sedikit sedih mengingat nya tapi kadang hal buruk tidak selalu berakhir buruk kan.ini berawal dari kegiatan wajib mahasiswa tingkat atas yaitu pengabdian pada masyarakat ,aku memilih pengabdian model Pesantren karna suatu hal aku akan berangkat besok seperti anak pesantren lainnya saat pertama kali akan meninggalkan tempat ternyaman nya sperti biasa aku terus meyakinkan diriku untuk bisa bertahan sambil mengepack barang sesekali menangis pikiran ku juga blm begitu yakin dengan langkah ini, nanti tempat nya seperti apa?,bagaimana keadaannya? Semua pikiran menjadi satu tapi satu hal yang aku harus ingat bahwa aku harus bertahan demi diriku dan orang sekitarku.

Awal dari awal

Paginya aku telah siap dengan menitipkan barang kemobil, setiap orang pergi hari itu sudah berkumpul didepan gerbang kampus memakai almamater kampus, mereka terlihat biasa saja mungkin banyak dari mereka yang saling mengenal tapi aku hanya mengenal satu orang teman kecilku terasa bingung dan bimbang nanti gimana ya...

Seorang laki laki telah siap mengantarkan ku ke pesantren itu namanya Pesantren An-Nadloh di desa gunung Agung pesantren ini baru saja dibangun jadi bakal ada guru guru baru disana rumornya.

Aku dan orang orang yang pengabdian di pesantren ini bakalan tinggal di pesantren sebulan selama bulan puasa ramadhan tahun 2023 sedikit sedih sih karna ngabisin bulan Ramadhan ditempat orang dan gak bisa pulang seminggu sebelum lebaran

Aku gak terlalu berpikir kalau perjalanannya sejauh itu sempat berhenti sejenak melepas dahaga, karna saat berangkat belum memasuki bulan suci ramadhan.

"Sebulan ya!! Jaga diri baik. Baik ya di daerah orang lain, puasa sama ibadah jangan tinggal dek!! InsyaAllah kalau ada rezeki nanti abang jenguk disana... Semangat terus ya!! Dimakan dulu makananya!! Ucap abang rama

" Iyaaa,,, "jawabku pelan sedikit lesu dan sedih kenapa kkn nya jauh

" Kok mukanya sedih,semangat lah...kenapa masih ragu? Gelisah? Kamu percaya aja sama diri sendiri kamu bisa dek"ucap nya lagi meyakinkan diri

Aku bingung kenapa semua orang bisa mengatakan hal hal itu dengan mudah padahal kalau mereka tau memulai nya saja tidak semudah itu,tapi karna tidak hanya abang rama yang berharap dan berpikir aku bisa begitu juga ibu dan keluarga lainnya mereka juga berpikir aku bisa jalani nya.

Seperti kata mutiara islam "hadiah terbaik adalah apa yang aku miliki sekarang dan takdir terbaik adalah takdir yang ku jalani sekarang " Aku coba memulainya

Setelah makan kami melanjutkan perjalanan hingga sampai di pesantren tersebut ada banyak orang disana berkumpul di masjid, ada

yang diantar orang tuanya, keluarga, dan lain lain tapi hari ini aku hanya diantar satu orang aku sudah sangatt berterima kasih pada allah.

Peresmian dilakukan di masjid an nadloh tapi sebelum peresmian kami mencari kamar masing masing ke kamar, kamar asrama perempuan cuma 2 , lantai atas dan lantai bawah, lantai bawah kamarnya ber sekat sekat jd dibagi menjadi berapa kamar sedangkan lantai 2 hanya ruangan panjang dengan karpet merah alasnya jd tidurnya sekamar itu 52 orang, dilantai bawah dengan 5 kamar itu 51 orang .

Aku tidur dikamar lantai 2 atas bersama 52 orang lainnya dengan bangunan baru yang tidak ada plafon nya dan cuaca yang lumayan panas.

Aku mengenal orang baru disana orang yang tidur disebelah ku namanya sepri sebelah kiri ku imel ,mida dan di bawah kaki tempat kami tidur itu helza.kami tidur beralaskan karpet yang dibawa sendiri dan bantal selimut yang dibawa sendiri juga .Kami tidur hanya berjarak 5cm karna ruangan itu tidak muat mungkin.

Hari pertama begitu sesak dan tidak nyaman untuk 103 orang wcnya hanya 2 tapi seperti kata orang orang hidup dipesantren adalah hidup dengan kesederhanaan, makanan hari pertama lumayan enak yaitu ayam yang dimasak kuning tapi setiap daerah masakannya rasanya beda jadi tidak cocok dengan lidah ku begitu juga yang lain.

Setelah peresmian dimalam hari di masjid pengabdian masyarakat kami resmi di buka.

Hari ke 3 kegiatan dimulai dari pembagian kelompok ngaji dan tadarus, peraturan yang dibacakan,waktu dan jadwal belajar fiqih, absen ngaji tidak boleh yang tanpa keterangan absen sholat terawih dan tadarus malam, absen sholat subuh dan kultum setiap pagi semuanya ada jadwalnya disetiap jam hanya ada jam. Istirahat di jam 11.45-14.00 untuk jam isomah dan istirahat sore 17.00- berbuka untuk jam isomah dan berbuka puasa

Hari ini kegiatan dimulai dengan sahur, seperti yang ku bilang diawal masakan nya tidak sesuai selera bukan berarti tidak enak tapi hanya berbeda tapi sudah 4 hari disini aku mulai menerima itu semua.

Makan bersama mengambil makan dngan mengantri, mengambil lauk juga mengantri, sahur lalu kami lanjutkan dengan sholat subuh di masjid yang jaraknya 100 meter dari asrama lumayan lah kalau menurut ku tidak jauh hanya melewati kebun karet, dan kantor guru, maklum saja lahannya banyak kosong karna kan ini pesantren baru saja dibuka. Setelah sholat subuh kami mendengar kan ceramah kultum dari ustad disana hari ini sekitar hampir satu jam hingga pukul 07.00pagi baru selesai, sulit juga menahan kantuk demi ridho Allah, lalu bergegas pulang ke asrama untuk mengantri mandi disini aku sedikit malas antriannya banyak kamar mandi cuma 3 rasanya tidak cukup untuk semuanya

Bagaimana lagi semua harus dijalani, menunggu mandi hingga 2 jam padahal jadwal tadarus dan mengkaji fiqih itu di jam 8 pagi, jadinya aku berangkat di jam 9 ke masjid untuk belajar dan mengkaji al-quran. Aku terus merasa mengantuk karna biasanya sudah Sholat subuh aku tidur walaupun itu salah tapi memang manusia butuh untuk tidur.

Setelah sampai di jam sebelum sholat dzuhur liqo dan pembelajaran berhenti sejenak menunggu waktu azan dzuhur lalu dilanjutkan dengan sholat dzuhur. Kemudian kami beristirahat sampai jam 14.00 kami melanjutkan pembelajaran dan pengkajian al-quran. Hingga pukul 17.00

Aku dan teman sekamar ku sibuk mencari takjil untuk hari ini berpuasa. Di jam ini kami boleh untuk membeli makanan takjil dan juga diberikan dari pesantren tapi hanya 2 buah gorengan jadi ada yang beli lagi ke luar. Pasar di sini cukup jauh sekitar 8menit dr sini tidak mungkin jalan kaki juga jadi kami hanya saling menitipkan jajanan takjil.

Pembagian takjil setiap kamar hanya 2 buah gorengan pengganjal lapar setelah azan lalu sholat magrib di asrama karna hanya asrama laki laki yang dekat dengan masjid asrama perempuan lumayan. Jadi kami

solat di asrama untuk magrib dilanjutkan dengan mengantri makan malam bersama.

Telat sedikit saja makanannya kadang habis dan tersisa hanya sedikit kadang hanya nasi nya aja deh. Sedih ya yang terakhir tapi aku gak terakhir kadang mikir seenaknya makanan pesantren lebih enak makanan dirumah walaupun cuma terong atau telur aja setidaknya ramadhan bersama keluarga.

Setelah makan istirahat sejenak menenangkan segala pikiran di kepala sambil menunggu sholat isya dan terawih.

Sampai azan isya berkumandang semua orang sudah bersiap mengantri whudu lalu membawa mukenah dan sajadah sendiri sendiri. Jalan kaki bersama sama menuju masjid pemandangan ini menenangkan hati tapi juga membuat asing jika saja ini dikampung sendiri kan ya hehe...

Lalu mengambil shaf sholat masjid terlihat ramai dan penuh membuat kita semangat untuk ibadah kemudian shalat tarawih itu 20 raka'at tarawih dan 3 raka'at witir.

Selesai sholat itu sekitar jam 21.00 malam tapi tidak sampai disitu dilanjutkan lagi dengan kegiatan evaluasi al-quran yaitu tadarus Alquran satu juz satu malam. Kami selsai satu juz itu hingga pukul 23.00 malam jadi bisa dikatakan tidur kami hanya sedikit terus menerus seperti itu bakal dijalankan selama sebulan penuh bulan Ramadhan.

Kalau dihitung dari jam 23.00malam sampai jam 04.00 pagi hanya sekitar 6 jam tidur di sana makanya kalau belajar kadang ngantuk sendiri. Tapi kan tetap semangat .

Ada yang Menghilang.

Setiap hari seperti yang kujelaskan di awal bahwa kegiatan kami hanya berputar dan berotasi seperti itu saja. Tapi malam ini terasa dingin disini auranya sedikit beda mungkin karna baru sudah hujan sore ini,kalau hujan lampu disini mati tp sholat isya saat ini tidak mati lampu

aku dan teman temanku bergegas ke masjid, mida dan imel sudah duluan di menuju masjid untuk mengisi shaf depan.

Aku dan helza berjalan berdua saat aku melihat kearah kebun karen sebelah kiri ku suara angin semilir mebuat ku sedikit merinding gelap sekali pikirku lirik sambil memalingkan pandang kedepan ada sebuah bisikan malam itu sperti "ssshhhh" Mungkin hanya angin pikirku.

Aku berlari duluan mendahului helza karna takut kehilangan raka'at pertama hehe.

"Her.... Iis tunggu kali, main ninggalin aja sih" Ucapnya memanggilku

"Habis takut nya ketinggalan raka'at... Yuk!! "

Setalah sholat dan tadarus kami pulang hampir jam tengah malam ke asrama bulan tertutup awan malam ini seperti pertanda saja pikirku saat sampai asrama ini tidak terasa dingin tapi tetap merinding kenapa ya pikirku aneh apa alergi dinginku mulai kambuh pikiran positif saat itu lalu takku hiraukan lagi.

Setelah mencuci muka dan menggosok gigi aku dan yang lain tidur tapi sebelum tidur aku benar benar merinding malam itu hingga seperti akan direbut kesadaranku dari tubuhku karna merinding nya sampai atas kepala lalu diriku membaca surah pendek

Pikiran ku hanya satu ini akibat aku yang berpikiran negatif soal kebun karen dan pisang disamping pesantren aja jadi dibawa sampai asrama jadi ingat kata kata ustad ku dulu kalau setiap bangunan dan tempat ada penunggu nya sekarang tergantung kita bisa atau tidak merasakan kehadirannya.

Sebuah tangan menggapai kakiku jelas sekali ada yang tangan merayap dari bawah kaki aku lihat dalam kegelapan sebuah tangan buntut menelusuri kaki ku , disana aku diam sambil keringat dingin

melihat imel, mida dan heza sudah tidur pulas tidak mungkin aku teriak semuanya akan bangun,

Tapi tangan itu yang kulihat seperti bayangan hitam seperti menyadari aku terbangun dan mulai menuju kearah muka ku aku histeris tidak tahan lagi menahan ketakutan ini "aaaaaaaaaaaaagggghhhhhh" Lalu aku terbangun kali ini mimpinya hampir nyata untuk membuatku makin takut . .. Hanya mimpi pikirku lega tapi aku terbangun di jam 2 pagi belum waktunya sahur jadi aku coba tidur lagi karna parno aku pakai selimut hingga kepala.

Besoknya saat lagi belajar pagi Teman teman sekamar mulai membicarakan hal malam itu soal suara wanita menangis di kamar kami dan wanita menyinden di kamar lantai bawah. Tapi aku tidak tau apa apa karna aku terbangunnya di jam 2 pagi kejadian itu di jam 1 pagi tapi aku cukup takut karna mimpi buruk malam ini .

Sorenya saat aku cuci piring untuk makan berbuka puasa nanti seperti nya perasaan aneh itu tidak pernah hilang jadi curiga ada firasat buruk soal ini. Benar saja saat buka puasa hal itu terjadi ada yang menghilang ternyata benar firasat buruk ku kami semua terdiam sejenak tapi aku dan helza yang mencuci piring saat itu benar benar tidak melihat apapun tapi itu telah menghilang tidak ada gunanya membahasnya

Tetap saja ada yang menghilang membuat kami geger, benar Sendok punya imel menghilang ntah kemana apakah hantu malam itu menggambilnya? Itu masih menjadi misteri diantara kami aku, mida, imel dan helza.

Kalau kalian tanya kenapa sorai aku cukup menjawab karna kami semua yang di pesantren juga punya bayangan indah tentang pengabdian masyarakat kami selama kuliah tapi aku tidak mau cerita ini menjadi cerita sedih karna bagiku cerita ini manis untuk di ingat

Proker kami selama pengabdian masyarakat itu setiap jumat kami mengajari anak anak warga ngaji , azan dan iqomah untuk hal yang sangat menyenangkan bertemu anak anak yang antusias dalam belajar

karna kami juga bertemu anak anak itu saat terawih sebagian dari mereka ada yang sholat dimasjid pesantren dan masjid sekitar jadi kami cukup mengenal mereka.

Setiap hari libur pesantren hari jumat kami juga punya agenda membersihkan masjid sekitar pesantren sambil bersosialisasi dengan warga sekitar. Ikut dalam kegiatan ibu ibu latihan robana sambil juga malamnya kami belajar hadroh, bershalawat bersama setiap hal yang dilakukan dipesantren itu menjadi hal yang manis kalau diingat. Aku rasa cukup ya aku cerita kalian bisa baca cerita temen2ku yang lain.

MENCARI ILMU BERSAMA TEMAN-TEMAN DI TEMPAT KKN

Oleh : Agnes Saharima

Hallo guys,, Perkenalkan nama saya Agnes Saharima anak dari Bapak Indianto dan Ibu Asniamiarti, asal saya dari Bengkulu Selatan. Saya anak kedua dari 3 bersaudara yang pertama kakak saya bernama Intan Nirmala Dewi yang sudah semester akhir dan juga berkuliah di UINFAS loh, kalo yang ketiga itu namanya Afdhal Ridho Syaputra dia sekarang itu masuk kelas 8 SMP, saya lahir di tanjung raman manna Bengkulu Selatan 05 Agustus 2002, dan pada tahun ini saya memasuki usia yang ke-21 tahun yaa.

di pagi hari pada tanggal 20 april itu dimana tanggal berangkat kami yang KKN ke tempat lokasi yang sudah di tujukan. Dan aku dapat di lokasi kecamatan gunung agung, kabupaten argamakmur bengkulu utara. Diesok hari pada pagi hari nya aku siap-siap sudah mandi dan makan karna mobil yang menjemput ku itu datangnya pagi, jadi aku cepat-cepat. barang-barang ku seperti koper, bantal, kasur, selimut dan kebutuhan lainnya sudah aku siapkan di jauh hari, bawa'an ku gak banyak kok sedikit hehe. gak lama selesai aku makan, datanglah bapak sopir travel yang jemput aku untuk antar ke lokasi ku KKN, dan aku langsung angkat barang-barang ku masuk ke dalam mobil dan berpamitan dengan kakak ku. aku sedih karna aku tidak di antar kakak ku atau keluarga ku ke lokasi dimana aku KKN, karna keluarga ku ada didusun dan kakak ku lagi kuliah waktu itu jadi tidak bisa mengantarkan ku. tapi aku tidak sedih, aku harus terlihat bahagia.

diperjalan itu cuaca nya cerah panas tidak mendung tidak sedanglah. gak terasa tiba-tiba udah sampai ajah di tempat lokasi KKN nya. dan saat sampai di lokasi KKN itu aku menghubungi teman ku bertanya di mana keberadaan dia, dan teman ku bilang kalau dia ada di dalam masjid dan aku langsung susul ternyata dia sedang kumpul bersama keluarganya, karna dia diantar keluarga besarnya.

sekian lama kami duduk di masjid ditempat lokasi KKN ku itu, ada yang bilang kalo pembagian kamar nya udah boleh di tempati, dan kami tu atusias semangat sekali untuk langsung ketempat kamar kami itu. oh iya kamar perempuan jauh ya sama kamar laki-laki. sampainya aku dan teman ku beserta keluarga teman ku itu di pintu kamar, pengurus tempat itu juga masih membagi tempat dimana tidur kami semua.

tempat KKN ku yang terletak di kec.gunung agung kab.bengkulu utara. sedikit aku akui, saat aku menginjakkan kaki ke dalam lokasi dan melihat semua fasilitas yang disediakan sangat terbatas, apalagi tempat KKNku ini yang kami tempati itu ruangnya masih sangat baru dan baru diresmikan beberapa bulan yang lalu, fasilitas disana pun masih sangat minin dan ruangan masih sedikit sekali,karena pembangunan yang masih dilakukan secara berguyur.Tetapi tidak apa,karena tujuanku disini adalah menuntun ilmu.

Hari demi hari bisa aku jalani dengan perasaan senang, karena aku mempunyai teman sekamar yang sangat baik dan mudah bergaul,mereka yang gampang sekali membuat suasana kamar penuh dengan tawa setiap harinya. Dalam minggu pertama ,aku dan teman-teman ku, berganti mandi untuk mengikuti belajar ngaji yang dilakukan setiap pagi pukul 08.00 dan setiap sore hari dilakukan pukul 15.00. Ternyata, banyak sekali dari mereka bangun sebelum subuh hanya ingin mengantri mandi dan mencuci agar tidak kehabisan air,setelah itu aku dan teman-teman mencoba untuk bangun sebelum subuh dihari berikutnya,dan benar saja antrian sudah panjang sejak pukul 03.00.

Kegiatan kami di tempat KKN tidak begitu banyak. Aku yang biasanya bukan anak yang begitu disiplin,akhirnya aku bisa mendisiplinkan diriku karena semua tingkah laku dan kegiatan harus mengikuti aturan dan tidak boleh seenaknya. Setiap kali sholat wajib selalu di anjurkan untuk pergi kemasjid dan plusnya kami disana itu pada bulan Ramadhan, tidak boleh meninggalkan sholat terawih dan harus mengikuti tadarus sampai selesai,,karena semua itu diabsen dengan tujuan agar kami bisa taat dan disiplin,jika tidak ada yang mau melaksanakan sholat dimasjid maka mereka mendapatkan sanksi

menghapal surat dalam Al-Qur'an. Begitu pun untuk sholat subuh, karena setiap kali selesai sholat subuh kami di suruh mendengarkan kultum dari mulai langit yang masih gelap sampai langit mulai terang, jadi tidak heran jika banyak dari kami yang ketiduran.

Ditempat KKN ini, aku merasakan bahagia dan semangat menuntut ilmu, karena dibimbing oleh ustadz dan ustazah yang sangat baik dan pengertian, selama 1 bulan belajar disana aku dan teman-teman banyak belajar tentang ilmu agama, mulai dari cara berpakaian, menjaga sikap, menghormati kepada yang lebih tua dan belajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Eh iya sampe lupa, hehe Saya di lokasi tempat KKN kan itu saya gak sengaja dapat kenalan, kalo jamannya sekarang itu namanya cinlok (cinta lokasi) hehe. Oh iya gak usah di sebutan ya kan namanya siapa tapi adalah, dan itu hanya kenal waktu KKN doang, kalo dah di kampus mah beda lagi dah kayak gak kenal ahaha. Lagian juga kami sudah sama-sama punya gebetan cuman dekat waktu KKN aja yah gak lebih atau singatnya cuman teman di KKN heh.

Selama aku di tempat KKN itu banyak yang aku temui dan jumpai terkadang aku bertemu teman baru dan temu sapa dengan teman waktu smp, sma dan pas waktu kuliah. Gitulah ya kalo udah KKN itu semuanya kumpul, akhirnya dari yang dulu gak ada tegur sapa kini ada lagi pas KKN di tempat yang sama.

Dan seperti yang kalian ketahui bahwa aku berada di tempat KKN tersebut pada bulan Ramadhan yang mana banyak dari kita merasakan kerinduan yang amat mendalam untuk bisa berkumpul bersama keluarga, hampir setiap hari aku dan teman-teman harus merasakan buka dan sahur tanpa di dampingi oleh orang tua, memang ini adalah bulan Ramadhan yang sangat beda dari tahun sebelumnya, tapi ini bukan hal yang sangat sulit untuk aku jalani.

Banyak sekali kegiatan kami selama di tempat KKN selama 1 bulan selain belajar mengaji, yang biasanya setiap malam kami melaksanakan tadarus setelah tarawih, hal ini berbeda, setiap malam jumat di masjid tersebut selalu melaksanakan hadroh atau menyanyikan lagu atau sholawat yang di iringi alat musik. Biasanya kegiatan hadroh ini selesai

sampai jam 23.00 bahkan lebih,yang kadang membuat teman-teman yang lain dan aku merasakan ngantuk yang cukup berat dan memilih untuk keluar dari masjid .Tapi ketika aku dan teman-teman ku sudah selesai dengar hadroh dan kami masuk kamar ,ngantuk yang cukup berat ini seketika hilang , aku dan teman ku malah melanjutkan untuk ngobrol sambil rebahan dan bermain HP.

Setelah kami semua merasa benar-bener ngantuk akhirnya kami meninggalkan obrolan dan berhenti bermain Hp,Waktu berlalu setelah kami terlelap tidur,menjelang waktu sahur aku dan temanku selalu dibangunkan dengan pak lee pengurus rumah yang aku dan teman ku tinggali untuk sahur dan mengambil makan di bawah, aku dan teman ku mengambil piring kami sendiri-sendiri dan mengamil makanan yang sudah di sediakan oleh pegurus.Biasanya setelah sahur,kami ada yang melanjutkan tidur bahkan ada yang melanjutkan obrolannya sembari menjelang adzan subuh.Ketika terdengar adzan subuh,aku dan teman-temanku langsung mengambil wudhu dan pergi kemasjid untuk melaksanakan sholat subuh dan mendengarkan ceramah hingga matahari naik yang membuat kita semua merasakan ngantuk yang luar biasa.

Oh iya selama aku mengaji dan hal lain kulakukan di tempat KKN ku itu, aku selalu dapat hiburan entah terkadang dari teman-teman ku dan dari sosok yang sudah ku angap seperti keluarga ku atau ibu bapak ku lah, karna dia selalu membuat bahagia disaat aku sedang tidak baik-bak saja. Mereka ada lah pak lee dan buk lee sosok pengurus rumah yang kami tempati untuk tinggal di rumahnya. Selama bulan puasa itu aku selalu meminjam motor buk lee dan pak lee untuk pergi beli takjil di alun-alun argamakakmur bersama teman ku. Pengalaman yang begitu ingin ku ulang lagi hehe saat membawa motor keluar bersama teman ku.

Perlu kalian ketahui,hal yang sangat ditunggu-tunggu oleh kami adalah hari libur pada hari jum'at,iya hari libur heeee.Mengapa demikian,karena pada hari libur itulah kami merasa dibebaskan dan tidak ada sama sekali kegiatan kecuali jum'at pagi untuk kebersihan bersama membersihkan lingkungan halaman tempat KKN ku itu.Pada saat libur aku dan teman ku di kamar hanya bisa main hp dan bercanda ,mau makan

pun hari itu puasa,mungkin saja aku dan teman-teman keluar pada sore hari untuk ngabuburit dan mencari takjil untuk berbuka,walaupun sudah disiapkan takjil tapi rasanya kurang afdol jika tidak mencari makanan tambahan heee.

Aku ingat kalo pada hari jum'at itu aku ada pulang ke bengkulu karna ada yang mau di ambil, dan aku pergi itu tidak sendiri ya, aku pergi untuk pulang ke bengkulu itu sama teman-teman ku 2 motor. Saat di perjalanan sepanjang jalan itu banyak sekali jalan rusak yang berlobang-lobang, sampai sakit pantat kami karna jalan rusak itu. Tapi gak lama karna cuman 2 jam akhirnya kami sampai di bengkulu dan aku langsung ke kosan ku untuk ambil barang-barang yang aku butuhkan di tempat KKN yang sudah habis atau gak ada. Oh iya teman ku yang 2 nya lagi itu mereka juga pulang ke kosan nya. Aku dan teman ku yang bersama ku itu kami sudah selesai urusan untuk ambil barang yang diperlukan langsung balik lagi ke tempat KKN karna kami tidak mau ketinggalan untuk mengaji nya di hari sabtu, kalo teman 2 ku itu sudah izin dan buat surat. Oh iya lupa kami kalo mau keluar dari lokasi KKN kami itu, kami harus izin dulu agar tahu pas ditanya anak ini kemana.

Seperti yang aku bilang diawal bahwa kegiatan kami selama dilokasi cukup banyak,pada saat itupun kami dan semua pengurus dan ustadz pernah diajak buka bersama dan mengaji di rumah kediaman mantan bupati yang di hadiri oleh habib yang sangat luar biasa dan juga pernah diajak buka bersama oleh bupati disana.Itu adalah hal yang sangat menyenangkan bagi kami karena bisa perbaikan gizi,padahal nyatanya di rumah pun makanan kami cukup mewah tapi yang begitulah.

Semakin terasa lamanya ditempat KKN,bahkan ada salah satu teman merasakan kejanggalan yang ia rasakan pada saat itu,entah apa yang membuatnya tidak merasa nyaman lagi. Bahkan banyak dari kami yang mengeluh ingin pulang karena tidak tahan lagi dengan hidup yang semua serba ngantri,semua diatur dan semua dibatasi,terkadang hal seperti itulah yang membuat aku merasa ingin pulang juga.Tapi setelah dipikir-pikir ini adalah tantangan ketika kita menuntut ilmu.

Sudah hampir 3 minggu aku berada di lokasi KKN ,tidak lepas dari kegiatan selama bulan Ramadhan,agar ada kenangan dan momen nanti setelah pisah,aku dan teman –teman kelompok ngaji dan ustadz ustadzah yang mengajar,akhirnya mengadakan acara buka bersama dan pengajian setelah beberapa kali pertemuan untuk berdiskusi membahas hal ini.Dari rangkaian acara buka bersama,pengajian kemudian di lanjutkan sholat bersama,setelah solat bersama kami mulai berfoto-foto untuk dijadikan kenangan kelak dan kami sangat menikmati acara itu sampai selesai,pastinya aku sendiri akan merasa rindu dengan teman-teman ngajiku Di tempat KKN yang selalu support satu sama lain,tidak ada yang menjatuhkan temannya dan tidak ada yang membanggakan dirinya sendiri seolah-olah paling pintar,kelompok ngajiku ini adalah kelompok ngaji yang paling kompak loh dari kelompok ngaji lainnya,jadi tidak heran jika kami selalu di apresiasi oleh guru ngaji ku heee.

Selama aku berada disana banyak hal baru yang aku temui,seperti mendapatkan teman baru,bisa hidup apa adanya dan masih banyak lagi.Itu merupakan pengalaman yang sangat luar biasa,disana mental ku sangat di bentuk bagaimana agar bisa lebih disiplin dan bertanggung jawab.Perpisahan bersama teman tinggal menghitung hari,aku sudah mulai membereskan semua barang ku begitu juga dengan temanku,rasanya sulit untuk meninggalkan kamar ini,kamar yang kecil tapi menyimpan banyak kenangan walau hanya satu bulan.

Tiba malam perpisahan itu,banyak rangkaian acara yang kami semua buat,mulai dari sambutan.hadroh,acara inti sampai penutup.Disana kami merasakan moment yang sangat indah,dimana aku memandang wajah teman-temanku yang sebentar lagi akan berpisah.Ketika ada salah satu teman kami membacakan puisi yang begitu bagus,semua tangis para teman ku pecah karena mengingat semua kenangan itu selama hampir 1 bulan.Kami disana saling berpelukan satu sama dan bersalaman kepada ustadz ustadzah dan pengurus tempat KKN untuk salam perpisahan,tidak lupa juga dari kami para anak murid mengaji memberikan kenangan kepada para guru ngaji kami tersebut sebagai tanda terima kasih dan kami melanjutkan untuk berfoto-foto sebagai kenangan.

Setelah acara aku dan teman-teman kembali ke kamar untuk melanjutkan packing semua barang yang akan dibawa pulang esok hari, setelah semua selesai, kami melanjutkan rutinitas seperti biasa sebelum tidur seperti cuci muka, bersih-bersih dan sebagainya.

Sambil menunggu jemputan, disini aku mengisi waktu kosong ku dengan berpoto-poto termasuk berpoto bersama cowo yang di idamkan para cewek-cewek KKN ku termasuk ya teman ku hhh. Selesai kami berpoto-poto itu kami duduk sambil memainkan hp sampai gak tahu udah jam berapa ,dan benar saja setelah tidak lama aku dan teman-teman duduk memainkan hp ,jemputan kami pun datang dan aku bergegas mengangkut barang kami kedalam mobil dan selamat tinggal untuk tempat KKN yang menyimpan banyak kenangan selama satu bulan, jika ada waktu pasti main kesitu lagi deh heee.

Perjalanan yang aku tempuh untuk sampai kerumah kurang lebih tiga jam, tapi karena si sopir membawa penumpang yang banyaklah dan pastinya saat sampai di rumah teman ku kami berhenti dulu untuk menghirup udara segar karna ya dalam mobil pasti bau AC dan muntah-muntah teman ku hahah. Dan akhirnya sampai lah juga aku di rumah ku yaitu kosan tercinta yang aku kangenkan hehe. Aku gak tahu jam berapa aku sampai kerumah ku atau kosan ku, karna ga terasa ajah gitu saat di perjalanan walau jalan buruk itu, ya karna aku dan teman-teman ku sibuk ngobrol dan bercanda-canda riang ada yang muntah ada yang tidur pokoknya seru hehe. Tapi perjalanan seperti itu sangat mengasikan, karena aku tidak merasa capek karena perjalanan.

CERITA DI PONDOK PESANTREN AN-NADLOH SELAMA 30 HARI

Oleh : Weli Rubiang Putri

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh, halo gais perkenalkan nama saya Weli rubiang putri,saya biasa nya di panggil weli, saya dari prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, langsung saja saya menceritakan kan pengalaman saya yang sangat berharga di pondok pesantren an-nadloh terletak di Bengkulu Utara lebih tepatnya di desa gunung agung, di malam hari saya sebelum berangkat ke pesantren saya bersiap2 untuk membereskan pakaian saya sebelum berangkat ke pesantren, menyiapkan pakaian,peralatan mandi,persabunan piring dan lain2 nya yang akan di bawa ke pondok dan setelah selesai saya membereskan koper saya yang akan di bawak ke pondok saya langsung malam itu bergegas mengantarkan koper saya beserta kasur ke tempat kosan teman saya untuk di angkut besok pakai mobil setelah itu saya pulang ke kosan untuk beristirahat.

Awal mulanya Pada pagi hari yang sangat cerah,di sekitaran pukul 06:00 saya mandi terlebih dahulu sebelum berangkat ke pesantren an-nadloh ,sesudah saya mandi saya menjemput teman saya yang bernama sari untuk berangkat ke pondok pesantren untuk melaksanakan pengabdian kami selama 30 hari di (pondok pesantren an-nadloh),bertepatan di bengkulu utara, Lebih tepatnya di desa gunung agung, kecamatan hulu palik, nah saya dan teman saya sari pergi kesana membawa motor saya dan teman saya memutuskan untuk menunggu teman-teman lainnya untuk berangkat ke pondok pesantren,nah tak lama kemudian kami menunggu kami pun bergegas melanjutkan perjalanan kami ke pondok, di tengah perjalanan saya beserta rombongan lain nya untuk memutuskan beristirahat terlebih dahulu, setelah beristirahat saya dan teman- teman lain nya melanjutkan perjalanan kami lagi ke pondok pesantren, dan selama di perjalanan untuk ke pondok pesantren itu cukup memakan waktu yang sangat lama di karenakan jalan disana itu banyak lobang , perjalanan kami yaitu kurang lebih dua jam ,nah tak terasa saya

dan teman-teman lainnya sampai tujuan yaitu di pondok pesantren an-Nadloh, Saya dan teman teman lainnya beristirahat di masjid an-nadloh tersebut sebelum panitia membagikan kamar kami masing-masing, tak terasa waktu pun semakin sore itu sekitar pukul 03:00 wib, setelah itu panitia baru membagikan kelompok kamar saya dan teman saya mendapatkan kamar di kamar v itu di kamar tersebut jumlahnya yaitu 8 orang, saya dan teman saya langsung saja bergegas ke kamar membawa koper dan kasur kami ke kamar v tersebut untuk beres-beres kamar yang akan kami tempati di sana, tak terasa beres kamar pun telah selesai, saya bergegas untuk mandi terlebih dahulu, tak terasa hari pun sudah malam itu sekitar pukul 08:00 wib, ada panitia untuk menyuruh kami untuk makan malam saya dan teman saya membawa piring dan botol untuk antri mengambil makan dan minum di bawah asrama, setelah kami mendapatkan nasi kami langsung ke kamar untuk makan, setelah makan kami mencuci piring masing-masing, dan hari pun sudah malam, saya dan teman-teman saya memutuskan untuk beristirahat.

Tak terasa hari pun sudah pagi saya dan teman teman lainnya memutuskan untuk mengantri mandi di sana di karena wc yang disana Cuma di sediakan 3 WC, sesudah mandi kami di perintahkan oleh panitia untuk ke masjid karena ada pembagian kelompok mengaji, dan setiap kelompok itu ada 2 ustadz dan ustadzah sebagai pembimbing kami untuk mengaji setiap hari di sana yaitu pagi dan sore, dan saya mendapatkan kamar kelompok mengaji yaitu kelompok 2.

Setelah kami mendapatkan kamar masing-masing kami pun berjalan kaki pulang ke asrama atau kamar masing-masing, untuk beristirahat sejenak.

Tak terasa hari pun sudah malam. Tentunya sangat sedih bagi saya karena baru pertama kali puasa jauh dari keluarga, Di sana kami menjalani kegiatan selama 30 hari. Hari-hari kami lalui bersama dengan perasaan campur aduk, tapi beruntung sekali saya mendapatkan teman teman di sana yang sangat baik dan ramah, dan saya sudah anggap seperti keluarga sendiri di sana.

Di kamar itu kami berkenalan satu sama lain di kamar itu ada teman saya yang bernama, sefti, sari, ziratul, ulan, yupita, meli dan Widia kami bercerita

disana, setelah itu kami beristirahat terlebih dahulu karena waktupun sudah malam.

Tak terasa Hari pertama saya puasa di pondok pesantren, saya dan teman2 lainnya menjalaninya dengan sangat senang karena hari itu puasa pertama jadi hari itu kami sangat antusias sekali menjalani ibadah puasa disana, sekitaran pukul 08:00 wib saya dan teman saya pergi ke masjid untuk belajar mengaji di masjid dengan ustazah di sana, dan kami di belajar mengaji itu antri supaya mendapatkan giliran mengaji.

Setelah selesai mengaji kami pun Pamit ke ustazah untuk pulang ke asrama masing-masing untuk beristirahat sejenak.

tak terasa hari pun sudah sore beduk pun telah berbunyi kami memecahkan puasa kami di pondok tersebut dengan takjil yang sangat sederhana yaitu bakwan dan resoles dan segelas air minum dan setelah itu saya dan teman2 saya sholat magrib terlebih dahulu setelah kami selesai sholat magrib kami antri mengambil nasi ke depan asrama dan itu antri yang sangat panjang, lauk kami di sana yaitu sambal ayam dan tumis sayur enak tidak enak saya dan teman saya harus makan karena kami akan puasa Lagi keesokan harinya supaya ada tenaga.

Sesudah makan saya dan teman2 saya Bergegas ke masjid untuk menunaikan sholat taraweh di masjid an- nadloh tersebut setelah sholat masjid kami tadarus bersama sama di masjid tersebut, dan sesudah sholat kami pun berjalan kaki menuju asrama kami untuk beristirahat.

Tak terasa sudah satu hari puasa yang kami lewati disana dan masih panjang hari2 kami disana. Tentu itu sangat lama.kegiatan kami sehari-hari di pondok itu yaitu mengaji dan menghafal surah disana ,saya beruntung sekali di sana mempunyai teman temen-temannya baik-baik apalagi di kamar lima mereka udah saya angap teman meskipun baru kenal sih,nah di kamar lima itu kami berbagi cerita suka dan duka.

Setiap malam kami di pondok itu melakukan sholat taraweh bersama di masjid, tadarus bersama,dan setiap kalau malam jumat itu kami ada acara yaitu hadroh, nah di setiap subuh kami melaksanakan sholat subuh bersama di masjid,disitu bukan hanya sholat saja melainkan kami mendengarkan kultum setiap subuh disana Sampai jam 06:00 pagi,dari ustad yang ada di pondok tersebut.

sesudah kultum kami pun pulang dari majsid untuk melakukan kegiatan yaitu mengaji dan setoran hafalan.

Dihari Jumat lebih tepatnya tanggal 11 April kami ada acara dan kami di undang di rumah mantan bupati untuk berbuka bersama di rumahnya ,disana kami dan teman-teman sangat senang karena di undang untuk berbuka puasa,disana, saya dan teman saya berangkat menggunakan kan motor sementara teman2 yang lain ada yang di jemput oleh ustadz menggunakan mobil, tak lama kami sampai disana kami pun berbuka kami mengantri telbih dahulu mengambil takjil setelah itu kami sholat magrib terlebih dahulu sesudah itu baru makan. Dan kami di sana ada acara Hadroh bersolawat bersama sana.setelah itu kami pulang ke pondok.

Pada pagi hari nya kami menjalan kan aktivitas seperti biasa yaitu mengaji dan setoran hafalan surah,dan pada sore hari nya sama seperti pagi hari tadi dan tak terasa kami pun balik ke asrama putri dan kami mengantri untuk mengambil takjil dan sarapan untuk makan,nah setelah itu kami pun berbaris yang rapi agar bisa dapat sarapan nya. Setiap -hari kami selalu bersama tak terasa waktu kami disana semakin sedikit lebaran akan semakin dekat. Dan detik detik terakhir kami di pondok pesantren, ustadz dan ustadzah kami kelompok 2 mengajak kami mengadakan buka bersama di tugu amanah dan dimasjid agung arga makmur ,di tugu amanah kami memakan takjil yang di sediakan dan ada juga teman yang berpuisi dan ada juga yang menyampaikan keluh kesah selama di pondok dan keluh kesah selama belajar mengaji dengan ustadz dan ustadzah yang telah membimbing kami menyampaikan suka dan duka yang kami jalani selama di pondok pesantren disana.Setelah itu kami pergi ke masjid untuk sholat magrib dan makan disana setelah itu kami pun pulang ke pondok pesantren untuk sholat taraweh disana.

Tak terasa hari hari kami disana telah selesai Sedih sekali rasanya karena tak terasa hari berlalu begitu cepat kami akan meninggalkan tempat ini yang begitu banyak kenangan yang sudah kami jalani suka mau pun duka kami jalani bersama lalui bersama dan saya mempunyai banyak teman di sana dan banyak pengalaman yang kami lalui di pondok dan Mendapatkan pengalaman yang belum pernah kami alami,dan saya sekarang Mengerti bagaimana hidup yang sesungguhnya di setiap

kebersamaan dan tau bagai mana menghargai satu sama yang lain dan tentunya saya berterima kasih kepada usyad dan ustazah yang baik dan ramah-ramah.

Banyak sekali kenangan yang tak akan pernah saya lupakan selama saya tinggal di sana di mana ustad dan ustazah nya di sana selalu meberi kami dukungan dan semangat. Tak terasa hari di mana hari terakhir kami tinggal di sana karena kami akan meninggalkan tempat itu dan pulang ke rumah masing-masing saya di jemput oleh kakak saya untuk pulang ke rumah sementara teman teman yang lain nya ada yang memakai trevel dan ada juga di jemput oleh keluarga mereka masingmasing.

Mungkin itulah kesan kesan saya dan cerita saya selama kurang lebih 30 hari di pondok pesantren an-nadloh semoga kalian yang membaca cerita saya ini dapat terhibur, sekian terimakasih.

PERJALANAN PENGABDIAN 1 BULAN Mencari Ilmu AGAMA

Oleh: Yosita Maria Tillah

Hallo, nama saya Yosita Maria Tillah tapi biasa di panggil dengan yosita, disini saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya selama pengabdian mencari ilmu agama. Saya mempunyai sahabat yang memang kami satu kampus dan 1 kelas. Hari pertama saya saat menginjakkan kaki di tempat saya kaget, karena seperti yang mereka bilang realita tak seindah ekspektasi. Kami di kumpulkan di masjid tempat kami knn. Saya seperti orang tak tau tujuan saat itu, karena disana saya melihat banyak orang-orang baru yang memang belum pernah saya lihat selama berada di kampus. Dan saya merasa orang-orang yang ada disana tidak akan bisa menjadi teman saya tapi Alhamdulillah nya saya mendapat teman baru di tempat itu karena kami satu kelompok saat mengaji.

Setelah kami di kumpulkan di masjid, kami di suruh mencari kamar asrama yang bisa di tempati. Saya mencari kamar yang bisa saya tempati di lantai satu, tetapi saya malah menemukan tempat tidur di lantai dua dekat sahabat saya. Setelah itu saya meletakkan barang-barang ke tempat barang yang seharusnya, setelah meletakkan barang-barang saya menyiapkan tempat tidur seperti kasur, selimut, dan bantal untuk istirahat setelah bebenah.

Saat sore saya siap-siap untuk mandi, tapi saat turun tangga dan menuju kamar mandi saya melihat kamar mandi itu sangat ramai yang mengantri dan ingin mandi. Saya dan sahabat saya dan 2 teman satu prodi berbincang dan memutuskan mencari rumah warga yang bisa membiarkan kamar mandinya kami pinjam untuk mandi sebentar. Kami mendapatkan rumah warga yang bisa meminjamkan kami kamar mandinya, rumah warga yang meminjamkan kami kamar mandinya itu ada di samping asrama. Kami juga berbincang dengan ibu pemilik rumah, ternyata warga sekitar tempat kami tinggal sangat ramah. Tak terasa hari sudah hampir magrib dan kami ber empat sudah mandi, lalu

kami berpamitan kepada ibu pemilik rumah dan tidak lupa mengucapkan terima kasih. Saat azan magrib tiba saya bingung antara sholat dan tidak, saya bingung meletakkan sajadahnya karena disana banyak tempat tidur orang yang saya juga tidak tau apakah dapat izin atau tidak untuk meletakkan sajadah di kasurnya. Kami disana tidur diasrama berdekatan tanpa jarak sama sekali .

Setelah waktu sholat magrib selesai kami di ajak kebawah untuk makan dan membawa piring yang telah kami bawa dari rumah, dan ternyata makan pun kami harus ngantri. Kami mengambil nasi sesuka kami akan tetapi kami mengambil lauknya itu disesuaikan satu orang satu sendok dan satu orang 1 potong ayam karena kami lebih dari 200 orang. Dan untuk minum kami di hari pertama belum disediakan maka dari itu kami beli di warung depan asrama para cewek. Setelah makan saya siap-siap karena di malam pertama kami tempat kkn, kami melakukan pembekalanbersama dekan kampus. Kami sangat gembira karena kedatangan dekan dari kampus tempat kami kuliah dan bapak dekan bercerita mengenai perjalannya selama menjadi pembimbing, itu sangat lah dapat membuat kami senang di malam pertama kami di tempat tinggal. Setelah melakukan pembekalankami kembali ke asrama untuk istirahat dan tidur, sebelum saya tidur saya cuci piring yang sudah saya pakai saat makan tadi. Setelah cuci piring saya istirahat sambil main handphone dan sambil bercerita dengan sahabat saya. Disini saya tidur jam 22.00 malam karena saya sudah merasa lelah seharian beres-beres dari pagi sampai sore.

Hari ke-2 saya mengabdikan ilmu agama, saya bangun pagi karena kami sudah disiapkan makanan, saya mengantri sambil membawa piring dan sendok untuk mengambil sarapan nasi goreng yang ada di bawah atau di lantai 1. Setelah selesai mengambil sarapan pagi, saya kembali ke atas sambil membawa sarapan untuk dimakan di atas bersama sahabat saya. Seperti biasa setelah makan kami mencuci piring dan bersiap-siap untuk mandi pagi, kami mandi di kamar mandi warga yang ada di asrama, karena yang mengantri belum terlalu banyak. Saat mandi saya mencuci pakaian dan menjemurnya di tempat yang disediakan. Setelah

menjemur pakaian, saya kembali ke atas ke tempat tidur dan istirahat sambil main hp.

Saat saya istirahat sekitar jam 10.30 pagi saya dan teman-teman yang lain merasa panas, karena memang cuaca siang hari disana sangat panas. Saya tertidur dengan cuaca yang panas karena saya masih merasa kurang tidur. Saat jam satu siang saya terbangun karena kami di suruh mengambil makan di bawah untuk makan siang. Saya bersama sahabat saya mengantri bersama untuk mengambil makan siang di masjid. Setelah selesai makan kami dikenalkan dengan kakak-kakak pattayah yang membantu kami selama kkn, setelah selesai pengenalan dari kakak pattayah kami para wanita diarahkan oleh ustazah mengenai pembelajaran selama haid. Setelah selesai pengenalan dan pengarahan saya kembali ke atas untuk ke tempat tidur untuk istirahat.

Setelah istirahat sebentar jam 16.00 sore saya siap-siap untuk mandi dan mencuci piring bekas makan siang, saya mandi di kamar mandi. setelah mandi saya mengambil pakaian yang saya cuci dan jemur di pagi hari, setelah itu saya kembali ke atas ke tempat tidur saya dan merapikan pakaian yang sudah di cuci dan dijemur tadi.

Setelah menjelang sholat magrib, kami sholat magrib di masjid. Setelah sholat kami di suruh makan, saya meletakkan mukena ke atas dan mengambil piring yang saya cuci sebelum mandi. Seperti biasa kami ngantri untuk mengambil makan malam, setelah dapat makan malam saya kembali ke atas dan makan bersama sahabat saya. Setelah makan saya langsung mencuci piring dan setelah mencuci piring saya langsung ke atas untuk tidur.

Hari ke 3 saya mengabdikan. seperti biasa saya bangun pagi membereskan tempat tidur karena kami hari ini akan melakukan kebersihan. Setelah itu saya ke bawah untuk mengambil makan pagi, setelah makan saya mencuci piring dibawah dan setelah mencuci piring saya kembali ke atas untuk melakukan kebersihan bersama teman satu asrama, mulai dari menyapu kamar asrama, membersihkan tangga, membuang sampah, sampai membersihkan kamar mandi dan tempat wudhu di asrama.

Setelah selesai melakukan kebersihan, kami mengantri untuk mandi karena siangnya kami dikabarkan untuk melakukan tes mengaji untuk menentukan kelomok mengaji. Saya mandi sambil mencuci pakaian, setelah mandi saya menjemur pakaian yang dicuci tadi. Setelah menjemur saya kembali ke atas untuk bersiap-siap karena sebentar lagi kami akan melakukan tes di masjid. jam 12.00 siang saya berangkat ke masjid sambil membawa Al-quran yang memang saya bawa dari rumah, saya berangkat bersama sahabat saya. Kami juga duduk berdekatan dan yang mengetes kami pun ustazah yang sama. setelah selesai mengaji kami dikenalkan dengan ustad dan ustazah yang akan mengajar kami mengaji nantinya. Dan kami menepati kesepakatan yang di anjurkan ustad untuk tidur jam 22.30 malam untuk semuanya sudah tidur dan bangun makan sahur itu di jam 03.30 wib karena menurut kami untuk mengantri makan butuh waktu yang hampir 30 menit.

Setelah selesai melakukan tes, pengenalan dan kesepakatan jam 15.00 kami kembali ke asrama kami dan istirahat sambil makan cemilan dan main hp. Jam 16.00 saya ingin mandi di kamar mandi asrama akan tetapi air di asrama mati, makanya saya mandi di tempat penjaga asrama dan disana ternyata ada sahabat 1 kelas yang memang mereka tinggal di sana.

Saat jam sholat magrib saya sholat magrib di asrama, setelah selesai sholat magrib saya mengambil makan malam di bawah, saya mengantri untuk mengambil makan setelah mengambil makan saya kembali ke atas ke tempat tidur saya. Setelah makan saya dan sahabat saya pergi ke masjid untuk melakukan sholat isya sekaligus sholat tarawih dan witr pertama sebelum puasa, kami sholat tarawih dan witr 24 rakaat. Setelah melakukan sholat kami mendengarkan ceramah dari ustad, setelah selesai melakukan sholat dan mendengarkan ceramah saya kembali ke asrama untuk mencuci piring di kamar mandi asrama, setelah selesai mencuci piring saya istirahat dan tidur sambil membayangkan besoknya harus bagaimana, karena bangun di jam 3.30 untuk makan sahur itu terlalu pagi.

Hari ke 4 saya selama pengabdian, saya susah terbangun pas di alarm tetapi teman-teman yang satu kamar asrama belum bangun, saya

lanjut main hp karena sudah tidak bisa tidur kembali dan kebetulan hari pertama puasa turun hujan yang bisa dibilang lumayan deras. Setelah semuanya sudah bangun dan kami sudah di suruh kebawah untuk mengambil makan, saya ke bawah sambil basah-basahan karena di tangga asrama masih kehujanan. Saya mengantri untuk mengambil makan dan ngantri pada malam ini sangat sempit karena kami mengantri di dalam ruangan.

Setelah selesai mengantri makan saya kembali ke atas untuk makan sahur pertama, dan setelah makan saya istirahat sambil makan cemilan sebelum imsak. Setelah imsak saya istirahat dan melakukan sholat subuh di masjid. Setelah melakukan sholat subuh kami melakukan kuliah pagi yaitu mendengarkan materi-materi dari ustad. Setelahnya saya mandi dan siap-siap untuk mengaji pertama di hari pertama puasa, saya mengaji pagi pukul 7.30 dengan ustad seharusnya kami mengaji pagi dengan ustazah akan tetapi ustazah kami sedang sibuk. Pertama kali kami mengaji kami di ajak ustad untuk memperkenalkan diri kami masing-masing, setelah perkenalan kami melanjutkan kegiatan yaitu mengaji.

Setelah selesai mengaji pagi jam 11.00 siang saya kembali ke asrama untuk istirahat dan tidur, karena jam 15.00 akan ada mengaji sore maka dari itu saya memanfaatkan waktu istirahat itu untuk tidur.

Tepat jam 15.00 dan ustadnya memang sudah ada di masjid karena memang mengaji sore kami di ajar oleh ustad, setelah tau jika ustad sudah ada di masjid, saya berangkat ke masjid untuk mengaji. Setelah selesai mengaji saya kembali ke asrama untuk mandi, selesai mandi saya kembali ke atas, saat di atas kami di bagikan makanan untuk berbuka tetapi saya masih beli makanan untuk berbuka . Saat jam buka puasa saya makan-makanan yang sudah diberikan dan yang sudah saya beli tadi, selesai berbuka saya sholat magrib di asrama dan setelah selesai sholat kami disuruh makan malam. Saya kebawah untuk mengambil nasi karena untuk lauknya akan di bawa ke atas oleh ketua kamar agar tidak terlalu lama untuk mengantri.

Selesai makan saya istirahat sambil menunggu waktu sholat isya, setelah azan saya langsung berangkat ke masjid untuk melakukan sholat isya. Setelah sholat isya kami melakukan sholat tarawih dan witr 12 rakaat, karena malam jum'at akan ada penampilan hadro maka dari itu sholat atrawih dan witr hanya 12 rakaat. Hadro pertama saya sangat merasa nyaman karena mendengarkan sholawat dan hadro terakhir penyanyinya anak sekitaran unur 6 tahun, dimana itu membuat saya terharu karena masih umur segitu sudah pandai sholawat. Selesai sholat dan hadro jam 23.00 kami melakukan absen. Seteah melakukan sholat dan hadro/ sholawatan saya kembali ke asrama untuk istirahat, sebelum saya tidur saya mencuci piring setelah itu saya langsung tidur.

Hari ke 5 saya mengabdikan mencari ilmu, saya bangun jam 3.30 untuk makan sahur hari ke 2 saya dan sahabat saya kembali membagi tugas, saya kebagian mengambil nasi di bawah dan sahabat saya mengambil lauknya di dalam kamar asrama kami. Setelah kami sudah mengambil bagian masing-masing, kami lanjut makan bersama. Selesai makan kami istirahat sambil menunggu imsak dan waktu sholat subuh tiba, tibanya waktu azan sholat subuh saya berangkat ke masjid sambil membawa mukena dan sajadah untuk sholat. Selesai sholat, saya kembali ke asrama karena di hari jum'at kami libur tidak ada kuliah pagi dan mengaji. Jadi pada hari jumat saya menjalani hari-hari dengan rasa bosan karena tidak ada kegiatan seperti mengaji pagi dan sore.

Tetapi kami diarahkan untuk melakukan kebersihan di masjid dan lingkungan, kegiatan yang kami lakukan menyapu, membersihkan tangga, membersihkan tempat wudhu, membersihkan wc/kamar mandi, membersihkan sampah yang berserakan. Saya kebagian membersihkan tangga yaitu dengan menyikat dan menyiram tangga. Setelah membersihkan asrama kami membersihkan lingkungan tempat tinggal, kami membersihkan sampah di lingkungan tersebut dan kami juga membersihkan masjid yang ada di tempat tinggal kami. Para cowok membersihkan masjid yang berat seperti membersihkan sajadah-sajadah mulai dari sajadah cowok dan sajadah cewek. Sedangkan yang cewek kebagian menyapu dan mengepel masjid dan merapikan barang-

barang yang ada di masjid seperti menyusun al-quran, iqra, dan merapikan mukena-mukena yang ada di lemari masjid.

Setelah melakukan kebersihan jam 11.00 saya istirahat sambil main hp ke asrama atas ke tempat tidur saya, karena saya merasa lelah setelah melakukan kebersihan seluruh tempat di tempat kami tinggal dan merasa kekurangan tidur tadi malam. Saat sore saya siap-siap untuk mandi di tempat penjaga asrama. Selesai mandi saya mengambil makanan berbuka puasa yang di berikan oleh ketua tempat kami tinggal, setelah itu saya duduk di teras di lantai kamar asrama sambil menunggu azan untuk berbuka puasa.

Saat azan untuk berbuka puasa telah tiba kami makan-makanan yang di bagikan tadi, setelah itu kami makan nasi yang telah disiapkan untuk makan malam. Setelah makan saya menunggu waktu untuk sholat isya, witr dan tarawih. Saat azan tiba saya ke masjid bersama sahabat saya setelah itu kami melaksanakan sholat isya, tarawih dan witr. Kami diajak mendengarkan ceramah dari ustad. Setelah sholat dan mendengarkan ceramah saya kembali ke asrama untuk istirahat, saya istirahat sambil bermain hp dan makan cemilan setelah itu saya tidur.

Setelah 4 minggu berjalan saya mencari ilmu agama yang lebih baik, dan selama itu juga saya bisa merasakan rasa kesaudaraan oleh teman-teman mengaji, saya mendapat banyak teman baru walau hanya 1 bulan bersama. Kami melakukan buka bersama untuk yang terakhir bersama ustad dan ustazah untuk menciptakan kenang-kenangan yang indah. Dan walau selama 4 minggu ini saya menjalani hari-hari yang begitu rumit seperti yang saya ceritakan di awal dan begitu banyak drama tapi saya senang bisa mendapat teman baru dan keluarga baru selama empat minggu ini.

PENDEWASAAN YANG MEMBAHAGIAKAN

Oleh: Beti Rosalia

Haii!! Perkenalkan nama saya Beti Rosalia saya berasal dari desa tanjung agung kecamatan kerang jaya kabupaten musi rawas utara bertepatan tanggal 20 maret 2023 saya melaksanakan pengabdian di masyarakat di Desa Gunung Agung Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara Mahasiswa/i yang mengikuti program kampus untuk melaksanakan pengabdian di masyarakat di desa gunung agung kecamatan arga makmur kabupaten bengkulu utara sebanyak 207 (orang) Ditempatkan di pondok pesantren an'nahdloh arga makmur bengkulu utara, sehari sebelum keberangkatan mahasiswa/i mengikuti koordinasi awal pengabdian di masyarakat setelah selesai mengikuti koordinasi awal pengabdian di masyarakat saya mempersiapkan barang apa saja yang perlu untuk di bawakatau barang yang utama harus dibawak yaitu obat-obatan.

Karena kurun waktu yang cukup lama melaksanakan pengabdian di masyarakat selama 30 hari di pondok pesantren an'nahdloh Desa arga makmur Bengkulu Utara, untuk keberangkatan pada hari pertama pada tanggal 20 Maret 2023 saya berangkat menggunakan travel dan di sana juga saya bertemu dgn teman saya yg bernama ayu teman yang tidak saya kenal dan temui sebelumnya tapi dalam perjalanan itu kami saling bertukar cerita satu sama lain tapi dengan adanya percakapan itu kami mulai akrab dan sesampai nya di sana rasa kegelisaan itu mulai muncul mungkin kami merasakan kegelisaan itu semua yang selama ini kami kenal pondok pasantren ada pasilitas yang cukup memadai, tapi ternyata nggak sesuai harapan atau espektasi.

Di hari itu juga kami berbagi kamar tapi karena kamar ny ada beberapa jadinya ad nggak kebagian kamar termasuk saya dan di situ juga saya berpisa dgn ayu saya di lantai atas ayu di lantai bawah tetapi kami masih bertegur sapa selama di sana kami yang tidak kebagian kamar saya dapat nya di lantai atas dengan kondisi nggak ada kamar atau

pembatas lainnya cuman ada gelarai tikar warna merah tapi nggak semua nya kedapatan tikar itu tapi harus juga di lapsi tikar lain karena masih ada krikil batu yang menancap di tikar itu.

Di hari itu juga saya bertemu dengan teman baru yang bernama dwi henny cindy weny dina dan sinta dan di hari itu juga kami bertukar cerita ada yang nangis ada juga yang ketawa kami tidur nya bersejejeran kayak lagi ngungsi banjir kata teman-teman di sana dan ada juga yang bilang kayak sarden kami di sana juga tidak masak karena kami di masakin oleh sebagian masyarakat di sana hee nama nya juga kkn di pondok kalau di pondokan ada khusus orang yang masak nya di hari pertama kami di sana di masakin gula ayam kuning tapi tauh nggak kami makan ny harus antrian panjang untuk mengambil lauk dan nasi di malam itu keriuhan di pondok itu terjadi bayangin aj yang di kamar atas aja orang nya se banyak 58 orang kalau yang di kamar bawah sebanyak 59 hee cuman beda satu siiss selesai kami makan di lanjutkan dengan acara penyerahan mahasiswa untuk melaksanakan pengapdiaan di masyarakat di pondok an'nahdolh selamakurun waktu 30 Hari.

Acara nya berjalan dengan lancar yang turut hadir di sana ada Kyai,Ustads,Ustazah dan mayarakat di sana dan ada juga DPL untuk menyerah atau menitipkan kami selama pengamdian di masyarakat itu berlangsung di pondok an'nahdolh desa gunung agung kecamatan arga makmur kabupaten bengkulu utara.

Dan kyai atau pemimpin di sana menerima kami dengan baik dan saya ingat betul kata kata beliau kalian itu orang orang yang di pilih oleh tuhan untuk dekat lagi kepada nya dan beliau bilang kalian masuk disini cuman sendirian tapi sepulang kalian dari sinikalian itu seperti pohon singkong yang dapat bermemfaat bagi orang orang di sekitar kalian.

Dan akhir nya jam 11 malam acara itu selesai di perjalan pulang dari sana saya dan kawan kawan merencanakan untuk masak miie untuk makan bersama sama di malam itu heee nggak kepikiran lagi berapa karbo yang kami makan di malam itu selesai nya kami makan mie kami bercerita dan selesai bercerita kami akhirnya tidur satu persatu heee saya kasih tauh ia kmai tidur di malam itu jam 2 malam wkwkwk tidur bentar

dan sekitar jam 4 lewat kami di bangunkan untuk sholat subuh dan selesai sholat kami antrian mandi kepikirang kan berapa lama kami antrian mandi.

Karena kami cuman ad 2 kamar mandi dgn orang sebanyak itu jadinya dari jam 3 sampai jam 12 siang hee mungkin ad juga yang nggak mandi dan selasai kami mandi semua kami mengadakan kebersihan sama-sama cewek dan cwok di situ baru ber kontribusi sama –sama karena kami selama di sana beda ruangan sama cowak karena ruangan cowok lumayan jauh namanya juga pondok pasantren jadi nya harus terpisah selesai nya bersih bersih di lingkungan pondok akhir nya kami kembali ke ruangan masing masing untuk merencanakan kegiatan apa yang harus di lakukan setiap hari nya dan struktur piket kami kan lumayan bayak dalam satu ruangan itu jadi nya kami haru menjaga kebersihan di sana setiap hari ny agar tidak ada penyakit yang berkelelahan.

Karena juga kan kerbersihan itu sebagian dari iman selama 3 hari di sana kegiatan kami cuman bersih –bersih kamar makan –makan sama kawan habis itu bercengkrama dengan kawan saya dan kawan kawan bercerita sabil belajar bahasa karena kami di sana beda beda asal daerah jadi nya kami di sana belajar bahasa daerah masing masing.

Kadang kalau yang ada bahasa yang lucu saya dan teman –teman ketawa sama-sama karena kami kan berbeda daerah saya dari tanjung agung kabupaten muratara kalau teman saya yang bernama dwi itu dari manna kalau yang henny itu dari kedurang apalagi kalau henny lagi bahasa daerah dia saya dan dwi itu pasti ketawa tapi saya aja yang tertawa nya paling bayak karena dwi ada yang mengerti bahasa dari asal daerah henny namaya juga se-provinsi beda cerita kalau saya yang lagi bicara bahasa daerah yang itu mereka nggak paham jadi nya saya menjelaska satu persatu dalam bahasa indonesia contoh ny saya mau kepasar sama mama kalau bahasa daerah saya yaitu aku nak milu umak aku kelangan aksen ny aja udah beda dari sana saya udah mulai mengerti bahasa dari daerah mereka.

Di tanggal 23 di hari itu juga banyak tangisan yang sayadengar termasuk saya juga ikut nangis di hari itu karena di satu sisi tangis haru untuk menyambut ramadan di satu sisi juga kami pisah dari orang tua untuk pertama kali puasa full nggak bareng keluarga karena kami puasa selama 30 hari tidak puasa bersama bersama keluarga.

Mungkin deringan telpon itu setiap jam berbunyi untuk menanyakan apa kabar, makan apa di sana sehat atau tidak nya mungkin kalau di rumah itukan makanan puasa pertamanya pasti banyak menu-menunya tapi kami di sahur pertama malam itu cuman makan mie sama kacang .heee pas lagi makan itu teman ada yang nangis karena mungkin teringat pas waktu di rumah puasa pertama. ada yang cerita sama mama nya apa saja lauk pauk nya di sini dan di hari pertama juga kami melaksana kegiatan kami semasa di pondok.

Selesai nya kami makan dan di lanjutkan mandi karena antrian nya panjang kan sudah saya cerita di awal tadi selesai nya saya mandi saya dan kawan –kawan bergegas untuk menunaikan sholat subuh di musolah pondok di hari pertama lumayan banyak yang sholat di musolah heee pasti udah ujung nanti udah banyak berkurang yang sholat di musolah dan selesai nya sholat saya dan teman-teman mengikuti kuliah subuh yaitu kultumsubuh yang di sampai kan oleh ustads ali basah jam 7:30.

Di lanjutkan dengan mengaji bersama saaya akan perkenalkan ustadz dan ustazah saya ustads saya yang bernama miscroudin dan ustazah yang bernama sutriana kalau ustads itu orang nya tegas kalau lagi mengajar kami menaji tapi kalau selesai mengajar ustads suka bercanda suka berbagi pengalaman dan kalau ustazah sutriana baik cantik dan suka bercanda karena ustazah menganggap kami sebagai teman-teman nya.

Ustadz dan Ustazah kalau lagi mengajar beliau maunya saya dan teman-teman lebih disiplin dan tanggung jawab dengan waktu dan diri sendiri karena kesuksesan itu di lihat dari cara kita menghargai waktu dan diri sendiri. saya dan teman-teman yang lain nya kerena kami ditempatkan di sana lumayan banyak jadi pengurus di sana membagi

kelompok menjadi 10 kelompok,5 kelompok untuk orang yang harus belajar lagi iqro 5 nya lagi untuk orang belajar al-qur'an.

Saya dan teman-teman lain nya yang satu kelompok itu harus menarget kan harus bisa memahami bacaan tajwid dengan benar dan jelas.dan selama di kelompok mengaji saya banyak mendapat pembelajaran bisa menghargai seberapa penting nya waktu dan menghargai rasa syukur dan memahami diri sendiri. Dan selama di sana juga kami harus bisa memberikan progres yang terbaik untuk ustadz dan ustazah dengan kami datang untuk belajar mengaji datang tepat waktu dan selama di pondok juga kami harus mencerminkan diri kami sebagai santri .

Selama 30 hari di sana kegiatan kami di sana harus bisa membaca al-quran dengan benar dan jelas dan hapallan surat pendek dan sholat tepat waktu .karena dari jam 3 kami setar mandi jam 4 lewat kami udah mulai berdatangan ke musolah untuk menunaikan sholat subuh dan di lanjut kan kuliah subuh dan 7:30 kami sudah mulai mengaji jam 12 lewat kami menunaikan sholat zuhur dan sehabisnya sholat kami istirahat dan jam 2 lewat kami berangkat lagi mengaji dan jam 3 lewat kami menunaikan sholat asar dan lanjut kan mengaji sampai jam 5 sehabis itu kami bersih dan mempersiapkan keperluan untuk berbuka puasa dan sehabis nya buka puasa kami di lanjut kan sholat isa dan sholat terawe dan di lanjutkan murojoah sampai jam 11 dan selesai itu kami istirahat setiap hari ny kami disana kegiatan kami seperti itu setiap hari nya.

Dan setiap malam jum'at kami di pondok ada acara had'ro sholawatan nabi acara nya pasti selalu ramai dan hikmat karena di hari jumat itu mungkin untuk anak pondok adalah hari menyenangkan karena di hari itu kami di libur kan dari kegiatan padat .

Semasa kami melaksanakn acara itu kami kedatangan mbak yang cantik dan suara nya kalau udah sholawatan pasti meyejukan dan tentram tapi tauh nggak pas kedatangan mbak ani itu ruangan itu mulai ramai apa lagi yang cwok-cwok tauh kan kalau udah ad cewek cantk yang datang pasti cowok-cwok nya riuh dan berperilaku sok keren dan kami selama di sana banyak ke temu orang penting dan ketemu habib pernah suatu hari

kami di sana lagi melaksanakan sholat subuh karena cowok nya dikit yang datang jadi nya habib langsung membangunkan anak cowok nya satu persatu-satu.

Dan 2minggu menjelang mau selesai pengapdiaan di masyarakat kami di sana diundang oleh mantan bupati arga makmur dan kami segenap pengurus dan mahasiwa/I di sana menemui udagan berbuka bersama dan makan bersama di hari itu dan di lanjut kan sholawatan. Dan saya dan kawan-kawan lainnya yang tidak memiliki kedaraan kami di jembut uztazah masing- masing dan di atar pulang juga dengan selamat.

Kami semasa puasa di sana tauh nggak kami ada menu yang nggak pernah tertinggal yaitu kacang–kacang kalau kata teman-teman di sana kalau pulang dari sini kita terkena penyakit asam urat.

Selama di sana juga saya sudah pernah masuk rumah sakit selama 3 hari karena ke kurangan cairan dan tensi dara saya cuman 50 dan saya juga tidak mengabari orang tua karena saya tidak mau membuat orang tua saya kahwatir karena perjalan menuju kesana susah kalau dari dusun saya itu 13 jam untuk menuju ke bengkulu. jadinya saya mengabari keluarga sayang dengan kondisi saya udah membaik nama ny juga orang tua pasti tetap kahwatir untuk anak nya apalagi masalah kesehatan.

Saya juga selasai sakit dapat kawan baru mungkin semasa di sana cuman lihat lihatan tapi semejak itu saya dan dia langsung akrab saya perkenalkan ia nama nya erna lidya dan sarah dan dari situ kami kalau lagi hari jum'at kami sempati untuk keluar tapi cuman kami ber empat aja saya sama dwi erna sama lidya untuk beli makanan buka puasa dan menikmati waktu kebersamaan.

Dan kami juga mengadakan acara buka bersama di tuguh amanah tapi kami gabungkan kelompok 1 sama kekelompok 2 acara berjalan dengan lancar dan hikmat dan di lanjutkan sholat bersama di masjid agung arga makmur dan pulang dari sana kami kembali pulang ke pondok utuk mengikuti acara sholawatan.dan 2 hari sebelum kami pulang kami juga di undamng oleh bupati di sana untuk makan bersama saya dan

teman-teman bilang enak kan perbaikan gizi nya hari ini dan di lanjutkan acara murojoah.

Pada akhirnya sampai sudah di penghujung waktu untuk kami menyelesaikan pengamdiaan di masyarakat dan malam itu ada tim dari kampus untuk menaraik kami kembali untuk melaksana kegiatan kami selanjutnya dan di malam itu adalah malam tangisan kami bilang nya seluruh orang mrnangis di malam itu mungkin karena udah sebulan bersama-sama bertukar cerita dan saling menguatkan satu sama lain tapi pada akhir nya kami berpisah juga dan untuk segenap pengurus disana terimah kasih telah membimbing kami dengan sebaik mungkin akhir cerita ini mungkin sebagian orang menganggapnya biasa-bisa saja tapi bagi kami yang menjalan kan nya itu adalah hari pendewasaan dan membahagiakan.

CERITA DI PONDOK PASANTREN

Oleh: Ririn Febrianti

Pada senin pagi sekitar jam 09:38 menit, mobil trevel menjemput ririn di tebeng selesai menjemput ririn lanjut mrnjemput ririn,menjemput deya di karang indah 10. Selesai menjemput deya dan kami pun menjemput tia di kosannya depan UIN, selesai menjemput tia lanjut menjemput elisza di rumahnya, dibumi ayu, selesai menjemput kawan-kawan kami langsung berangkat ke tempat tujuan yaitu ke Desa Gunung Agung (Bengkulu Utara), selama perejalana saya merasa senang. sekitar pukul 12:16 menit kami sampai di tempat tujuan didesa gunung agung (Bengkulu utara) sesampainya di tempat tujuan kami langsung mengeluarkan barang dari mobil dan menaruhnya ke dekat masjid, dimasjid kami istirahat dan tidur-tiduran sejenak karena capek sewaktu diperjalanan menuju ketempat tujuan, tidak lama bebrapa menit kami sampai ke tempat tujuan adzan dikumandangkan memasuki sholat dzuhur, dan hujan turun. Setelah bebrapa jam kami istirahat di masjid, pengurus masjid pun datang menghampiri kami untuk membimbing kami dalam mencari dan menentukan tempat untuk asrama putrisetelah kami sampai pesantren kami langsung masjid AnNadhlo sesudah itu sibuk mencari kamar, setelah kami mencari kamar dan banyak drama tentang pembangian kamar dan akhirnya ketemu dan setelah itu kami bersi-bersih terdahulu selesai bersih-bersih dan selesai menyusun barang kami lanjut makan selesai makan kami lanjutn istirahat beberapa jam, setelah istirahat kami pun cari tumpangan tempat mandi di rumah warga, saya dan eke tuga teman saya mandi dirumah salah satu warga desa gunung agung dekat tersebut, sedangkan atia dan eliza mereka juga mandi dirumah salah satu warga gunung agung tersebut, selesai mandi kami pun istirahat lagi dan sholat maggrib selesai sholat magrib kami pun makan malam dengan suasana yang baru dan baru pertama kali nya juga menjadi anak pasantren dan orang-orang yang baru pula selesai makan malam kami pun bersiap-siap untuk istirahat dan tidur untuk mempersiapkan kegiatan besoknya.

Dan pada hari selasa kami sudah berada di tempat tujuan dengan suasana dan lingkungan yang berbedah saya dan ke tiga teman saya mandi di rumah tetangga dan kami pun pada pagi itu tidak dapat sarapan karena sarapan nya habis dan terpaksa kami beli. selesai makan pagi kami pun istirahat dan hari itu kami belum ada kegiatan dan seharian di asrama putri. Setelah hari rabu semua kegiatan yang ada di tempat tujuan sudah berlalu kami bangun pagi, mandi , terus makan pagi dengan nasi goreng dan sesudah itu kami bergotong royong di masjid untuk menyambut ramadhan pada hari itu membersihkan lingkungan masjid An Nadhdlo, waktu berjalan tidak terasa sudah malam kamis puasa pertama, alhamdulillah saya dapat menjalan kan ibadah puasa pertama di tahun 2023 dengan momen anak santri dan momen itu tidak akan saya lupakan yang mana hanya makan bareng keluarga,tetapi di tahun ini bisa makan bareng teman teman anak pondok bagi saya adalah momen yang sangat sulit di lupakan,sesuai peraturan mulai puasa pertama kami sebagai anak pondok wajib mengikuti aturan yang ada dan di mulai hari kamis.

Dari jam 08:00 sampai jam 12:00 sesudah mengaji idilanjutkan sholat, kami kembali keasrama untuk beristirahat sampai jam 15:00, jam 15:00 lanjut dengan mengaji sore sampai jam 18:00 sudah itu pulang keasrama dan siap-siap untuk mandi dan berbuka puasa, dan hari puasa pertama yaitu goreng dan teh ,selesai berbuka kami ke masjid untuk solat magrib dan itu kami ngatri makan malam 19:00, dan setelah itu kami datang Masjid sholat isya dan tarawih, setelah itu ada acara Hadroh sampai jam 22:30 sudah ,dan kami pulang asrama untuk istirahat. Pada hari Jumat waktunya libur jadi kami setelah sahur langsung tidur sampai siang 08:30 sesudah itu saya mandi dan cuci baju dan akhir tidur siang di selang menunggu solat zhur setalah itu balik ke asrama beristirahat dan akhir sore belalu menunjukkan waktunya sholat maggribdan setelah sholat kami mulai mengantri mandi dan menyiapkan berbuka puasa yaitu dengan goreng dan sop buah, sesudah berbuka dan ngatri makan malam, tiba sholat isya dan kami mulai bersiap-siap kemasjid sholat tarawih dan langsung kultum yang berada di masjid, sesudah itu kami kembali keasrama dan istirahat.

Pada hari sabtu kami seperti biasa yaitu sahur bareng dan sholat subuh di masjid dengan kultum, sesudah itu kami balik keasrama untuk lanjutkan tidur,dan saya bersiap-siap untuk mandi dan cuci baju dan sesudah itu saya pergi ke masjid untuk mengaji bareng ustadz sampai jam 12:00 dan melanjut sholat zuhur sudah itu kami istirahat 13:00 sampai 15:00 dan itu waktunya untuk tidur siang dan bersiap-siap untuk mengaji dijam 13:10 menit setelah saya sampai di masjid langsung ngajih dan hapalan surat pendek sampai jam 17:10 menit langsung balik ke asrama putri mandi dan bersiap-siap buka bersama dikamar ,dan saya langsung mengambil air wuduh di wc putri untuk sholat magrib dan setelah sholat saya lanjut bercerita teman-teman dan langsung kemasjid untuk sholat tarawih, tadursan bersama, sesudah itu saya balik keasrama putri makan dan langsung istirahat dan tidur. Dan hari minggu kami sahur dan seperti biasanya dan agenda seperti yang kemaren, setelah jam 17:30 saya dan mbak tias membeli buka di dekat asrama putri dekat lampu merah membeli bakso, sesudah pulang kami siap-siap untuk berbuka puasa dan sholat magrib di asrama putri dan kami makan bersama teman-teman satu kamar,dan selesai makan kami langsung masjid sholat isya dan langsung terawih, ustadz memberikan ceramah sampai jam 20:38 sampai 21:30 langsung balik ke asrama untuk beristirahat.Senin saya seperti biasa yaitu sahur bareng dan sholat subuh di masjid dengan kultum, sesudah itu kami balik ke asrama untuk lanjutkan tidur jam 07:30 saya dan teman-teman bersiap-siap pergi kemasjid untuk mengaji sampai jam 12:00, setelah selesai mengaji saya pulang keasrama untuk istirahat dan tidur siang jam 15:00 lanjut mengaji sore sampai dengan jam 18:00 selesai mengaji saya pulang keasrama putri, sesampainya di asrama istirahat sebentar dan di lanjutkan dengan mengambil takjil untuk berbuka selesai berbuka bersama saya lanjut mandi dan mengantri cukup lama, selesai mandi lanjut dengan sholat magrib di asrama setelah sholat magrib lanjut makan selesai makan saya istirahat sebentar sembari menunggu adzan isa selesai adzan isa saya mengambil wuduh untuk menunaikan sholat isa di masjid dan taraweh, selesai terawih dilanjut dengan tadarusan bersama sampai jam 11:00 setelah itu kami kembali ke asrama untuk istirahat dan tidur.

Hari selasa sore kami berbuka bersama dengan teman teman sekamar dan berbuka dengan air putih takjil ada bakwan roket dan

kerupuk. Pada hari rabu kami sahur sayur telur saat kkn saya juga mengalami alergi gatal gatal karna makan telur dan ikan sebenar bukan salah panitia atau tukang masak emang saya punya penyakit alergi .lanjut sholat subuh seperti biasanya dan mengaji 09:00 sampai jam 11:30 pulang ke asrama untuk istirahat dan sholat zuhur di asrama setelah sholat lanjut istirahat sebentar jam 15:00 sampai 17:10 kami mengaji, selesai sudah mengajih kami pulang keasrama siap-siap mandi dan berbuka bersama teman-teman, diasrama dan lanjut sholat magrib di asrama dan sesudah itu saya siap-siap untuk sholat tarawih dan setiap hari Jumat ada penampilan dari pesantren yaitu adalah Hadroh sampai jam 22:30 sesudah itu kami langsung pulang asrama dan untuk makan malam dan istirahat sahur besok. Hari kamis kami sahur dengan ayam kecap dan untuk setiap Jumat libur, kami kebersihan masjid bersama pukul 09:00 dan setelah itu kami membersihkan kamar asrama putri jam 11:00 sampai selesai kami bersiap-siap untuk mandi siang sebelum sholat zuhur dan setelah solat tidur siang sampai jam 16:00 dan setelah itu kami bersiap-siap untuk mandi dan masak-masak untuk bukber diasrama masak seblak dan rujak, dan ini pertamanya kali nya saya bukber di pasantren dan saat yang seperti ini yang akan di rindukan dan akan di ceritakan jika sudah lulus nanti. langsung sholat magrib di asrama dan langsung makan nasi dan setelah sholat isya tiba langsung kemasjid dan langsung sholat terawih juga sampai jam 22:00 kami langsung pulang asrama untuk beristirahat dan tidur.

Hari senin makan sahur pakai sayur labu siam dan sambal ikan tongkol selesai sahur saya dan teman lanjut sholat subuh di masjid dan ada ceramah dari ustadz yang bertemakan ceramah pagi mengambil tema Hidayah adalah petunjuk bagi orang orang yang beriman. Setelah solat subuh dan ceramah pagi kami kembali ke asrama dan mencuci pakaian setelah mencuci kami istirahat dikamar sebentar setelah itu kami pergi mengaji dari jam 08:00-11:30 setelah belajar mengaji pulang dari mengaji kami langsung piket bersama di WC dan halaman depan asrama dan memang jadwal piket perkamar itu sudah di bagi dan wajib piket bergantian. Pukul 02.00 sampai 05.00 Kami belajar mengaji bersama, setelah belajar mengaji kami kembali ke asrama, setelah itu saya mengangkat pakaian yang sudah dicuci tadi pagi, kemudian bersiap-siap

untuk mandi, menu buat buka puasa pada sore hari ini ialah kue lapis dan risol, setelah berbuka puasa kami salat magrib di asrama saja karena masjid jauh sekali, setelah itu kami bersiap-siap untuk salat isya dan tarawih. Setelah salat tarawih kami malam ini tidak ada urusan tadarusan diganti dengan webinar, setelah webinar kami kembali ke asrama, setelah itu kami makan bersama di asrama, setelah beberapa waktu kami istirahat sebentar setelah itu kami istirahat tidur. Pada hari selasa menu sahur kami telur dan sayur kol mentah ditumis sedikit dikasih air dan banyak garam karena asin. Pada hari berikutnya sama seperti hari-hari sebelumnya yaitu mengaji pagi pukul 08-00 sampai jam 11:00 siang , dan jam 15:00 sampai 17:00 sore, setelah belajar mengaji kami antri mandi , setelah itu menunggu waktu berbuka, setelah berbuka kami sholat magrib di asrama, setelah itu kami istirahat sebentar sembari menunggu azan isya, setelah itu kami solat isya dan taraweh berjamaah, setelah itu diteruskan tadarusan bersama.

Tidak terasa pun kami hampir sebulan di pondok pasantren ini yang penuh cerita pelajaran dan sambil menimba ilmu yang bermanfaat di hari tua nanti, banyak kesan dan pelajaran yang bisa saya ambil dan pelajaran yang saya ambil dari mondok ini ya itu sabar, kebersamaan, dan saling belajar untuk menjadi yang lebih baik lagi, banyak pengalaman yang saya dapat dan pada tanggal 18 april sebelum lebaran kami di izinkan pulang ada rasa sedih dan ada rasa gembira karena keluarga di rumah juga sudah menyambut kedatangan anaknya yang sekolah merantau dan jauh dari orang tua, terimakasih pondok pasantren terimakasih teman teman, terimakasih ustazah dan pak ustad terimakasih panita terimakasih bapak evan yang telah memberikan kami kesempatan untuk belajar lebih baik lagi dan semoga dengan ini bisa menjadi acuan atau motivasi kami untuk sukses ke devannya.

NIKMATNYA BANGUN SHUBUH DIPESANTREN AN-NAHDLOH

Oleh : Puput Nanda Sari

Assalammualaikum wr.wb, salam kenal semuanya saya biasanya dipanggil mput yang cantik nan pemberani, baiklah saya akan membagikan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat selama satu bulan di pesantren an-nahdloh,awal mulanya saya dinyatakan tidak lulus pengabdian dimasjid dan harus mengabdikan di pondok pesantren,pertama saya dinyatakan tidak lulus saya merasa sangat malu dan sakit hati karena teman teman saya semuanya lulus dan hanya saya yang beruntung dapat kesempatan mengabdikan di pesantren.

Pada tanggal 20 maret 2023,hari pertama saya menginjak kaki dipesantren an nahdloh saya diantar oleh keluarga saya,kebetulan juga lokasi pesantren masih satu kabupaten dengan saya dan satu desa dengan SMA saya, dari desa saya menempuh perjalanan sekitar 45 menit ke lokasi pesantren an nahdloh, jam 02.20 wib saya sampai dipesantren saya sudah melihat mahasiswa dan mahasiswi yang lebih awal sampai dari saya karena dari info yang saya dapat ada 175 mahasiswa/I yang ditempatkan di pesantren an nahdloh.

Kemudian saya langsung saja naik kamar atas dan barang barang saya dibawak oleh keluarga saya ke kamar atas terutama kasur, dikamar atas saya sudah melihat banyak mahasiswi yang sudah rapi tempat tidurnya saya juga langsung meletakkan barang dan tempat tidur saya dan yang lebih lebih kagetnya ternyata ada 50 lebih mahasiswi yang tidur dikamar atas coba kalian bayangkan bagaimana pengapnya tidur disatu tempat yang rame banget dan mulai lah saya harus menyiapkan mental saya,sumpah ini tidak pernah terbayangkan dihidup saya dan saya mulai pasrah.

Waktu mulai menuju sore hari saya siap siap untuk mandi,alhamdulillah sebelum mandi saya melihat teman saya yang sekelas dengan saya yaitu heti dan cinta disini lah saya lumayan lega

karena ada orang yang saya kenal, saya langsung mengajak mereka mandi kami mulai turun dari kamar asrama menuju kamar mandi dan lebih kagetnya kami melihat antri tempat mandi yang sangat rame dan kami memutuskan untuk tidak mandi di asrama dan kami menumpang mandi di tempat warga dan disini saya juga bersyukur karena satu satu suku dan satu bahasa dengan warga setempat dan alhasil kami diperbolehkan mandi ditempat warga.

Sesudah mandi kami siap siap membereskan kamar kami yang jumlah orangnya yang sangat banyak dan rata rata orang dikamarku keras kepala semua tapi asik sesudah itu kami langsung sholat maqrib disini kami belum pelepasan ygy, jadi kami belum diatur sama sekali dan masih sesuka hati kami belum ada kata disiplin bagus shubuh dan sebagainya.

Setelah menjemur saya kembali ke atas untuk bersiap-siap karena sebentar lagi kami akan melakukan tes di masjid. jam 12.00 siang saya berangkat ke masjid sambil membawa iqro yang memang saya bawa dari rumah,. setelah selesai mengaji kami dikenalkan dengan ustad dan ustazah yang akan mengajar kami mengaji nantinya. Dan kami menepati kesepakatan yang di anjurkan ustad untuk tidur jam 22.30 malam untuk semuanya sudah tidur dan bangun makan sahur itu di jam 03.30 wib karena menurut kami untuk mengantri makan butuh waktu yang hampir 30 menit.

Memasuki bulan puasa pertama, disini kami sudah pelepasan dan sudah sah menjadi santri dipondok pesantren dan rutinitas kami mulai berjalan dari sholat shubuh sampai berbuka puasa disini juga kami belum ada peraturan yang ketat kami masih dengan sikap kanak kanak kami yang sangat malas bangun shubuh .

Memasuki hari kedua bulan puasa saya sudah tau jalan pintas untuk mandi agar tidak antri yaitu saya mandi sebelum sahur sekitar jam 03.00 wib meskipun dingin bangaet tapi saya merasa segar dan senang karena tidak perlu antri sesudah mandi saya langsung ambil makan dan minum untuk sahur,abis itu saya langsung sholat shubuh dimasjid pesantren an nahdloh.

Setelah melakukan sholat subuh kami melakukan kuliah pagi yaitu mendengarkan materi-materi dari ustad. Setelahnya saya mandi dan siap-siap untuk mengaji pertama di hari pertama puasa, saya mengaji pagi pukul 7.30 dengan ustad seharusnya kami mengaji pagi dengan ustazah akan tetapi ustazah kami sedang sibuk. Pertama kali kami mengaji kami di ajak ustad untuk memperkenalkan diri kami masing-masing

Setelah perkenalan kami melanjutkan kegiatan yaitu mengaji. Setelah selesai mengaji pagi jam 11.00 siang saya kembali ke asrama untuk istirahat dan tidur, karena jam 15.00 akan ada mengaji sore maka dari itu saya memanfaatkan waktu.

Setelah selesai mengaji pagi jam 11.00 siang saya kembali ke asrama untuk istirahat dan tidur, karena jam 15.00 akan ada mengaji sore maka dari itu saya memanfaatkan waktu istirahat itu untuk tidur. Tepat jam 15.00 dan ustadnya memang sudah ada di masjid karena memang mengaji sore kami di ajar oleh ustad, setelah tau jika ustad sudah ada di masjid, saya berangkat ke masjid untuk mengaji. Setelah selesai mengaji saya kembali ke asrama untuk mandi, selesai mandi saya kembali ke atas, saat di atas kami di bagikan makanan untuk berbuka tetapi saya masih beli makanan untuk berbuka . Saat jam buka puasa saya makan- makanan yang sudah diberikan dan yang sudah saya beli tadi, selesai berbuka saya sholat magrib di masjid dan setelah selesai sholat kami disuruh makan malam. Saya kebawah untuk mengambil nasi karena untuk lauknya akan di bawa ke atas oleh ketua kamar agar tidak terlalu lama untuk mengantri.

Selesai makan saya istirahat sambil menunggu waktu sholat isya, setelah azan saya langsung berangkat ke masjid untuk melakukan sholat isya. Setelah sholat isya kami melakukan sholat tarawih dan witr 12 rakaat, karena malam jum'at akan ada penampilan hadro maka dari itu sholat atrawih dan witr hanya 12 rakaat.

Hadro pertama saya sangat merasa nyaman karena mendengarkan sholawat dan hadro terakhir penyanyinya anak sekitaran unur 6 tahun, dimana itu membuat saya terharu karena masih umur segitu sudah pandai sholawat. Selesai sholat dan hadro jam 23.00 kami melakukan absen.

Setelah melakukan sholat dan hadro/ sholawatan saya kembali ke asrama untuk istirahat, sebelum saya tidur saya mencuci piring.

Hari berikutnya saya mengabdikan mencari ilmu, saya bangun jam 3.33 untuk makan sahur hari ke 2 saya dan cinta kami kembali membagi tugas, saya kebagian mengambil nasi di bawah dan cinta mengambil lauknya di dalam kamar asrama kami. Setelah kami sudah mengambil bagian masing-masing, kami lanjut makan bersama.

Selesai makan kami istirahat sambil menunggu imsak dan waktu sholat subuh tiba, tibanya waktu azan sholat subuh saya berangkat ke masjid sambil membawa mukena dan sajadah untuk sholat. Selesai sholat, saya kembali ke asrama karena di hari jum'at kami libur tidak ada kuliah pagi dan mengaji. Jadi pada hari jumat saya menjalani hari-hari dengan rasa bosan karena tidak ada kegiatan seperti mengaji pagi dan sore. Tetapi kami diarahkan untuk melakukan kebersihan di masjid dan lingkungan, kegiatan yang kami lakukan menyapu, membersihkan tangga, membersihkan tempat wudhu, membersihkan wc/kamar mandi, membersihkan sampah yang berserakan. Saya kebagian membersihkan tangga yaitu dengan menyikat dan menyiram tangga.

Setelah membersihkan asrama kami membersihkan lingkungan tempat tinggal, kami membersihkan sampah di lingkungan tersebut dan kami juga membersihkan masjid yang ada di tempat tinggal kami. Para cowok membersihkan masjid yang berat seperti membersihkan sajadah-sajadah mulai dari sajadah cowok dan sajadah cewek. Sedangkan yang cewek kebagian menyapu dan mengepel masjid dan merapikan barang-barang yang ada di masjid seperti menyusun al-quran, iqra, dan merapikan mukena-mukena yang ada di lemari masjid.

Minggu pertama telah dilalui dengan penuh perjuangan. Dalam minggu berikutnya kami tidak merasakan lagi kesulitan untuk mendapatkan air, karena kami sudah tau celah dan kebiasaan jam berapa ketika kamar mandi sedang ramai, yaa namanya juga pondok pesantren apa-apa harus ngantri, mulai dari mandi, cuci baju, cuci piring, makan dan bahkan barang pun banyak yang hilang mulai dari baju dan sandal. Itu bukan lah hal baru di dalam pondok pesantren dan sudah menjadi

kebiasaan,maka dari itu aku harus ekstra hati-hati menjaga barang-barangku,tapi tidak menutup kemungkinan barang yang sudah dijaga dengan baikpun bisa hilang juga heee.

Kegiatan kami di pondok pesantren tidak begitu banyak,karena kami merupakan santri pertama yang belajar dan mengemban ilmu disana,kami hanya ditekankan pada cara membaca Al-Qur'an karena belum banyak program yang dilakukan disana. Aku yang biasanya bukan anak yang begitu disiplin,akhirnya aku bisa mendisiplinkan diriku karena semua tingkah laku dan kegiatan harus mengikuti aturan dan tidak boleh seenaknya. Setiap kali sholat wajib selalu di anjurkan untuk pergi ke masjid dan plusnya kami disana itu pada bulan Ramadhan, tidak boleh meninggalkan sholat terawih dan harus mengikuti tadarus sampai selesai, karena semua itu diabsen dengan tujuan agar santri bisa taat dan disiplin, jika tidak ada yang mau melaksanakan sholat di masjid maka mereka mendapatkan sanksi menghafal surat dalam Al-Qur'an. Begitu pun untuk sholat subuh,karna setiap kali selesai sholat subuh kami di suruh mendengarkan kultum dari mulai langit yang masih gelap sampai langit mulai terang,jadi tidak heran jika banyak dari kami yang ketiduran.

Perlu kalian ketahui,hal yang sangat ditunggu-tunggu oleh kami para santri adalah hari libur pada hari jum'at,iya hari libur heeee.Mengapa demikian,karena pada hari libur itulah kami merasa dibebaskan dan tidak ada sama sekali kegiatan kecuali jum'at pagi untuk kebersihan bersama membersihkan lingkungan pondok dan asrama.Pada saat libur kami di kamar hanya bisa main hp dan bercanda dengan teman,mau makan pun hari itu puasa,mungkin saja aku dan teman-teman keluar pada sore hari untuk ngabuburit dan mencari takjil untuk berbuka,walaupun sudah disiapkan takjil dari pondok rasanya kurang afdol jika tidak mencari makanan tambahan heee.

Seperti yang aku bilang diawal bahwa kegiatan kami selama dipondok cukup banyak,pada saat itupun kami santri dan semua pengurus dan ustadz pernah diajak buka bersama dan pengaji di rumah kediaman mantan bupati yang di hadiri oleh habib yang sangat luar biasa dan juga pernah diajak buka bersama oleh bupati disana.Itu adalah hal yang sangat

menyenangkan bagi para santri karena bisa perbaikan gizi, padahal nyatanya di pondok pun makanannya selama aku berada disana banyak hal baru yang aku temui, seperti mendapatkan taman baru, bisa hidup apa adanya dan masih banyak lagi. Itu merupakan pengalaman yang sangat luar biasa, disana mental ku sangat di bantu bagaimana agar bisa lebih disiplin dan tanggung jawab.

Perpisahan bersama teman tinggal menghitung hari, aku sudah mulai membereskan semua barang ku begitu juga dengan temanku, rasanya sulit untuk meninggalkan kamar ini, kamar yang kecil tapi menyimpan banyak kenangan walau hanya satu bukan.

Tiba malam perpisahan itu, banyak rangkaian acara yang kami semua buat, mulai dari sambutan, hadroh, acara inti sampai penutup. Disana kami merasakan moment yang sangat indah, dimana aku memandang wajah teman-temanku yang sebentar lagi akan berpisah. Ketika ada salah satu teman kami membacakan puisi yang begitu bagus, semua tangis para santri pecah karena mengingat semua kenangan itu selama hampir 1 bulan. Kami disana saling berpelukan satu sama dan bersalaman kepada ustadz ustadzah dan pengurus pondok untuk salam perpisahan, tidak lupa juga dari kamin para santri memberikan kenangan kepada para guru pondok tersebut sebagai tanda terima kasih dan kami melanjutkan untuk berfoto-foto sebagai kenangan.

Setelah acara aku dan teman-teman kembali ke asrama untuk melanjutkan packing semua barang yang akan dibawa pulang esok hari, setelah semua selesai, kami melanjutkan rutinitas seperti biasa sebelum tidur seperti cuci muka, bersih-bersih dan sebagainya. Tidak sampai disitu, kami pun melanjutkan obrolan yang mungkin dibilang tidak terlalu penting sampai jam menunjukkan pukul 03.00, setelah kami semua dirasa ngantuk, barulah kami tidur walau hanya dua jam. Selama aku berada disana banyak hal baru yang aku temui, seperti mendapatkan taman baru, bisa hidup apa adanya dan masih banyak lagi. Itu merupakan pengalaman yang sangat luar biasa, disana mental ku sangat di bantu bagaimana agar bisa lebih disiplin dan tanggung jawab. Perpisahan bersama teman tinggal menghitung hari, aku sudah mulai membereskan

semua barang ku begitu juga dengan temanku, rasanya sulit untuk meninggalkan kamar ini, kamar yang kecil tapi menyimpan banyak kenangan walau hanya satu bukan.

Jam menunjukkan pukul 05.28, terdengar suara berisik dari luar dan ternyata banyak dari mereka yang jemputannya sudah sampai bahkan ada yang dari semalam sudah dijemput. Tapi apalah daya aku yang pulang jam 13.00 nanti karena menunggu jemputan dari rumah. Teman-teman ku mulai bersiap karena nanti jemputannya jam 08.00 akan datang, dan benar saja ketika pukul 08.00 jemputan mereka datang dan tinggal aku sendirian dikamar heee. Tapi aku tidak sendirian di asrama itu, banyak yang masih menunggu jemputan bahkan sampai sore. Dan itulah ceitaku selama mengabdikan di pondok pesantren yang amat luar biasa bagi aku next time insyaallah aku bakalan kesitu soalnya gak jauh jauh amat hehehe...

SUKA DUKA CERITA DI PESANTREN AN-NAHDLOH

Oleh: Septi Intan Dwi Putri

Hallo saya Septi Intan Dwi Putri ,orang sering memanggil saya Septi. Saya lahir di Batu kalung 06 November 2002, Saya salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari fakultas Tarbiyah dan Tadris dan mengambil program studi Bahasa Indonesia di kampus universitas Islam Patmawati Sukarno Bengkulu. Saya sendiri berasal dari Kepahiang. Saya anak Bungsu dari 2 bersaudara. Suka dan duka saya di pondok pesantren selama kurang lebih 30 hari.

Awal mulanya di pagi hari yang cerah saya dan teman-teman saya berangkat ke pondok pesantren untuk melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata), yg bertepatan di Bengkulu utara, kami pergi kesana membawa motor saya dan teman saya memutuskan untuk menunggu teman-teman lainnya untuk berangkat ke pondok pesantren,nah tak lama kemudian kami pun bergegas melanjutkan perjalanan ke pondok pesantren An Nadloh, selama perjalanan di pondok memakan waktu kurang lebih dua jam ,nah tak terasa kami dan teman-teman sampai tujuan yaitu di pondok pesantren An Nadloh Di desa Gunung agung. saya dan teman saya pergi untuk ke kamar untuk mengemasi barang-barang yang kami bawa sebelumnya,nah kami pun mengemasi barang yang kami bawa,sesudah itu kami di bagi oleh panita kamar di dalam ruangan itu terdapat tujuh kamar,saya dan teman-teman saya membersihkan kamar tersebut untuk kami tidur, di kamar itu terdapat delapan orang, sesudah kami bersihkan kamar itu kami merapikan tempat tidur dan baju ,nah pada Pada malam harinya kami dan teman teman bergegas makan malam nah di situ kami antri untuk makan malam agar Bisa tertib untuk mengambil nasi dan lauk nya nah sesudah itu saya dan teman saya memutuskan untuk masuk ke kamar karena kita akan makan terlebih dahulu, Di hari yang cerah saya dan teman teman antri mandi Sesudahnya kami melanjutkan kegiatan kami yaitu mengaji pada pagi hari tepatnya 07.30 nah di situ kami

mengaji di mushola dan kami menunggu Giliran mengaji dan setoran hafalan surah.

Di malam yang begitu sunyi dengan hembusan angin yang begitu dingin, yang sederhana ini kami tinggal untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadhan yang mana kami semua jauh dari orang tua dan keluarga. Tentunya sangat sedih karena baru pertama kali puasa jauh dari keluarga, tapi beruntung nya saya mempunyai soport system yg selalu menguatkan saya Rahmat Hengki Saputa seorang kekasih saya yg begitu sabar dan selalu mendengar kan keluh kesah saya.

Di pesantren menjalani kegiatan selama 30 hari. Hari-hari hari kami lalui bersama dengan perasaan sedih, tapi beruntung sekali saya mempunyai teman yang sangat baik yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri di sana kami bercerita dan berbagi suka dan duka menemukan banyak sekali hal-hal yang unik dan kami juga mendapat teman baru dan mereka sangat baik dengan saya, apa yang mereka lakukan pasti selalu mengajak saya juga seperti misalnya menunggu waktu berbuka.

Hari pertama puasa di pondok saya begitu sedih jauh dari orang tua, dimana saya melakukan kegiatan yaitu mengaji dan setoran hafalan,nah di sana kami di bimbing oleh ustad dan ustazah mereka ramah dan baik sekali.

Tak terasa sudah satu hari puasa yang kami lewati tapi masih ada 29 hari lagi yang harus kami lewati masih lama bukan? Tentu itu sangat lama. kegiatan kami sehari-hari di pondok itu yaitu mengaji dan menghafal surah disana temen-temannya baik-baik apalagi di kamar lima mereka udah saya anggap teman meskipun baru kenal sih,nah di kamar lima itu kami berbagi cerita suka dan duka. Dan saya juga memiliki teman yg begitu baik kepada saya yaitu Sari dan Weli.

Setiap malam di pondok itu melakukan mengaji bersama, dan malam jumat itu kami ada acara yaitu nadroh, nadroh ini maksud nya acara kosidah.nah di jam 4:30 kami melaksanakan sholat subuh bersama di mushola, disitu bukan hanya sholat saja melainkan kami

mendengarkan ceramah dari ustad yang ada di pondok, sesudah ceramah kami pun pulang dari majlis untuk melakukan kegiatan yaitu mengaji dan setoran hafalan.

Di tanggal 11 April Saya Terpeleset Dan mengalami cidera, Tapi Saya tidak di berikan pelayanan kesehatan di pondok pesantren tersebut dan akhirnya saya memutuskan untuk berurut dan saya membayar uang urut saya dengan menggunakan uang pribadi saya sendiri. Akhirnya saya bisa berdiri dan saya dijemput keluarga saya di Utara tepat di lubuk durian untuk berobat selama 3hari, waktu demi waktu telah saya lemati dan saya akhirnya pulang ke pesantren, dan saya di sambut dengan teman-teman saya, saya pulang dengan kondisi yg jauh lebih baik. Hari-hari kami lalu bersama tak terasa lebaran akan segera tiba, dan pada tanggal 13 april kami kelompok 2 mengadakan buka bersama di masjid agung arga makmur sebelum kami ke masjid agung kami mengadakan acara di tugu amanah dulu nah disana dari kelomook dua berpuisi dan menyampaikan suka dan duka yang kami jalani selama di pondok pesantren disana kami berfoto bersama lalu tak terasa hari pun semakin menunjukkan waktu berbuka nah disana kami membatalkan puasa dulu lalu kami lanjut ke masjid agung arga makmur.

Begitu Sedih karena tak terasa hari berlalu begitu cepat kami akan meninggalkan tempat ini yang begitu banyak kenangan yang sudah kami jalani suka mau pun duka kami lalui mempunyai banyak teman dan berbagi cerita di pondok dan Mendapatkan pengalaman yang belum pernah kami alami, Mengerti akan kebersamaan dan tau bagai mana menghargai satu sama yang lain Di terima oleh ustad dan ustazah dengan baik dan ramah-ramah.

Banyak sekali kenangan yang tak akan pernah Saya lupakan selama kami tinggal di sana di mana ustad dan ustazah nya di sana selalu memberi kami dukungan dan semangat. Sekali lagi kami sangat berterima kasih terutama kepada ustad dan ustazah di desa arga makmur yang mau menerima keberadaan kami selama 35 hari di sana. Tak terasa hari di mana hari terakhir kami tinggal di sana karena kami akan meninggalkan tempat itu dan pulang ke rumah masing-masing sedih rasanya

karena selama satu bulan bersama apa-apa selalu bersama dan pada akhirnya akan berpisah dan kembali ke tempat masing-masing.

Pada pagi hari nya mobil jasa angkutan pun telah tiba, yang dimana barang-barang saya telah saya titipkan di jasa angkutan dan saya membayar 20.000 untuk jasa angkut, sedangkan saya menunggu pacar saya menjemput saya, detik demi detik jam demi jam akhirnya sang pujaan hati saya menjemput saya hehe dan saya pun meninggal pesantren An Nadloh

Terima kasih untuk teman-teman yg begitu baik selama di pondok yang selama satu bulan ini kita selalu bersama-sama semua suka duka kita lalui bersama dari yang dulunya tidak kenal sekarang menjadi akrab. See you gaes.

PERJUANGAN MENUNTUT ILMU AGAMA DI AN-NAHDLOH

Oleh: Rika Ilham Triyoka

Haii.., di sini Saya Rika Ilham Triyoka,saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya selama 30 hari menuntut ilmu agama saat di pondok pesantren. Sebelum hari pertama dimulai untuk pergi ke tempat pondok pesantren yang berada di bengkulu utara saya diantarkan sebelumnya oleh kedua orang tua,tidak lupa pulah mengajak teman kelas kampus saya untuk bepergian bersama. Setelah sampai tak terduga ternyata tempatnya begitu minim dan kurangnya fasilitas yang ada walaupun begitu tak menurunkan semangat saya untuk mencari ilmu agama ditempat ini.

Tak berapa lama kemudian saya berpamitan kepada kedua orang tua saya, sedih rasanya harus ditinggalkan karena ini pertama kalinya saya bepergian jauh dari orang tua saya,Setelah itu kami di kumpulkan di masjid untuk pembagian ruangan sesuai kelompok yang ada.Kami di suruh mencari kamar asrama putri yang bisa di tempati dan saya mendapatkan kamar di lantai 2 saya melihat bahwa teman saya tidak mendapatkan ruangan dan saya mengajak teman saya tersebut untuk bersama diruangan saya karena masih banyak tempat yang kosong.

Pada Saat sore saya siap-siap untuk mandi, tapi saat turun tangga dan menuju kamar mandi saya melihat kamar mandi itu sangat ramai yang mengantri dan ingin mandi. Saya dan ke 3 teman satu prodi berbincang dan memutuskan mencari rumah warga yang bisa memperbolehkan kami untuk mandi.Setelah waktu sholat magrib selesai kami di panggil kebawah untuk makan.Setelah mendapatkan lauk yang ada tetapi ternyata kurangnya fasilitas yang ada sehingga air pun tak disediakanya dan untuk minum kami di hari pertama belum disediakan maka dari itu kami beli di warung depan asrama.

Setelah makan saya siap-siap karena dimalam pertama kami di pondok pesantren akan melakukan penyambutan atas kedatangan

kami.tak lupa pemilik yayasan pondok sekalian membahas peraturan yang ada dengan begitu kami haruslah menuruti peraturan yang ada.Ustazah pun memberitahukan kami bahwa sanya besok sudah mulai puasa Ramadhan dan memperingatkan kami untuk bangun pada makan sahur itu di jam 03.30 wib. Setelah mendengarkan penyampaian dan peraturan dipondok tersebut yang paling penting yaitu disampaikan adalah kehadiran dalam mengaji, sholat dan tadarus di pondok.

Hari-hari pun berlalu saya di pondok pesantren, saya melakukan aktivitas seperti biasa ,Setelah beberapa hari pada hari minggu saya dan teman yang lain juga piket kamar asrama karena hari minggu adalah jadwal piket kami. Setelah sudah seminggu lebih kami di pondok pesantren ada seorang mantan Bupati Bengkulu Utara yang mengajak kami berbuka bersama, kami semua sangat senang karena diundang beliau untuk makan bersama. Pada sore itu kami pun berkumpul terlebih dahulu untuk diantar ke rumah mantan bupati menggunakan mobil pak ustad kami.

Disana banyak juga tamu undangan yang hadir seperti Habib yang pernah berpendidikan di mesir,Anggota fatayat,serta para ustad/ustazah yang hadir.Tak lupa juga kami sholat dan berbuka bersama tak berapa lama kemudian kami tibalah untuk pulang dari rumah mantan bupati tersebut untuk kembali ke pondok pesantren.

Tak terasa sudah 2 minggu lebih di pondok pesantren ini pada awal bulan kami pun sudah terbiasa melakukan aktivitas yang ada,tak terduga pada saat melakukan aktivitas menggaji saya pun taunnya tidak bisa mengikuti kegiatan menggaji dikarenakan sedang Halangan .Besok harinya kami pun diberi tahu bahwa mahasiswa yang sedang berhalangan pun tetap dapat mencari ilmu agama tetapi hanya berbeda tempatnya saja ,dan nama tempatnya tersebut sering disebut BLK.

Disini kami belajar sampai dengan kami sudah halangan saja, dan pada saat itu ada teman satu kelompok ngaji saya yang sedang dalam keadaan yang sama kami sering bepergian bersama dia teman yang berbeda prodi saja.Di sini kami banyak sekali mendapatkan ilmu agama

dari Ustazah seperti beberapa tata cara sholat yang benar bagi wanita dan larangan apa saja yang tidak boleh dilakukan wanita yang sedang Haid.

Pada saat menjelang pertengahan minggu ke 3 kami kelompok ngaji ingin mengajak ustad/ustazah kami untuk melakukan berbuka bersama mereka akhirnya ustad/ustazah setuju melakukan kegiatan tersebut dan ternyata ustazah mengajak kelompok lain untuk bergabung juga.

Tak terasa besok pun tiba saya seperti biasa melakukan aktivitas pagi dan pada hari itu kami hanya mengaji di pagi hari saja dikarenakan sore hanya setoran hafalan dan ingin membahas kegiatan berbuka untuk nanti. Setelah itu saya teman yang lainnya segera bergegas untuk bersiap-siap pergi kami pun dijemput menggunakan mobil ustad/ustazah, Setelah itu kami pun sampai ditempat dan kami memilih tempat yaitu di Alun-Alun Arga makmur untuk membuka acaranya dan dilanjutkan lagi makan bersama dan menunaikan sholat Isya dimasjid Raya yang ada di kota Arga makmur ,begitu masuk kedalam masjid sungguh masjid tersebut sangatlah indah untuk dipandang . tak berapa lama kemudian kami pun sudah waktunya untuk kembali ke pondok untuk pulang.

Sebelum 4 hari menuju kepulangan kami pun dites ngaji untuk pengambilan nilai. Di hari besoknya hari-hari menjelang kepulangan tak lupa saya mengajak teman saya untuk mencari jajanan yang berada di alun-alun Arga makmur tersebut untuk membeli takjil sebelum berbuka. Setelah kegiatan selesai sholat taraweh dan tadarus selesai kami pun diberitahukan bahwa besok akan melakukan kebersihan secara gotong royong dan di masjid didekat pondok kami.

Pada hari berikutnya saat melaksanakan sholat isya dan taraweh kami pun menyaksikan hardo tak terasa saat itu juga saya menyaksikan hardo terakhir dan tak lupa saya dan teman yang lain memberikan pesan kesan terima kasih kami setelah itu kami pun berpamitan dan bersalaman kepada ustad/ustazah serta para kakak dari fatayat dan pengurus pondok.

Akhirnya tibalah hari terakhir saya di pondok pesantren ini pagi-pagi sekali saya dan teman yang lain bergegas mandi dan merapikan barang untuk pulang. Setelah mandi dan sudah merapikan barang bawaan yang ada, saya membantu teman saya mengangkat barangnya kebawah dikarenakan sebentar lagi di jemput oleh travelnya sedangkan saya masih lama untuk dijemput.

Tak berapa lama kemudian teman saya berpamitan karena sudah di jemput dan saya tinggal menunggu jemputan bersama teman yang lainnya disini saya sangat lama menunggu jemputan dikarenakan ayah saya yang sedang ada urusan di kantor terpaksa saya harus menunggu dengan sabar, setelah 3 jam menunggu.... tibalah saya di jemput setelah itu dengan menempuh waktu 2 jam perjalanan saya tibalah di rumah dengan Selamat....

Begitulah cerita dari saya Rika Ilham Triyoka, disini banyak sekali pembelajaran yang bisa saya dapat di Pondok Pesantren An-Nahdloh ini saya banyak sekali mendapatkan ilmu dan pembelajaran yang bisa saya dapatkan seperti Mendapatkan ilmu agama serta Cara menggaji dengan penyebutan yang benar, Alhamdulillah dengan belajar menggaji di pondok ini saya tambah lazar dalam melantukan ayat-ayat Al-quran, saya juga mendapatkan teman baru dan merasakan kebersamaan dari teman yang lainnya walaupun berbeda prodi dan disini saya dapat mengetahui rasa sesungguhnya menjadi seorang santriwati dengan menjalankannya dengan sabar serta haruslah tetap bersyukur.

CERITA SINGKAT

Oleh : Rizal Herdiyansyah

Ini cerita saya selama saya Pengabdian kepada masyarakat, sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Rizal Herdiyansyah, biasa dipanggil Rizal, saya berasal dari Desa Rigangan 2 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Saya merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman Nyata selama pengabdian kepada masyarakat saya, saya menempuh salah satu perguruan tinggi yang ada didaerahku dan mengambil jurusan S1 keguruan, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan ini dikarenakan memang sejak dulu saya berminat untuk menjadi seorang guru, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan Bermasyarakat. Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi Pengabdian kepada masyarakat disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani pengabdian Kepada Masyarakat ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak saya inginkan. Dengan mensek pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya Pengabdian Kepada Masyarakat itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai pembagian kelompok dan aku mendapat Kelompok (1). Tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomer aku ke grub kelompok, dari sini lah awal mula perkenalan dimulai. Dan selanjutnya, kami mendapat informasi bahwasanya kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Argamakmur Bengkulu Utara. Kami-pun satu persatu saling memperkenalkan diri, setelah itu kami memiliki wacana untuk berkumpul untuk mempersiapkan apa saja keperluan kami dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Sesudah itu kami saling berbincang-bincang untuk menjalin keakraban di antara kami. Dan dari pihak kampus juga sudah memberikan pembekalan untuk mahasiswa yang akan berangkat, disana kami mendapatkan informasi tentang persiapan yang akan dibawa, persiapan keberangkatan, dll. Aku sangat antusias dalam persiapan keberangkatan, aku pun menata apa saja yang akan aku bawa selama tinggal disana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya sudah disiapkan tinggal menunggu hari keberangkatan.

Tibalah waktunya pada tanggal (20 Maret 2023) kami berangkat ke Argamakmur Bengkulu Utara. Sebelum berangkat menuju lokasi tersebut, Kami sudah memutuskan untuk berkumpul terlebih dahulu di depan gerbang kampus, Karena pada saat itu kami juga sudah sepakat menyewa mobil pick up untuk membawa barang-barang yang akan di bawa ke lokasi tersebut. Sesudah itu kami melakukan perjalanan dengan menggunakan sepeda motor beriring-iringan atau konvoi di jalan bersama teman-teman kelompok, Alhamdulillah selama kurang lebih 2 jam perjalanan kami tiba di lokasi tersebut. Sesampainya di sana Kemudian kami langsung diarahkan ke masjid, kami pun beristirahat di sana sambil menunggu mobil pick up sampai juga di lokasi tersebut. Kemudian dilanjutkan tibanya mobil pick up di lokasi tersebut kami satu persatu langsung mengambil barang bawaan kami masing-masing, Kemudian kami diarahkan untuk berkumpul kembali di masjid karena ada pembagian kelompok per-kamar yang di mana untuk asrama mahasiswi itu berada di area depan masjid, dan untuk asrama mahasiswa itu berada di belakang masjid.

Keesokan harinya yakni Hari Pertama kami langsung membersihkan asrama yang kami tempati agar selama kami tinggal di sana akan terasa nyaman dan bersih. Kemudian setelah selesai melakukan kebersihan, kami pergi ke kediaman pengurus masjid Abah Kyai Ahsoni, kami menanyakan kegiatan apa saja yang dilaksanakan selama bulan Ramadan.

Kami juga mendapatkan informasi bahwasanya banyak kegiatan yang dilaksanakan disini selama bulan Ramadan, seperti Mengaji pada pagi hari dan sore hari, kemudian dilanjutkan pada malam hari seperti Shalat Tarawih dan Tadarusan bersama selama bulan Ramadan.

Tanpa saya sadari hari demi hari telah saya lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman-teman kelompok saya selama kurang lebih satu bulan di Argamakmur Bengkulu Utara ini sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat.

Malam senin ini giat pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Argamakmur Bengkulu Utara, Menurut ketua PCNU Bengkulu Utara sekaligus Ketua Panitia Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Masduki, dalam sambutan penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengatakan, para mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di harapkan bisa lebih baik di masa mendatang.

“Kepada semua mahasiswa nanti diharapkan selepasnya dari sini dapat mengharapkan perubahan dari biasa menjadi bisa, sepulang dari sini mahasiswa semuanya diharapkan mengalami perubahan baik ibadah maupun yang terpenting adalah ahlaq yang selama ini kurang baik menjadi lebih baik karena perubahan menuju kebaikan akan mendatangkan rahmat allah yang begitu besar tidak terlepas kepada kaum non muslim rahmat Allah akan memasuki celah- celah yang dia kehendaki,” Masduki dalam sambutannya.

Kegiatan penutupan di meriahkan oleh pembacaan puisi dan alunan music hadroh yang dipimpin oleh Kiyai Nur Atiq yang membuat semangat semua yang hadir dalam mengiring alunan Sholawat.

Terimakasih untuk semua waktu yang telah berlalu yang telah menjadi kenangan. Terimakasih untuk kalian rekan-rekanku kalian semua yang terhebat sepanjang perjalanan mengukir sebuah kisah. Terimakasih kepada Masyarakat Argamakmur Bengkulu Utara atas perhatian dan kerjasamanya. Biarkan semua cerita yang tertulis di dalam buku ini menjadi sebuah kenangan yang tak pernah terlupakan dalam setiap perjalanan yang kami lalui bersama dan menjadi sebuah memori yang akan terus di ingat sepanjang setiap momen yang ada.

PENGALAMAN SINGKAT DALAM PROSES MENUNTUT ILMU

Oleh : Tias Dwi Septianingrum

Ini cerita pengalaman saya selama 1 bulan mengabdikan kepada masyarakat setempat khususnya di Desa gunung Agung kec. Argamakmur kab.bengkulu utara. Perkenalkan nama saya Tias Dwi Septianingrum, saya berasal dari Kota Bengkulu, saya juga menempuh pendidikan S1 saya di salah 1 universitas khususnya kota Bengkulu. Di sini izinkan saya menceritakan sedikit pengalaman pribadi saya yang mungkin sebelumnya saya pun belum pernah merasakan selama saya berada di pondok pesantren yang membuat saya belajar mandiri dan mulai belajar beranjak jauh dari kedua orang tua saya.

Pada tanggal 20 Maret 2023 saya melakukan kegiatan pengabdian kepadanya masyarakat yang berlangsung selama 1 bulan penuh yang mungkin akan bertepatan juga masuk nya bulan suci Ramadhan di mana dengan pengabdian masyarakat ini saya atau pun anggota dari universitas yang saya tempuh ini seharusnya dapat membantu masyarakat dalam banyak aspek, termasuk perekonomian. Membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, banyak sekali program pengabdian masyarakat yang diadakan oleh pihak universitas salah 1 nya pengabdian di pondok pesantren. Dimana pengabdian pondok pesantren ini akan membentuk mahasiswa untuk dapat bersama sama belajar, memperdalam ilmu pengetahuan khusus nya dalam ilmu Al-Qur'an dan hadits dan membentuk jiwa seseorang agar dapat mahir dalam membaca ayat suci Al-Quran. Pengabdian di pondok pesantren ini terbagi menjadi 3 kelompok dan berbagai daerah salah 1 nya pondok pesantren an-nahdhol tepat nya di Desa gunung Agung kec. Argamakmur kab.bengkulu utara.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak sekali peraturan atau program yang nanti nya akan diterapkan oleh saya atau pun teman-teman lain nya di pondok pesantren an-nahdhol dalam masa 1

bulan ke depan nya. Untuk menjalankan program pengabdian pondok pesantren di an-nahdhol ini, kegiatan yang di lakukan di sini yaitu pertama Sholat 5 waktu apa bila waktu sholat sudah masuk, kedua belajar membaca iqro dan ayat suci Al-Quran yg dilakukan dalam 1 hari 2 kali pertemuan untuk pagi di jam 7.30 sampai selesai dan untuk sore hari di jam 03.00 sampai selesai, belajar tajwid, ilmu hadits dan sholat tarawih yang di laksanakan 27 raka'at setelah sholat isya berjamaah di masjid pondok pesantren an-nahdhol di lanjutkan dengan tadarusan membaca ayat suci Al-Quran yang lansung di bimbing oleh ustaz dan ustazahnya. Tadarusan atau membaca ayat suci Al-Quran setelah sholat tarawih tidak di laksanakan setiap malam ada hari dimana selangan waktu yaitu khusus nya pada malam jum'at di ganti dengan bersama-sama untuk bersalawat kepada baginda nabi besar kita yaitu nabi Muhammad Saw, yang menjadi rutinitas untuk mahasiswa harus mengikuti atau meramaikan mesjid pondok pesantren an- nahdhol dalam keberlangsungan kegiatan yang biasa nya sudah menjadi kegiatan rutinitas di pondok pesantren an-nahdhol ini.

Pada tanggal 20 Maret 2023 dimana proses pengabdian dimulai hari pertama tiba lah kami di pondok pesantren, sembari menunggu kamar yang di sedia kan oleh pihak pondok pesantren an-nahdhol. Selang waktu beberapa lama akhir nya setiap mahasiswa menemukan ruangan kamar nya masing². Setiap mahasiswa di bagi menjadi beberapa kelompok untuk setiap kamar. Untuk Kamar yang disedia kan oleh pihak pondok pesantren itu terdapat 6 kamar khusus nya di asrama perempuan, di lantai 1 yang terbagi menjadi beberapa ruangan dan di lantai 2 yang terdapat 1 ruangan. Pada malam hari setelah sholat magrib dan di lanjutkan dengan sholat isya berjamaah di masjid an-nahdhol, mahasiswa diwajibkan untuk hadir dan mengikuti acara pembukaan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren an-nahdhol dan setiap mahasiswa berkumpul di masjid.

Pada tanggal 21 Maret 2023 dimana setiap mahasiswa melakukan aktivitas pertama nya di pondok pesantren an-nahdhol, setiap pagi sesudah bangun tidur mahasiswa memiliki kewajiban masing-masing untuk melakukan piket bersama per kamar. Kegiatan piket ini diadakan

untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan pondok pesantren an-nahdhol. Adapun jadwal piket untuk mahasiswa perempuan yaitu :

Jadwal piket Asrama perempuan di lantai 1 :

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
Kamar 1	Kamar 2	Kamar 3	Kamar 4	Kamar 5	Kamar 6	Piket Bersama

Setiap harinya mahasiswa wajib untuk melakukan piket per kamar, apabila dalam 1 kamar tidak melaksanakan kegiatan piket yang telah ditentukan bersama, maka akan di berikan sanksi.

Pada tanggal 22 Maret 2023 dimana setiap mahasiswa mulai melakukan bulan suci ramadhan yaitu berpuasa pertama kalinya yang di mulai di waktu subuh hari untuk melakukan sahur bersama. Setiap mahasiswa di bangunkan per kamar oleh ustazah dan hidangan makan sahur pun telah di sedia kan dari pihak pondok pesantren. Biar setiap mahasiswa menjadi tertip untuk mengambil makan sahur maka pengambilan makan itu di lakukan untuk perkamar agar semua kamar terbagi menjadi rata. Setelah melaksanakan sahur bersama mahasiswa di wajibkan untuk melaksanakan sholat subuh 2 rakaat berjamaah di masjid an-nahdhol dan di lanjutkan dengan ceramah subuh yang di sampaikan langsung oleh ustaz. Pada Jam 07.00 pagi mahasiswa mengantri di kamar mandi untuk melakukan mandi sebelum belajar pagi di mulai di karena kan pada saat ingin mandi setiap kamar mandi menjadi penuh.

Pada saat jam 07.30 waktu lah menunjukkan bahwa jam belajar pagi telah di mulai, belajar pagi di lakukan di dalam masjid pondok pesantren an-nahdhol, belajar mengajar yang di ajarkan di dalam pondok pesantren an-nahdhol ini yaitu membaca iqro dan Al-Qur'an beserta setoran hapalan yang di bimbing oleh ustadz dan ustadzah nya. Oleh karena itu, yang menjadi penilaian dalam proses belajar mengajar ini adalah yaitu membaca ayat suci Al-Qur'an yang baik dan benar, faham tajwidnya dan banar dalam membaca nya serta menghafal surat pendek

ayat suci al-qur'an. Setelah mengaji mahasiswa di wajib kan untuk menyetor hapalan yang Wajib di hapalan oleh setiap mahasiswa. Karena setoran hapalan menjadi nilai tambahan semasa belajar mengajar mengaji di pondok pesantren an-nahdhol. Setelah selesai belajar pagi setiap mahasiswa kembali ke asrama masing-masing untuk melakukan istirahat dan sembari menunggu masuk nya waktu sholat Dzuhur. Sholat Dzuhur di lakukan di dalam masjid pondok pesantren an-nahdhol tetapi tidak semua mahasiswa yang melakukan sholat Dzuhur di dalam masjid ada sebagian mahasiswa yang melakukan sholat di asrama masing-masing. Ada juga beberapa mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan yang memang tidak melakukan sholat Dzuhur berjamaah.

Pada jam 15.00 belajar sore pun telah di mulai semua mahasiswa di wajib kan mengikuti pembelajaran di waktu sore hari yang mana belajar mengaji di sore hari tidak sama dengan pembimbing ustadz ustazah nya di pagi hari setiap hari nya untuk pagi di bimbing oleh ustazah dan setiap sore di bimbing oleh ustadz. Kegiatan belajar mengajar dalam proses membaca ayat suci al-qur'an berjalan langsung setiap hari nya dimana kegiatan ini di lakukan setiap hari nya kecuali khusus nya pada hari jumaat, kegiatan seperti biasa nya dalam membaca ayat suci al-qur'an tidak dilaksanakan. Untuk mahasiswa yang berhalangan hadir dalam proses pembelajaran untuk membaca ayat suci al-qur'an biasa nya dapat menghubungi atau memberi tahu di grup kelompok sebalik nya apabila ada sebagian mahasiwa yang berhalangan (haid) juga dapat memberi tahu agar ustaz dan ustazah nya mengetahui karena setiap proses belajar mengajar berlangsung setiap mahasiwa di absen oleh ustaz atau pun ustazahnya. Untuk mahasiswa yang berhalangan (haid) tidak di anjurkan mengikuti kegiatan mengaji di masjid tetapi mahasiswa yang berhalangan (haid) di arah kan oleh pihak pondok pesantren an-nahdhol untuk belajar ilmu hadis di BLK. Belajar ilmu hadis di BLK juga di bimbing langsung oleh ustazah, proses belajar mengajar ilmu hadis ini di mulai pukul 09.00 pagi sampai selesai. Setiap hari jumat seluruh mahasiwa tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar tetapi akan di alihkan untuk proses kebersihan yang menjadikan mahasiswa harus peduli dan memperhatikan lingkungan pondok pesantren an-nahdhol baik itu di asrama, halaman perkarangan pesantren

an-nahdhol, wc atau pun di dalam masjid an-nahdhol. Kegiatan kerbersihan ini di lakukan pada pukul jam 09.00 wib

Pada tanggal 15 April 2023, seluruh kelompok 2 yang belajar mengaji akan mengadakan buka bersama, acara buka bersama ini di sepakati atau di setuju oleh beberapa pihak termaksud ustaz dan ustazah. Buka bersama ini tepat nya berada di lokasi Alun-alun Argamakmur bengkulu utara setelah tiba di alun-alun, seluruh kelompok 2 dan kelompok 1 membantu ustaz dan ustazah yang membersihkan sekitar alun-alun untuk keberlangsungan buka bersama, ada pun rangkaian pada acara buka bersama ini yaitu pertama kata sambutan selanjutnya pembacaan ayat suci al-qur'an yang di baca kan oleh mahasiswa dan selanjut nya penyampaian atau kritikan dari ustaz dan ustazah kepada mahasiswa selama mengikuti proses kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren An-Nahdhol dan selanjut nya setelah melakukan kegiatan beberapa rangkaian acara dan buka bersama di alun-alun argamakmur bengkulu utara mahasiswa melakukan kegiatan sholat magrib berjamaah di masjid sekitar alun-alun sebelum melanjutkan makan bersama.

Pada malam hari tanggal 17 April 2023, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pelepasan pengabdian masyarakat pondok pesantren di Desa gunung Agung kec. Argamakmur kab.bengkulu utara. Kegiatan ini dilakukan dengan di hadirkan seluruh ustaz dan ustazah mau pun pimpinan serta jajaran dari pondok pesantren an-nahdhol. Tak terasa rangkaian demi rangkaian acara telah di laksanakan, saya pun menikmati setiap rangkaian acaranya, terlintas sedikit di pikiran saya bahwa saya merasa kan ini bukan lah akhir dari proses perjalanan saya dalam belajar yang mana mungkin saya belum pernah merasakan saat belajar dan menuntut ilmu di pondok pesantren, tetapi baik buruk nya setiap perjalanan hidup manusia itu banyak hikma yang dapat saya ambil saat saya berada di pondok pesantren ini. Saya merasakan tertekan saat awal pertama kali saya berada di pondok pesantren, karena saya harus memulai lagi beradaptasi dengan lingkungan baru, suasana baru bahkan teman baru dan itu lah yang membuat saya merasakan tidak nyaman saat berada di pondok pesantren, tetapi seiring berjalannya waktu untuk jangka waktu 1 bulan penuh bukan lah waktu yang sebentar dimana hari

demi hari saya menikmati setiap proses belajar mengajar di pondok pesantren untuk menjalankan tugas saya.

Pada tanggal 18 April 2023 pagi, seluruh mahasiswa akan meninggalkan pondok pesantren an-nahdhol untuk dapat kembali pulang kerumah masing-masing. Untuk berada di titik terkahir dalam menuntut ilmu di pondok pesantren ini senang dan sedih yang pasti saya dan yang lain rasakan, banyak sekali hikma yang dapat saya ambil dari pengalaman saat saya berada di pondok pesantren. Terimakasih kepada ustadz dan ustadzah untuk ilmu yang telah diberikan serta teman-teman sekalian. Menuntut ilmu dalam jangka waktu 1 bulan bersama banyak perubahan atau pengalaman yang mungkin saya dan kalian rasakan. Semoga kesempatan yang telah di berikan ini untuk dapat bersama-sama belajar, merubah tingka laku atau pun pola pikir dalam pengetahuan, baik itu pengetahuan formal atau pun non formal khusus nya dalam cara beretika dan memperdalam ilmu Pengetahuan menurut ilmu hadits dan Al-Qur'an, membuat kita menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi untuk kedepannya biar lah ini menjadi kenangan yang mungkin tak terlupakan bagi saya atau pun kalian semua. Pendewasaan dalam cara berfikir bukan lah sekedar kalian menikmati, tapi nikmati setiap proses yang nanti nya akan membuat kalian berfikir bahwa ini baru lah awal perjalanan hidup untuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik. Dengan ada nya cerita ini saya dapat mewakili pengalaman yang mungkin ada dari sebagian kalian khusus nya yang sedang membaca cerita pengalaman saya ini mungkin takut untuk belajar menuntut ilmu di pondok pesantren. Di mana pun kalian menuntut ilmu itu bukan lah salah 1 alasan sumber untuk kalian tidak mau berproses, tetapi belajar lah kenalin diri sendiri agar tau cara bersikap yang nanti nya membuat proses itu menjadi pukulan untuk setiap pribadi masing-masing.

KEGIATAN SELAMA SATU BULAN SELAMA BULAN SUCI ROMADHON

Oleh: Cinta Saputri

Hay perkenalkan nama saya Cinta Saputri disini saya mau bercerita tentang di bulan maret disini saya akan berceritata pengalaman saya selama satu bulan penuh dalam bulan suci rohmadon saya mondok.

Hari pertama saya berangkat bersama teman jam 11 siang diperjalan saya sama teman masi merasa heppy kami masi menikmati sesuana perjalan, pukul jm 1 kami tiba di pondok itu kami lihat gerbang masi hati kami merasa riang pas kami mau masukan barang-barang alangkah terkejutnya kami masuk ruang kamar kami, ternyata dalam satu ruangan kami bayak bangaet orang-orang dilama ruangan itu pas masuk kipas juga nggak ada tidurnya kami kaya lesehan pas kmi cek kamar mandi juga kamar mandi cuman tiga disitu saya juga terkejut, dan pas mau mandi dugaan saya memang benar gaes ternyata antriannya sepanjang nggak dan ada yang orang nggak sabaran orang mandi, akhirnya sampai juga di antrian saya yang mandi pas saya sentu air sangatlah dingin disni saya merasa senang. Datanglah menjelang magrib sudah sholat magrib saya ikut nganteri makan dan makanya dihari pertama masi lh wortit gulainya gulai ayam. Bangun jm 5 subu saya sholat lalu saya antrian mandi lansung cuci baju sekalian ternya ditempat jemur pakian sudahlah penuh untung waktu itu saya bawa hanger baju jadi saya bisa nyelip jemur baju, udh selesai saya lanjut beresin tempat tidur sekitar jm 8 pagi saya ngantri lagi makan saya kira lauk yang saya dapatkan pasti ikan goreng dan ternya cuman nasi goreng dan telur digorang dikasih tepung aja dapat juga secuil sekitar suda zuhur saya ikuti pelajaran yang ada dipondok.

Di pondok saya mendapatkan ustazah dan ustad yang baik dan saya juga mendapatkan teman yang banya tapi disana juga saya lihat teman yang mana yang baik dan teman yang sering ngomong dibelakang, pas tiba dihari pertma puasa dihari itu saya sangatlah merasa lelah karena

disingan hari cuaca di dalam ruangan sangatlah panas sekali ya kita menahan aus dan lapar rasanya saya ingin pulang, pas tiba waktunya kita buka puasa ternyata begini juga kehidupan di pesantren makan harus rebutan kadang dapat kadang tidak yang lambant ngabil jatanya diambil orang disini saya juga merasa ingin pulang cepat. Tiba lagi jm sahur disini kita sahur haruslah mengantri panjang dan juga rebut-rebutan. Singannya saya melakukan kegiatan belajar dan sorenya saya keluar cari takjil kerna di pondok nggak cukup dg takjil itu aja. Saya piker uang 200.000 ribu untuk saya 1 bulan ternyata dan ternyata saya habiskan uang untuk makan dan jajan habis 1.000.000 juta lebih saya pikir dulu uang yang dikasi mak saya dikampung bisa saya tebung ternyata uangnya habis.

Selama dibulan suci rohmadan kegiatan sehari-hari yang saya lakukan yaitu belajar mengajai belajar surat-surat pendek dapat cerama dari ustad dan ustazhah, sudah dalam pembelajaran saya setiap mau berbuka puasa saya selalu nyepatkan titip makanan sama teman-teman yang mau kelur. Sesudah buka buasa sholat magrib lalus jika suda azan isa kami semua lansung kemasjid untuk melakukan sholat isah berjemaah dan dilanjutkan sholat tarawe

Dianjurkan kita terdarusan sampai jm 10 malam, jika dihari biasanya sesudah sholat tarawi kita melakukan tadarusan ini beda lagi setiap malam jumat sesudah sholat terawi kita melakukan adrohan di masjid. Sholat subuhpun sesudah sahur harus dimasjit yang nggak dimasjid itupun diabsen jika enggak hadir makan akan kena sangsi yaitu hapalan surat panjang, kecuali perempuan yang lagi datang bulan. Di pondok pesantren juga ada teman saya yang cinta lokasi dengan para santri laki-laki tapi tidak termaksud saya haha. Cuman modal geperek dan es oyen mereka pun sudah terkesem-kesem haha ada juga teman saya yang cinta lokasi dg warga sekitar mereka baru ketemu satu kali dia lansung terima dan saya lansung geleng kepala aja, saya sempat berpikir apa perempuan ini nggak mikir dulu apa sebelum menerima laki-laki dimana otaknya perempuan ini.

Ternya di pondok ini ada juga yang suka ngabil pakain yang terjemur ngabil sandal orang terkadang sandal orang yang diambil di

bawa kemasjit pas lah orang yang punya sandal dia ikut mencuri sandal orang lain, pas dimasjid sandalnya ketahun lansung diambil dengan pemiliknya lucukan haha...ada juga kejadian mencuri ember mencuri hanger dan lain-lain.

Biasanya kalo nggak ada yang keluar beli takjil kita sore-sore keluar jalan kaki rame sambil menunggu waktu buka biasanya kita kalo jalan kaki kita beli es teller beli mie ayam lima ribuan dan beli gorengan karena kalo mau makanan yang enak-enak harus keluar jauh. Setiap hari jumaat kita juga melakukan kebersihan ruangan masing-masing dan tempat tidur masing-masing sampai kita bersikan masjid tempat kita menuntut ilmu dan tempat beribadah, biasanya jika kita kebersihan sama-sama ada aja santri yang lain nggak mau ikut kerja bakti ada yang mau tiduran aja di ruangan karena setiap jumaat kita emng libur nggak ada kegiatan mungkin mereka berpikir emang hari jumaat kita dibebaskan untuk istirahat. Ada juga kalo hari jumaat itu santri boleh dijenguk sama orang tua mereka da nada juga santeri yang lain main kerumah sodara mereka ada juga mereka sepatkan untuk jalan-jalan.

Teryata nggak terasa sudah dipertengahan bulan saja saya di pondok , semakin dekat waktu mau pulang semakin terkejut juga dengan lauk saya makan, karena lauknya ya terkadang cuman lauk kerupuk sambal tahu tepe itupun tahu tempe dapatnta dikit sekali cuman satu sendok makan aja, begitupun dengan kerup cuman dapat satu biji. Terkadang saya nggak kebagian lagi lauk untuk makan nggak kebagian lagi, mereka yang udah duluan ngambil mereka lah yang dapat banyak dan yang lauk banyak orang-orang yang pembagi gulai jadi yang nggak dapat ataupun nggak kebagian gigit jari atau pesan nasi di luar.

Minum begitu juga dengan air minum saya merasa kecil hati juga dengan penjaga pondok, karena memang air sudah banyak habis tapi penjaga itu giliran saya ngambil saya dituding pembuang air sedangkan saya sama teman saya bari mau ngambil dan kami juga nggak pernah buang air. Disitu saya bersama teman saya berkata dengan penjaga pondok. Lah kan kami baru ini nggambil air kenapa kami dibilang pembungan air pak yang lain ngambil tapi kami juga yang kena, teman

saya juga berkata jangan lagi ngambil air di situ nanti kita beli aja ini cuman sebatas air minum saya suda nggak nafsu lagi untuk minum air ini.

Di pondokpun akhirnya saya jatu sakit badanpun menggil kepala pusing suda nggak karuwan lagi rasanya badan, disini saya ingat orang tua saya jika saya sakit yang merawat pasti mak saya. Tapi di sini saya cuman di kasi obat dan alhamdulillahnya saya nggak lama sembu. Sesuda saya sakit ternyata teman saya sakit juga jadi kita disini saling jagain satu sama lain. Ada juga teman yang sakit gara-gara dia melihat makluk halus di ruang sampai dia cerita makluk halus itu mengkah bolak balik di bada kami berdua disini saya semakin takut dengan omongan mereka kekamar mandi aja saya dan teman nggak berani sama sakili ke wc lagi jika mau ke wc kita mintak temanin rame-rame gara-gara kita diceritakan yang begituan.

Tidak terasa tinggal waktu satu minggu laki saya di pesanteren rasanya pengen cepat pulang dan berkumpul bareng orang tua. Dalam satu minggu sebelum pulang kami banyak belajar di pondok banyak kegiatan yang kami lakukan, sehingga dalam satu minngu waktu kami banyak kami habiskan di masjid kami belajar kami sering gimana apa yang merkada dapat dipondok selama hampir satu bulan, banyak yang bercerita saya nggak mau mondok lagi, saya tidak akan ke sini lagi dan sebagainya.

Beda dengan pengalaman yang saya ambil dipondok saya dapat banyak ilmu saya dapat sodara,dapat teman yang dulu nggak kenal jadi kenal setelah saya pikir emang di pondok orang-orang yang benar-benar yang mau belajar ilmu agama. Alhamdulillah saya suda mendapatkan ilmu itu walupun ilmu itu belum sepenuhnya saya kuasai.

Di pondokpun diajarkan hati intuk sabar, hati untuk ikhlas, saling membantu dan harus makan apa adanya berbagi. Mungkin segitu aja cerita saya selama satu bulan saya di pondok pesantren semoga cerita saya ini menghibur kalian atau bisa bermaafaat bagi orang yang mau modok atau jadi santri sekian terimakasih

MENUTUT ILMU BERSAMA TEMAN

Oleh: Henny Dwiyanti

Assalamualaikum,, Perkenalkan saya Henny Dwiyanti,gadis asal Bengkulu Selatan .Saya anak kedua dari 2 bersaudara, lahir betungan 12 maret 2002. Usia saya 21 tahun. Remaja yang gak bisa diam dan suka jalan - jalan , bercita-cita ingin menjadi Pengusaha muda yang sangat kaya raya. Okeyyy disini saya akan menceritakan keseharian saya selama menuntun ilmu di suatu pondok pesantren yang terletak di sebuah desa yang sangat ramah penduduknya dan tidan jauh dari pusat kota.

Pengalaman hidup menjadi seorang santri memiliki cerita dan kesan tersendiri bagi saya yang pernah tinggal di Pondok Pesantren, pengalaman yang mungkin gak bisa dilupakan semasa hidup saya. Hiruk pikuk perjalanan menjadi seorang santri tentu memberikan warna yang berbeda, karena banyak sekali cerita yang ga bisa saya dapatkan ketika hidup di luar pesantren.Saya adalah seorang santri disalah satu pondok pesantren yang terletak di kec.gunung agung kab.bengkulu utara,mungkin bagi kebanyakan orang hidup dipesantren itu berat. Ya,sedikit aku akui, terutama saat aku menginjakkan kaki ku ke dalam pesantren dan melihat semua fasilitas yang disediakan sangat terbatas,apalagi ini adalah pondok pesantren yang masih sangat baru dan baru diresmikan beberapa bulan yang lalu, fasilitas disana pun masih sangat minin dan ruangan masih sedikit sekali,karena pembangun yang masih dilakukan secara berguyur.Tetapi tidak apa,karena tujuanku disini adalah menuntun ilmu,namanya juga beradaptasi,masih banyak ujian-ujianya yang membuat hati ini rasanya ingin pulang.

Awal nya sih enjoy-enjoy aja, yang terbayangkan di dalam pikiran ku hanyalah kebebasan semata. Gak ada lagi deh yang bakal nyuruh bersih-bersih rumah atau dimarahin karena baru pulang ketika maghrib tiba. Gak ada juga yang namanya rebutan remote TV sama adik atau kakak, atau terpaksa keluar rumah buat beliin Ibu titipannya di toko sebelah.

But, semua itu seakan berubah setelah kedua orangtua ku pergi meninggalkan ku. Barulah saya menyadari bahwa sekarang saya sendirian, jauh dari orangtua, apa-apa harus nyiapin sendiri. Entah kenapa pada saat itu dada mulai terasa sesak, air mata pun perlahan-lahan mulai jatuh dan membasahi pipi.

Keesokan hari ya bantal menjadi basah karena semalaman menangis, rasanya semua memory selama di rumah mendadak berputar kembali. Kehangatan bersama ibu dan keluarga, acara tivi kesukaan di rumahku, asiknya bermain bareng teman-teman seperti terlihat jelas sedang direplay dari layar proyektor dan memantul di dinding kamar.

Masih belum terbiasa ketika di pagi hari wajah yang terlihat pertama kali biasa nya adalah wajah ibu, tapi di sini bukan wajah ibu yang kita temui melainkan uztzah yang bertugas di hari itu. Dan ketika melirik ke jam ternyata masih menunjukkan pukul 3 pagi. Kita di bangunkan di saat pagi masih buta bukan lain hanya untuk melaksanakan sholat tahajud , makan sahur setelah selesai sahur kita harus siap-siap mandi karena kalau tidak kita akan kehabisan air , dan akan ketinggalan kegiatan yang akan dilakukan bersama santri yang akan belajar mengaji setiap hari. Berat rasanya bangun waktu tersebut karena masih belum terbiasa. Mau tidak mau kita harus bangun jika tidak kita akan ketinggalan kegiatan yang dilakukan setiap hari.

Pukul 04.58 - 06.15 pagi kegiatan sholat Subuh di masjid selesai sholat kita akan mendengarkan kultum. Setelah pulang dari masjid nampak kamar mandi terlihat begitu ramai karena semua pengen mandi, kecuali orang-orang rajin yang udah pada mandi sebelum waktu subuh. Jumlah kamar mandi yang ada tidak sebanding dengan jumlah santrinya.

Biasanya ketika bangun tidur sebelum pergi ke masjid, orang-orang langsung pada naruh gayung nya di depan pintu kamar mandi. Jika kamu tipe orang yang bangun nya telat seperti admin ini, kamu bisa booking pada malam harinya, biar bisa dapet antrian nomer satu, hehe.

Setelah 4 hari berada di pesanteren aku haru bisa pintar-pintar memmanagement waktu agar tidak merasakan lagi kesulitan untuk

mendapatkan air. Alhamdulillah , keesokan harinya aku dan teman – teman sudah tau celah dan kebiasaan jam berapa ketika kamar mandi sedang ramai, yaa namanya juga pondok pesantren apa-apa harus ngantri,mulai dari mandi,cuci baju,cuci piring,makan dan bahkan barang pun banyak yang hilang mulai dari baju dan sandal. Itu bukan lah hal baru di dalam pondok pesantren dan sudah menjadi kebiasaan,maka dari itu aku harus ekstra hati-hati menjaga barang-barangku,tapi tidak menutup kemungkinan barang yang sudah dijaga dengan baikpun bisa hilang juga heee.

Kegiatan kami di pondok pesantren tidak begitu banyak,karena kami merupakan santri pertama yang belajar dan mengemban ilmu disana,kami hanya ditekankan pada cara membaca Al-Qur'an karena belum banyak program yang dilakukan disana. Aku yang biasanya bukan anak yang begitu disiplin,akhirnya aku bisa mendisiplinkan diriku karena semua tingkah laku dan kegiatan harus mengikuti aturan dan tidak boleh seenaknya. Setiap kali sholat wajib selalu di anjurkan untuk pergi ke masjid dan plusnya kami disana itu pada bulan Ramadhan, tidak boleh meninggalkan sholat terawih dan harus mengikuti tadarus sampai selesai,,karena semua itu diabsen dengan tujuan agar santri bisa taat dan disiplin,jika tidak ada yang mau melaksanakan sholat di masjid maka mereka mendapatkan sanksi menghafal surat dalam Al-Qur'an. Begitu pun untuk sholat subuh,karna setiap kali selesai sholat subuh kami di suruh mendengarkan kultum dari mulai langit yang masih gelap sampai langit mulai terang,jadi tidak heran jika banyak dari kami yang ketiduran.

Dipondok pesantren ini,aku merasakan bahagia dan semangat menuntut ilmu,karena dibimbing oleh ustadz dan ustazah yang sangat baik dan pengertian, selama 1 bulan belajar disana aku dan teman-teman banyak belajar tentang ilmu agama,mulai dari cara berpakaian,menjaga sikap,menghormati kepada yang lebih tua dan belajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Dan seperti yang kalian ketahui bahwa aku berada di pondok tersebut pada bulan Ramadhan yang mana banyak dari kita merasakan kerinduan yang amat mendalam untuk bisa berkumpul bersama

keluarga, hamper setiap hari aku dan teman-teman harus merasakan buka dan sahur tanpa di dampingi oleh orang tua, memang ini adalah bulan Ramadhan yang sangat beda dari tahun sebelumnya, tapi ini bukan hal yang sangat sulit untuk aku jalani.

Suatu hari aku datang lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan, seseorang kirah aku adalah seorang ustazah yang akan mengajar ngaji padahal aku adalah seorang satri juga yang akan belajar mengaji bersama mereka sejak saat itu aku dipanggil uztzah oleh mereka semua.

Banyak sekali kegiatan kami selama di pondok selama 1 bulan selain belajar mengaji, yang biasanya setiap malam kami melaksanakan tadarus setelah tarawih, hal ini berbeda, setiap malam jumat di pondok tersebut selalu melaksanakan hadroh atau menyanyikan lagu atau sholawat yang di iringi alat musik. Biasanya kegiatan hadroh ini selesai sampai jam 23.00 bahkan lebih, yang kadang membuat para santri termasuk aku merasakan ngantuk yang cukup berat dan memilih untuk pulang ke asrama. Sesampainya aku dan teman – teman di asrama langsung beres – beres badan agar cepat istirahat .

Waktu berlalu begitu cepat tak terasa sudah ,menjelang waktu sahur kami selalu dibangunkan oleh mbak-mbak pengurus untuk sahur dan mengambil makan di bawah, tapi banyak dari kami yang tidak mau bangun dan memilih melanjutkan tidurnya, kami dalam 1 ruangan ada 56 orang terkadang hanya ada beberapa orang saja. Biasanya setelah sahur, kami ada yang melanjutkan tidur bahkan ada yang melanjutkan obrolannya sembari menjelang adzan subuh. Ketika terdengar adzan subuh, aku dan teman-teman langsung mengambil wudhu dan pergi kemasjid untuk melaksanakan sholat subuh dan mendengarkan ceramah hingga matahari naik yang membuat kita semua merasakan ngantuk yang luar biasa.

Perlu kalian ketahui, hal yang sangat ditunggu-tunggu oleh kami para santri adalah hari libur pada hari jum'at, iya hari libur heeee. Mengapa demikian, karena pada hari libur itulah kami merasa dibebaskan dan tidak ada sama sekali kegiatan kecuali jum'at pagi untuk

kebersihan bersama membersihkan lingkungan pondok dan asrama. Pada saat libur kami di kamar hanya bisa tiduran dan bercanda dengan teman, mau makan pun hari itu puasa, mungkin saja aku dan teman-teman keluar pada sore hari untuk ngabuburit dan mencari takjil untuk berbuka, walaupun sudah disiapkan takjil dari pondok rasanya kurang afdol jika tidak mencari makanan dan minuman yang dingin tambahan heee.

Seperti yang aku bilang diawal bahwa kegiatan kami selama dipondok cukup banyak, pada saat itu pun kami santri dan semua pengurus dan ustadz pernah diajak buka bersama dan pengaji di rumah kediaman mantan bupati yang di hadiri oleh habib yang sangat luar biasa dan juga pernah diajak buka bersama oleh bupati disana. Itu adalah hal yang sangat menyenangkan bagi para santri karena bisa perbaikan gizi, padahal nyatanya di pondok pun makanan kami cukup mewah tapi yang begitulah.

Semakin terasa lamanya dipondok, bahkan ada salah satu santri dari merasakan kejanggalan yang ia rasakan pada saat itu, entah apa yang membuatnya tidak merasa nyaman lagi. Padahal itu adalah hal biasa yang dialami para santri ketika dipondok, Bahkan banyak dari kami yang mengeluh ingin pulang karena tidak tahan lagi dengan hidup yang semua serba ngantri, semua diatur dan semua dibatasi, terkadang hal seperti itulah yang membuat aku merasa ingin pulang juga. Tapi setelah dipikir-pikir ini adalah tantangan ketika kita menuntut ilmu.

Sudah hampir 3 minggu aku berada di pondok, tidak lepas dari kegiatan selama bulan Ramadhan, agar ada kenangan dan momen nanti setelah pisah, aku dan teman-teman kelompok ngaji dan ustadz ustadzah yang mengajar, akhirnya mengadakan acara buka bersama dan pengajian setelah beberapa kali pertemuan untuk berdiskusi membahas hal ini. Dari rangkaian acara buka bersama, pengajian kemudian di lanjutkan sholat bersama, setelah sholat bersama kami mulai berfoto-foto untuk dijadikan kenangan kelak dan kami sangat menikmati acara itu sampai selesai, pastinya aku sendiri akan merasa rindu dengan teman-teman ngajiku dipondok yang selalu support satu sama lain, tidak ada yang

menjatuhkan temannya dan tidak ada yang membanggakan dirinya sendiri seolah-olah paling pintar, kelompok ngajiku ini adalah kelompok ngaji yang paling kompak loh dari kelompok ngaji lainnya, jadi tidak heran jika kami selalu di apresiasi oleh guru ngaji ku heee.

Selama aku berada disana banyak hal baru yang aku temui, seperti mendapatkan teman baru, bisa hidup apa adanya dan masih banyak lagi. Itu merupakan pengalaman yang sangat luar biasa, disana mental ku sangat di bantu bagaimana agar bisa lebih disiplin dan tanggung jawab. Perpisahan bersama teman tinggal menghitung hari, aku sudah mulai membereskan semua barang ku begitu juga dengan temanku, rasanya sulit untuk meninggalkan kamar ini, kamar yang kecil tapi menyimpan banyak kenangan walau hanya satu bukan.

Tiba malam perpisahan itu, banyak rangkaian acara yang kami semua buat, mulai dari sambutan, hadroh, acara inti sampai penutup. Disana kami merasakan moment yang sangat indah, dimana aku memandang wajah teman-temanku yang sebentar lagi akan berpisah. Ketika ada salah satu teman kami membacakan puisi yang begitu bagus, semua tangis para santri pecah karena mengingat semua kenangan itu selama hampir 1 bulan. Kami disana saling berpelukan satu sama dan bersalaman kepada ustadz ustadzah dan pengurus pondok untuk salam perpisahan, tidak lupa juga dari kamin para santri memberikan kenangan kepada para guru pondok tersebut sebagai tanda terima kasih dan kami melanjutkan untuk berfoto-foto sebagai kenangan.

Setelah acara aku dan teman-teman kembali ke asrama untuk melanjutkan packing semua barang yang akan dibawa pulang esok hari, setelah semua selesai, kami melanjutkan rutinitas seperti biasa sebelum tidur seperti cuci muka, bersih-bersih dan sebagainya. Tidak sampai disiru, kami pun melanjutkan obrolan yang mungkin dibilang tidak terlalu penting sampai jam menunjukkan pukul 03.00, setelah kami semua dirasa ngnatuk, barulah kami tidur walau hanya dua jam.

Jam menunjukkan pukul 05.28, terdengar suara berisik dari luar dan ternyata banyak dari mereka yang jemputannya sudah sampai bahkan ada yang dari semalam sudah dijemput. Tapi apalah daya aku yang pulang

jam 12.00 nanti karena menunggu jemputan dari rumah. Teman-teman ku mulai bersiap karena nanti jemputannya jam 08.00 akan datang, dan benar saya ketika pukul 08.00 jemputan mereka datang dan tinggal aku sendirian dikamar heee. Tapi aku tidak sendirian di asrama itu, banyak yang masih menunggu jemputan bahkan sampai sore.

Sambil menunggu jemputan, disini aku mengisi waktu kosong ku membantu membersihkan kamar yang selama ini aku dan teman-teman tempati selama pesanteren tidak berselang lama selesai aku memberiskan kamar tersebut aku ketiduran, dan benar saja setelah tidak lama aku tertidur, jemputanku pun datang dan aku bergegas mengangkat barang ku kedalam mobil dan selamat tinggal untuk pondok yang menyimpan banyak kenangan selama satu buulan, jika ada waktu pasti main kesitu lagi deh heee.

Perjalanan yang aku tempuh untuk sampai kerumah kurang lebih tiga jam, tapi karena si sopir membawa mobil yang begitu santai dan banyak berhenti seperti berhenti di pantai, pombensin, dimasjid untuk sholat dan ngadem, berhenti dirumah makan untuk buka akhirnya pun aku sampai dirumah malam pukul 19.30. Tapi perjalanan seperti itu sangat mengasikkan, karena aku tidak merasa capek karena perjalanan.

Semenjak saya pulang dari pesantren tersebut banyak hal yang baru dalam hidup saya, dan saya bangga hidup di pesantren karena di pesantren saya sedikit tahu ilmu agama. Saya bangga hidup di pesantren karena di pesantren saya diajarkan untuk hidup sederhana. Saya bangga hidup di pesantren karena saya bisa merasakan nikmatnya kebersamaan yang tidak bisa saya dapatkan ketika hidup di luar. Saya bangga hidup di pesantren karena saya dididik untuk menjadi insan yang islami. Dan saya bangga hidup di pesantren karena dari pesantren saya tahu bahwasanya ilmu dunia serta akhirat harus seimbang agar tak salah melangkah. Saya ucapkan Trima kasih atas ilmunya kepada ustadz dan ustadzah di sini saya banyak sekali pelajaran yang bisa saya ambil dari pertemuan kita dari pesantren walaupun waktunya singkat. Trima kasih kenang-kenangannya kawan-kawan dan ustadzah dan ustadz.

MARI KITA CERITA TENTANG HARI INI

Oleh: Haziratul Qussiyah

Hy awal bulan ini mau diceritakan tentang apa? Baiklah sebelum saya cerita mari perkenalan terlebih dahulu hmmm kenalkan nama saya Haziratul Qussiyah sering di panggil zira awal bulan sampai akhir bulan ramadhan ini saya ingin bercerita tentang hari ini selama bulan ramadhan hmmm hari pertama saya sudah menpuyai teman baru dan teman lama,teman baru ku sangat banyak dan teman lama yang aku maksud adalah teman yang sering aku temui itulah namanya Mely hihhi dan hari pertama saya bersama teman saya sangat sangat bahagia bertemu orang baru,sifat baru dan daerah-daerah yang baru.

Langsung saja hari pertama saya puasa tanpa orang yang saya sayangi yaitu keluarga saya tapi saya berpuasa pertama dengan orang baru bisa di sebut dengan teman yang baru saya kenal dan kami berpuasa bersama dari sahur sampai berbuka,tanpa ada rasa malu,amarah hmm tapi saya senang pertama puasa bersama teman saya yang belum saya sebutkan namanya,nama teman baru saya ada Welly,Septi,Sary,WidiyaWulan hihi dan satu lagi ada Melly yang selalu ingin bersamaku 24 jam. Dan setiap harinya kami selalu memikirkan mau makan apa,dan hari ini berbuka apa tapi sebelum itu ada yang harus kami pikirkan yaitu rindu sama orang tua dan keluarga tapi yang membuat ku bertahan sampai akhir ramadhan yaitu teman-teman baru ku tanpa ku sadari sudah hari ke2 mereka memang orang-orang yang begitu kuat dan orang-orang yang luar bisa ternyata asyikkk bersama mereka.

Okee disini diceritakan hari puasa pertama puasa pertama bersama teman-teman hari pertama kami sahur dengan ayam santan saya sedikit makan karena saya tidak suka ayam santan hihi aneh bukan,setelah zuhur kami pergi untuk sholat berjama'ah bersama di mesid setelah sholat langsung pulang setelah sholat subuh saya pastinya tidur lagi setelah tidur saya mandi dan mencuci pakaian saya menjemur baju ,setelah itu saya mengobrol dengann teman-teman saya asikkkk bukannya selalu bersama

teman-teman lanjut setelah itu kami sholat zduhur berjama'ah di mesjid lalu kami berkumpul untuk mengatur jadwal piket kebersihan,jadwal piket asrama dan lingkungan sekitar dan ada juga perbedaan pendapat antara mely dengan orang yang baru saya kenal karena tidak sesuai dengan jadwal yang di tentukan tapi itu hanya salah pahamnyaa gaiss setelah beda pendapat mereka baikan dan menjadi teman yang baik sampai saat ini dan setelah berdiskusi kami pulang dari mesjid untuk bersiap-siap sholat Asyar berjama'ah dan mengaji bersama di mesdi sambil menunggu buka puasa untuk hari pertama bersama teman-teman.

Oke seperti biasanya sahur bersama teman-teman dan hari ini sahur dengan sambal telur dan tumis capcai dan kami sahur sepeti biasanya jam 04:00 setelah sahur kami juga sholat berjama'ah dan ada juga warga setempat ikut sholat berjama'ah bersama kami setelah itu kami mendengar kultum di mesjid yang di ceramahi oleh ustadz yang telah di jadwalkan setelah kultum dan menjelang pagi kami pulang dan siap-siap untuk mengaji bersama setelah mengaji saya beristirahat atau tidur siang setelah kegiatan yang telah kami lakukan kami juga kebersihan sebentar.setelah itu sholat asyar bersama setelah sholat asyar saya dan teman saya juga mencari makan untuk berbuka puasa dan kami sambil berjalan-jalan di Alun-alun kota Argamakmur karena disitu banyak makanan yang bisa di beli jika kita punya uang ahahahhahh setelah mendapatkan makanan kami langsung pulang setelah samapai waktu magrib pun sudah tiba dan kami berbuka puasa bersama dan terus bersama dan setelah berbuka kami sholat magrib berjama'ah setelah itu makan setelah makan sholat isya setelah sholat isya lalu di lanjuti dengan sholat teraweh 20 rakaat setelah sholat kami tadarusan di mesjid setelah tadarusan kami pulang keasrama agar bisa beristirahat sambil main hp hihhi setelah main hp lalu saya makan mie sesudah makan mie saya lanjut lagi main hp lalu baru saya tidur dengan nyeyak samapai subuh besok gaisssss.Oke gais hari ini aku sedikit sedih atau sedikit lapar karena aku tidak sahur karena aku tidak suka dengan sayurnya dan aku Cuma minum air puti dan Cuma minum energen saja gais tapi aku tetap harus bangun sahur setelah itu sholat subuh.

Dan seperti biasanya saya mengaji dan berjalan-jalan melakukan kegiatan seperti biasanya dan hari ini saya mulai mengenal sifat teman saya yang tidak sesuai dengan apa yang saya ceritakan di awall hmmm dan ternyata sifat teman-teman kita itu berbeda –beda oleh karena itu saya menegur teman saya yang tidak baik sifatnya seperti setelah makan tidak di bereskan dan memakan makanan tanpa pamit tapi setelah itu kejadian ini tidak muncul lagi,Alhamdulillahnya dia mulai bisa mengubah sifat buruknya itu hmm.Dan hari ini saya sangat bahagia karena saya bermain dengan anak-anak di lingkungan ini dan anaknya juga ramah-ramah dan sangat baik hati dan saling menghargai satu sama lain dan yang lucu mereka menceritakan kalau mereka menpuyai pacar padahal mereka baru kelas 6 SD dan seolah-olah mereka sudah remaja dan kami juga di ajak mereka bermain bola dan di kenalkan juga dengan teman-teman mereka saat bermain bola dan kami pulang karena kami belum dapat cogan gaiss huhuuu setelah pulang kami beristirahat dan tidak terasaa hari ini puasa ke 10 dan mendapatkan cerita yang baru lagi dan hari ini saya jalan-jalan di wisata kemumu atau palak siring dan juga aku ada teman baru yang namanya yoga dan fikri mereka yang mengajak aku dan mely pergi kesana setelah disana juga ada temanku yang menyusul ke air terjun dan saat itu kami masih berpuasa gaiss dan kami tidak mencah puasa dan juga kami bertemu dengan warna di kemumu dan ternyata warganya sangat ramah lingkungan dan kami pun pulang setelah mandi disana kami pulang sambil mencari buka di alun-alun kota Argamakmur setelah sampai asrama kami siap-siap untuk berbuka puasa dan langsung kemesjid.Dan hari ini hari terakhir puasa di bulan maret dan selamat datang puasa di bulan april semnga selalu bahagia dan puasa saat ini masil full gais.

Dan hari ini setelah sholat teraweh kami juga disuruh untuk tadarusan setelah tadarusan kami ada acara Hadroh gaiss dimana itu sangat menyenangkan dan menghibur kami juga melepaskan rindu untuk keluarga hmmm.dan saat itu aku merasah sedih dan ingin pulang kerumah dan aku menangis gais memang sangat lebay hihi. Ohhh iya lupa ada yang mau aku ceritakan hari ini kami di undang ke rumah mantan bupati bengkulu utara kami di ajaknya buka puasa di rumahnya sambil mengundang Ustadz Habib yang mengisi ceramahnya setelah itu

ada hadro lagi gais biar kami tidak mengantuk,oh iya lupa makanannya juga enak gais ,setelah itu kami pulang untuk istirahat kami pulang jam 10 malam langsung istirahat dan tidurr,Hmmm jadi tidak ada cerita hari ini karena aku kurang mengikuti kewajiban seperti mengaji,tadarusan dan puasa karena aku lagi uzur gaiss jadi selama aku uzur aku istirahat saja hanya bermaian dengan warga sekitar dan aku juga bisa menolong teman-teman membersihkan kamar tapi aku tetap mencari buka bersama mely heheh selalu bersama mely kenapa pun dan setelah 6 hari uzur aku mulai puasa lagi dan menunaikan kewajiban di bulan ramadhan hihi dan juga kami besok di undang ke kantor di bengkulu utara tapi aku lupa gais nama kantornya apa di situ kami di ajak buka bersama oleh ustadz dan ustazah kami gaiss oh iya gais mau cerita ustadz dan ustazah aku baik sekali gais dan juga teman kelompok mengaji ku sangat baik hihi seperti anggi dan teman lainnya karena aku juga sama mereka saat mengaji hehehe dan mau ngucapin makasih ustadz dan ustazah yang sangat baik dan juga ilmu yang mereka kasih juga sangat bermanfaat samapai sekarang dan juga kami menghafal ayat-ayat pendek dengan ustadz maupun ustazah.Oh iyaaa 2 hari ini menjelang mau pulang kekampung aku tidak ada kegiatan ataupun cerita gais soalnya aku ke bengkulu mau pulang sebentar bersama mely lagi ahahaha pulang dulu gais nanti masih banyak cerita yang mau aku ceritakan.

Hay gais kembali lagi bersama aku zira mari cerita tentang hari ini lagi banyak hal yang harus diceritakan saya dan teman baru saya mereka orang yang baik walaupun saya baru kenal mereka dan mereka memiliki rasa tanggung jawabnya masing-masing dan kami saling salah paham atau beda pendapat tapi tapi tetap saya mereka dan aku orang yang sangat luar bisa dan kami saling menghargai satu sama lain.

Hari demi hari telah kami lewati selalu bersama suka maupun duka selama 30 hari bersama bagi kami ini hari-hari yang panjang dan memiliki cerita yang berbeda setiap harinya dari makan,minum dan jalan-jalan pengabdian ini sangatlah indah dan malam ini,malam terakhir aku bersama teman-teman ku dan juga malam ini malam yang indah cerah dan luar bisa tapi tetap saja aku belum menemukan jodoh ku tapi aku tetap semangat hihi malam ini kami tetap sahur bersama dan tetap seperti

biasanya dan pasti kalian bertanya apakah tidak ada konflik di cerita saya ini?ohh benar gais pasti ada jadi begini ceritanya malam terakhir mengabdikan ini kami beda argumen tentang sumbangan uang gais hmm kalau masalah uang itu sangat sensitif gais,karena iuran yang kami inginkan untuk kenangan kami itu berbeda-beda gais jadi aku hanya diam dan ikut alur aja gais hihi dari pada ribetkan nah beberapa menit kemudian sudah selesai perdebatannya jadi mereka sudah baikkkan,

Setelah itu pulang keasrama setelah itu aku dan teman-temanku bersih bersih badan setelah itu lanjut tidur hmmm setelah itu bangun untuk sahur dan sahur ini aku dan mely dan teman lainnya sedang membereskan tempat dan pakain untuk pulang kerumah dan ada juga yang berkelahi saat pulang karena masalah kamar mandi dan itu hal yang biasa hmmm,aku dan mely tetap membersihkan dan menyusun pakaian di dalam koper soalnya tidak tahan lagi mau pulang kerumah agar cepat-cepat ketemu keluarga, setelah selesai semua kami langsung menimudahkan koper,kasur dan barang lainnya ke mobil agar di bawak ke bengkulu setelah selesai semua dan dan mely pulang langsung gais ke bengkulu bersama teman-teman yang lain.

Akhir cerita terimakasih untuk semuanya tanpa kalian aku bukan apa-apa dan terimakasih selama bulan suci ramadhan ini bersama aku dan aku mintak maaf jikalau aku salah dan terimakasih telah membaca cerita ini.sampai berjumpa di hari berikutnya,tanpa kalian aku tidak bisa membuat judul cerita “Mari cerita tentang hari ini.”